

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM
KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA
KELAS VII MTs DARUT TAFSIR KABUPATEN BOGOR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Nisrina Nurul Hakimah

032118027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN


Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKURI DALAM
KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA
KELAS VII MTs DARUT TAFSIR KABUPATEN BOGOR

Peneliti : Nisrina Nurul Hakimah

NPM : 032118027


Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Sandi Budiana, M.Pd.
NIK. 11006025469

Dosen Pembimbing II



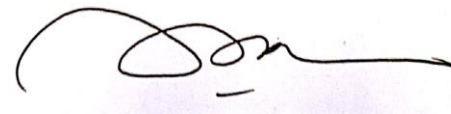
Roy Efendi, M.Pd.
NIK. 1130119870

Dekan FKIP



Dr. Eka Suhandi, M.Si.
NIK. 10694021205

Ketua Program Studi



Aeri Hidayati, M.Pd.
NIP. 196511161923631092

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap jiwa dan raga, dengan selesainya skripsi ini penulis persembahkan untuk diri penulis sendiri yang telah berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan hingga akhir. Selain itu, penulis juga mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Orang tua tercinta yang selalu membuat penulis termotivasi. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi orang tua yang hebat untuk penulis. Dan kepada Kakak, Adik-adik dan ponakan penulis yang selalu memberikan doa dan semangat selama pembuatan skripsi berlangsung.
2. Bapak Sandi Budiana dan Bapak Roy Efendi, yang penuh kesabaran selalu membimbing penulis yang gemar melakukan kesalahan. Terima kasih selalu memberi motivasi dan mengingatkan penulis untuk melakukan bimbingan.
3. Sinta Dewi, Neng Imas, Selly Afriani Nurhikmiah, Regina Irawati. Tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah berikan kepada penulis, penulis bukan apa-apa saat ini. Terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat penulis membutuhkannya. Terima kasih sudah menjadi sahabat penulis.
4. Teman-teman kelas C angkatan 2018, yang senantiasa memberi semangat, doa, dan motivasi untuk penulis.
5. Semua pihak yang selalu bertanya: “Kapan sidang?”, “Kapan wisuda?”, “Kapan nyusul?” dan lain sejenisnya. Kalian adalah alasan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor” adalah hasil karya penulis dengan arahan dari dosen pembimbing. Karya ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Sumber informasi yang dikutip dalam karya ilmiah ini, baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah memenuhi etika penulisan karya ilmiah dengan disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini melanggar undang-undang hak cipta maka peneliti siap bertanggung jawab secara hukum dan menerima konsekuensinya.

Bogor, 2 November 2022



Nisrina Nurul Hakimah

032118027

PELIMPAHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah para penyusun dan penanggung jawab skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor”, yaitu:

1. Nisrina Nurul Hakimah, Nomor Pokok Mahasiswa (032118027), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, selaku penulis skripsi dengan judul di atas.
2. Sandi Budiana, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, selaku pembimbing utama skripsi dengan judul di atas.
3. Roy Efendi, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, selaku pembimbing pendamping skripsi dengan judul di atas.

Secara bersama-sama menyatakan kesediaan dan memberikan izin kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan untuk melakukan revisi, penulisan ulang, penggunaan data penelitian, dan atau pengembangan skripsi ini untuk kepentingan pendidikan dan keilmuan.

Dengan demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditanda tangani bersama agar selanjutnya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 2 November 2022

Yang Memberikan Pernyataan

1. Nisrina Nurul Hakimah



2. Sandi Budiana, M.Pd.



3. Roy Efendi, M.Pd.



ABSTRAK

Nisrina Nurul Hakimah 032118027. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor. Skripsi. Universitas Pakuan. Bogor. Di bawah bimbingan Sandi Budiana, M.Pd. dan Roy Efendi, M.Pd.

Penerapan model pembelajaran masih kurang digunakan di sekolah, siswa merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif adalah model pembelajaran inkuiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran inkuiri dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor dan kendala yang dialami siswa dalam menulis teks deskripsi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Populasi yang digunakan yaitu siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor. Sampel yang digunakan yaitu kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan VII-B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi dan angket. Hipotesis pertama, model pembelajaran inkuiri efektif digunakan dalam keterampilan menulis teks deskripsi teruji kebenarannya. Hal ini terbukti pada data (prates) kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 58. Hasil data (postes) dengan nilai rata-rata 87. Data (prates) kelas kontrol dengan nilai rata-rata 63. Data (postes) dengan nilai rata-rata 71. Hasil perbandingan mean kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus uji-t, diperoleh harga $t_0 = 3,97$ dan $d.b = 58$, dengan taraf $t_{0,95} = 1,67$ dan $t_{0,99} = 2,39$. Dengan demikian t_0 lebih besar daripada t_t yaitu $1,67 < 3,97 > 2,39$. Hipotesis kedua, adanya kendala yang dialami siswa pada saat menulis teks deskripsi teruji kebenarannya. Berdasarkan hasil angket kendala dalam menggunakan kosakata dengan persentase 60%. Kendala dalam konsentrasi dengan persentase 66%. Kendala dalam menerapkan kaidah kebahasaan 80%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran inkuiri efektif digunakan dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa, meskipun siswa mengalami kendala.

Kata kunci: Model pembelajaran inkuiri, keterampilan menulis, teks deskripsi.

ABSTRACT

Nisrina Nurul Hakimah. 032118027. Application of the Inquiry Learning Model in Writing Description Text Skills for Class VII Students of MTs Darut Tafsir Bogor Regency. Thesis. Pakuan University. Bogor. Under the guidance of Sandi Budiana, M.Pd. and Roy Efendi, M.Pd.

The application of learning models is still not used in schools, students feel bored when participating in learning activities. One of the learning models that are considered effective is the inquiry learning model. This study aims to determine the effectiveness of the application of the inquiry learning model in writing descriptive text skills in class VII students of MTs Darut Tafsir, Bogor Regency and the obstacles experienced by students in writing descriptive texts. The research method used is the experimental method. The population used is class VII MTs Darut Tafsir Bogor Regency. The sample used is class VII-A as the experimental class and VII-B as the control class. Data collection techniques used are tests, observations and questionnaires. The first hypothesis is that the inquiry learning model is effectively used in writing descriptive text skills. This is evident in the experimental class data (pretest) with an average value of 58. The results of the data (posttest) with an average value of 87. The control class (pretest) data with an average value of 63. The posttest data with an average value average 71. the results of the comparison of the experimental class and the control class using the t-test formula, obtained the value of $t_0 = 3.97$ and $d.b = 58$, with a level of $t_{0.05} = 1.67$ and $t_{0.99} = 2.39$. Thus, t_0 is greater than t , namely $1.67 < 3.97 > 2.39$. The second hypothesis is that there are obstacles experienced by students when writing descriptive texts that have been verified. Based on the results of the questionnaire the obstacles in using vocabulary with a percentage of 60%. Constraints in concentration with a percentage of 66%. Obstacles in applying linguistic rules 80%. Thus the application of the inquiry learning model is effectively used in students' descriptive text writing skills, even though students experience obstacles.

Keywords: inquiry learning model, writing skills, descriptive text.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. juga kepada keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Permasalahan dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran, sehingga siswa merasa jenuh tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Penerapan model pembelajaran masih kurang digunakan di sekolah, sehingga siswa merasa bosan saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Penulis ini mencoba mengkaji Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Eka Suhardi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.
2. Aam Nurjamna, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Sandi Budiana, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan tenaga, nasihat, dan arahan kepada pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Roy Efendi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II sekaligus wali dosen yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman, selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Pakuan.

6. Orang tua tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dukungan moril dan materil. Serta doa yang tak pernah berhenti dari mereka untuk penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakak dan adik-adik tersayang, yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat terkasih yang selalu ada dan saling memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
9. Semua teman-teman angkatan 2018 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dibuat masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi bahan bacaan serta referensi untuk pembuatan skripsi yang lebih sempurna.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan memohon maaf jika terdapat kesalahan. Kebenaran datangnya dari Allah SWT dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridhonya kepada kita semua.

Bogor, 6 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN	
PERSEMBAHAN.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PELIMPAHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR,.....	5
DAN PENGAJUAN HIPOTESIS.....	5
A. Deskripsi Teoretis	5
1. Model Pembelajaran	5
2. Model Pembelajaran Inkuiri	6
3. Hakikat Menulis	17
4. Hakikat Teks.....	26
5. Pengertian Teks Deskripsi	27
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III.....	33

METODE PENELITIAN	33
A. Tempat dan Waktu Penelitian	33
B. Metode Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV	57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Data	57
1. Analisis Data Kelas Eksperimen	57
2. Analisis Data di Kelas Kontrol.....	71
3. Analisis Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	84
B. Analisis Hasil Observasi	88
C. Analisis Data Angket	96
D. Pembuktian Hipotesis	108
BAB V.....	111
SIMPULAN DAN SARAN	111
A. Simpulan	111
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1_JADWAL PENELITIAN DI MTs DARUT TAFSIR.....	33
TABEL 3.2 POPULASI SISWA KELAS VII MTs DARUT TAFSIR.....	35
TABEL 3.3 KISI-KISI POSTES DAN PRATES KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL.....	39
TABEL 3.4_INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA.....	41
TABEL 3.5 KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN.....	42
TABEL 3.6_LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL.....	42
TABEL 3.7 KISI-KISI SOAL ANGKET	44
TABEL 3.8 ANGKET PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI.....	45
TABEL 3.9 KRITERIA PENILAIAN TES KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI	47
TABEL 3.10_KRITERIA PENILAIAN TES PENGETAHUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI	49
TABEL 3.11_KRITERIA INTERPRETASI DATA TES	55
TABEL 3.12_KRITERIA PENAFSIRAN HASIL ANGKET	56
TABEL 4.1_DATA PRATES PENGETAHUAN TEKS DEKSRIPI <u>S</u> I_PADA KELAS EKSPERIMEN.....	58
TABEL 4.2_DATA PRATES KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA KELAS EKSPERIMEN.....	60
TABEL 4.3_ANALISIS NILAI PRATES PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KELAS EKSPERIMEN.....	62
TABEL 4.4_FORMAT REKAPITULASI ANALISIS DATA NILAI PRATES MENULIS TEKS DESKRIPSI.....	63
TABEL 4.5_REKAPITULASI ANALISIS DATA NILAI PRATES MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA KELAS EKSPERIMEN.....	64
TABEL 4.6 DATA POSTES PENGETAHUAN TEKS DEKSRIPI <u>S</u> I PADA KELAS EKSPERIMEN.....	65

TABEL 4.7 DATA POSTES KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA KELAS EKSPERIMEN.....	67
TABEL 4.8 ANALISIS NILAI POSTES PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KELAS EKSPERIMEN	69
TABEL 4.9 REKAPITULASI ANALISIS DATA NILAI POSTES MENULIS TEKS DESKRIPSI KELAS EKSPERIMEN	70
TABEL 4.10 DATA PRATES PENGETAHUAN TEKS DEKSRIPSI PADA KELAS KONTROL.....	72
TABEL 4.11 DATA PRATES KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA KELAS KONTROL.....	74
TABEL 4.12 ANALISIS NILAI PRATES PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KELAS KONTROL	75
TABEL 4.13 REKAPITULASI ANALISIS DATA NILAI PRATES MENULIS TEKS DESKRIPSI KELAS KONTROL	77
TABEL 4.14 DATA POSTES PENGETAHUAN TEKS DEKSRIPSI PADA KELAS KONTROL.....	78
TABEL 4.15 DATA POSTES KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA KELAS KONTROL.....	80
TABEL 4.16 ANALISIS NILAI POSTES PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KELAS KONTROL	82
TABEL 4.17 REKAPITULASI ANALISIS DATA NILAI POSTES MENULIS TEKS DESKRIPSI KELAS KONTROL	83
TABEL 4.18 PERBANDINGAN MEAN KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL DALAM MENULIS TEKS DESKRIPSI.....	85
TABEL 4.19 PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA PERTEMUAN PERTAMA	89
TABEL 4.20 PENAFSIRAN KEAKTIFAN SISWA	90
TABEL 4.21 PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA PERTEMUAN KEDUA	91
TABEL 4.22 PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI	92

TABEL 4.23	PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI	94
TABEL 4.24	PENAFSIRAN DATA ANGKET	97
TABEL 4.25	MELAKUKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI	97
TABEL 4.26	KESULITAN DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI	98
TABEL 4.27	MERASA SENANG KETKA PROSES PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI.....	98
TABEL 4.28	KENDALA DALAM MENGERJAKAN TUGAS MENULIS TEKS DESKRIPSI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI	99
TABEL 4.29	LEBIH MUDAH MENULIS TEKS DESKRIPSI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI	99
TABEL 4.30	DAPAT MENJELASKAN PENGERTIAN TEKS DESKRIPSI .	100
TABEL 4.31	DAPAT MENYEBUTKAN STRUKTUR TEKS DESKRIPSI ...	100
TABEL 4.32	DAPAT MENGURUTKAN STRUKTUR TEKS DESKRIPSI...	100
TABEL 4.33	DAPAT MENENTUKAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS DESKRIPSI	101
TABEL 4.34	DAPAT MENENTUKAN KAIDAH KEBAHASAAN DALAM TEKS DESKRIPSI YANG TELAH DISEDIAKAN	101
TABEL 4.35	PERNAH MEMBUAT ATAU MENULIS TEKS DESKRIPSI ..	101
TABEL 4.36	MENGALAMI KESULITAN MEMBUAT TEKS DESKRIPSI DENGAN TEMA YANG DITENTUKAN.....	102
TABEL 4.37	KENDALA MENGGUNAKAN KOSAKATA DALAM MENULIS TEKS DESKRIPSI	102
TABEL 4.38	KENDALA MENENTUKAN STRUKTUR TEKS DESKRIPSI	103
TABEL 4.39	KESULITAN MENENTUKAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS DESKRIPSI	103
TABEL 4.40	KESULITAN MEMBUAT JUDUL TEKS DESKRIPSI	104
TABEL 4.41	KENDALA MENUANGKAN IDE DALAM TULISAN TEKS DESKRIPSI	104

TABEL 4.42_MENGEMBANGKAN GAGASAN DALAM MENULIS TEKS DESKRIPSI	104
TABEL 4.43_KENDALA DALAM MENCARI INFORMASI UNTUK MEMBUAT TEKS DESKRIPSI.....	105
TABEL 4.44_KENDALA KONSENTRASI DALAM MENULIS TEKS DESKRIPSI	105
TABEL 4.45_PENEMUAN MEMPERMUDAH DALAM MENULIS TEKS DESKRIPSI	106
TABEL 4.46 KESULITAN DALAM PENGGUNAAN TANDA BACA PADA PEMBUATAN TEKS DESKRIPSI	106
TABEL 4.47_KESULITAN MEMBUAT TEKS DESKRIPSI DENGAN ATURAN PENULISAN DAN EJAAN YANG TEPAT	107
TABEL 4.48_KESULITAN DALAM MENENTUKAN PILIHAN KATA ATAU DIKSI.....	107
TABEL 4.49_KESULITAN MENERAPKAN KAIDAH KEBAHASAAN DESKRIPSI PADA SAAT MENULIS TEKS DESKRIPSI.....	108

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 4.1 PEMEROLEHAN NILAI PRATES MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA KELAS EKSPERIMEN.....	65
GRAFIK 4.2 PEMEROLEHAN NILAI POSTES MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA KELAS EKSPERIMEN.....	71
GRAFIK 4.3 PEMEROLEHAN NILAI PRATES MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA KELAS KONTROL.....	78
GRAFIK 4.4 PEMEROLEHAN NILAI POSTES MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA KELAS KONTROL	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan disengaja. Oleh karena itu perubahan harus direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis dalam rangka menciptakan suatu perubahan potensi dan kompetensi dalam diri individu menjadi lebih baik.

Setiap guru berkewajiban melaksanakan perencanaan kegiatan mengajar sesuai dengan kebutuhan dan benar-benar terarah kepada tujuan pendidikan. Salah satu bahan dalam pengajaran yang wajib diberikan kepada siswa adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek yang harus dimiliki siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut tentu saja saling berkaitan satu sama lain.

Salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan kepada siswa ialah menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai siswa. Menulis ialah salah satu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan, cerita atau informasi dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai media penyampaiannya. Dengan menulis, manusia bisa mengeluarkan gagasan atau ide-ide yang ada dalam hatinya pada waktu yang tidak terbatas dan tidak terikat. Siswa dapat menulis dengan baik jika serangkaian tahapan ketiga aspek keterampilan berbahasa sebelumnya telah dikuasai dengan baik. Keterampilan menulis juga dapat menumbuhkan motivasi pada siswa dalam menuangkan ide-ide dalam tulisannya.

Untuk dapat menulis secara efektif dan efisien bukanlah hal yang mudah, karena memerlukan proses panjang yang harus dilalui melalui tahapan-tahapan yang terdapat dalam pembelajaran menulis. Untuk menghasilkan tulisan yang sempurna diperlukan perbaikan terus-menerus, baik dalam pemilihan kata, penggunaan kalimat, ejaan dan tanda baca maupun penyusunan isi tulisan sehingga menjadi tulisan yang padu, runtut, dan bisa dipahami oleh orang lain.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa yaitu menulis teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan suatu tulisan atau karangan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata. Biasanya apa yang kita gambarkan dalam teks merupakan hasil pengamatan panca indra kita.

Keterampilan menulis teks deskripsi dirasa penting untuk dipahami dan dikuasai oleh siswa. Menulis teks deskripsi sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Namun sebagian besar siswa masih menganggap bahwa menulis teks deskripsi itu sulit. Satu diantara kesulitan-kesulitan tersebut yaitu dalam menuangkan ide yang dimilikinya menjadi suatu rangkaian kalimat. Dalam menulis teks deskripsi ini siswa dituntut untuk menjelaskan fakta-fakta apa saja yang mereka lihat, dengar dan rasakan.

Permasalahan dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran, sehingga siswa merasa jenuh tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Penerapan model pembelajaran masih kurang digunakan di sekolah, sehingga siswa merasa bosan saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih ada penggunaan metode pembelajaran ceramah yang hanya mengandalkan tanya jawab. Hal ini membuat siswa merasa kurang dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan jika tidak menggunakan model pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan sebuah model pembelajaran yang efektif.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif adalah model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan-penemuannya dengan penuh percaya diri.

Melalui model pembelajaran ini diharapkan siswa menjadi aktif, kreatif, berpikir kritis dan partisipatif dalam pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, penulis perlu meneliti bagaimana penerapan model pembelajaran inkuiri dalam

pembelajaran dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang dapat diteliti sebagai berikut:

1. Hasil pembelajaran menulis siswa belum optimal.
2. Siswa kesulitan menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk kata atau kalimat.
3. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi masih belum efektif.
4. Siswa kurang terlatih dalam menulis teks deskripsi.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan model pembelajaran inkuiri dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor.
2. Kendala-kendala dalam penerapan model pembelajaran inkuiri dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran inkuiri dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor?
2. Adakah kendala yang dialami oleh siswa dalam menulis teks deskripsi saat menggunakan model pembelajaran inkuiri?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran inkuiri dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dialami oleh siswa dalam menulis teks deskripsi saat menggunakan model pembelajaran inkuiri.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran inkuiri.

2. Manfaat bagi Guru

Dapat dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar terutama dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

3. Manfaat bagi Sekolah

Dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks deskripsi.

4. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui efektivitas model pembelajaran inkuiri dalam keterampilan menulis teks deskripsi siswa MTs Darut Tafsir.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang atau dikembangkan menggunakan pola pembelajaran tertentu. Pola pembelajaran yang dimaksud ialah di mana terjadinya suatu keterlibatan antara guru dan siswa dalam suatu kegiatan proses belajar mengajar. Menurut Udin (dalam Octavia, 2020:12) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Menurut Arends (dalam Darmadi, 2017:42) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Dari kedua pendapat dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat pembelajaran.

Joyce and Weil (dalam Fathrroman, 2015:30) mendefinisikan model pembelajaran sebagai suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menyeluruh.

Sedangkan menurut Arends (dalam Fathurroman, 2015:30) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang disiapkan untuk membantu siswa mempelajari secara lebih spesifik sebagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana yang bertumpu dari teori psikologi yang digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam merancang dan menjalankan kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan kegiatan dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.

2. Model Pembelajaran Inkuiri

a. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan-penemuannya dengan penuh percaya diri. Model pembelajaran inkuiri lebih menekankan siswa untuk melakukan pemecahan suatu masalah dengan sendiri yang tentunya dibimbing oleh guru. Siswa didorong untuk aktif dalam pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengalaman pada siswa untuk melakukan penelitian suatu masalah dan bagaimana cara pemecahan masalah tersebut.

Menurut Kunandar (dalam Aris, 2014:85) pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran pada peserta didik didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, serta pengajar mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menentukan prinsip-prinsip untuk dirinya sendiri. Berdasarkan pengertian model pembelajaran inkuiri menurut Kunandar, model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang membantu siswa untuk aktif pada aktivitas belajar, agar siswa memiliki pengalaman dalam memecahkan masalah yang diajukan.

Lebih lanjut, Trianto (dalam Nurdyansyah dan Eni, 2016:137) inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis

kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.

Sedangkan menurut Hamalik (dalam Nurdyansyah dan Eni, 2016:137) bahwa pengajaran inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa di mana kelompok siswa inkuiri ke dalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam menemukan pengetahuan atau pemahaman untuk menyelidiki. Sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator yang membawa perubahan bagi siswanya

b. Ciri-ciri Pembelajaran Berbasis Inkuiri

Ada banyak hal yang bisa dilakukan untuk mengetahui apa itu model pembelajaran inkuiri. Salah satunya dengan mengetahui ciri-ciri yang mendasari model pembelajaran inkuiri. Anam (2017:13) menjelaskan bahwa pembelajaran inkuiri memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pembelajaran yang disampaikan.
- 2) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Dengan demikian, strategi pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.
- 3) Tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, siswa tak hanya dituntut untuk menguasai

materi pelajaran, akan tetapi lebih pada bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya untuk mengembangkan pemahamannya terhadap materi pembelajaran tertentu. Dikatakan demikian, sebab dalam strategi ini siswa memegang peran yang sangat dominan dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa ciri yang mendasari model pembelajaran inkuiri ini adalah siswa. Sebab siswalah yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kemudian guru juga bukan sebagai sumber belajar atau patokan siswa melainkan hanya sebagai fasilitator dan motivator siswa.

Sebagai model pembelajaran yang berorientasi pada penemuan (*discovery*), inkuiri mendorong guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam 'bentuk jadi' dengan tujuan dapat merangsang beragam pertanyaan atau bahkan keraguan. Selain itu, guru juga mendorong siswa untuk mencari, mengamati dan menemukan masalahnya.

c. Langkah-langkah Pembelajaran Inkuiri

Melalui langkah-langkah model pembelajaran inkuiri diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dengan hasil yang maksimal. Jumanta (2014:34) secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1) Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana/iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini, guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Langkah ini sangat penting, keberhasilan model inkuiri sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah.

2) Merumuskan masalah

Langkah untuk membawa siswa kepada sesuatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang

menantang siswa untuk berpikir dalam memecahkan teka-teki dan siswa didorong untuk menemukan jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam pembelajaran inkuiri, melalui proses tersebut, siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir.

3) Mengajukan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap anak adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu masalah yang dikaji.

4) Mengumpulkan data

Aktivitas menjangkau yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam model pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual.

5) Menguji hipotesis

Proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikannya. Di samping itu, menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional.

6) Merumuskan kesimpulan

Proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Wening CJ (dalam Anam, 2017:109) menjelaskan tahapan-tahapan model pembelajaran inkuiri ada lima, yaitu.

1) *Discovery Learning*

Proses pembelajaran yang berfokus pada penemuan masalah (sumber pembelajaran) yang berasal dari pengalaman-pengalaman nyata siswa. Sehingga tujuan utama dari *discovery learning* tidak terletak pada pencarian aplikasi pengetahuan secara induktif dari pengalaman-pengalaman siswa dan pengalaman merupakan sumber materi yang dapat dieksplorasi dalam proses pembelajaran.

2) *Interactive Demonstration*

Tahap ini memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi pembelajaran melalui demonstrasi yang dilakukan oleh guru. Demonstrasi tersebut dapat berupa percobaan sains, cuplikan video pendek, maupun cara-cara lain yang digunakan guru untuk memperagakan materi yang akan disampaikan. Demonstrasi yang dilakukan sebaiknya merupakan sebuah peragaan mengenai peristiwa yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

3) *Inquiry Lesson*

Tahap ini merupakan tingkatan di mana keterlibatan aktif siswa menjadi kunci pokok. Siswa diminta ‘melakukan sendiri’ penelitian atau eksperimen (sesuai dengan kebutuhan yang dibahas). Tahap ini merupakan juga tahap transisi antara demonstrasi dan *laboratory experience* (kegiatan laboratorium)

4) *Inquiry Lab*

Dalam tahap ini, proses pembelajaran difokuskan pada eksperimen, di mana siswa –dengan bimbingan guru- menguji teori yang telah dipelajari. Dalam *inquiry lab* setidaknya terdapat tiga jenis pembelajaran, yaitu:

a) *Guided inquiry lab*

Fokus utama di kegiatan ini mencakup kemampuan untuk identifikasi variabel, mengontrol variabel, dan menghitung data. Adapun karakteristik khusus dari tahap *guided inquiry lab* adalah adanya aktivitas pre-lab atau diskusi pada awal pembelajaran dan adanya *multiple leading questioning* (pertanyaan yang menuntun) berasal dari guru untuk melakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan prosedur.

b) *Bounded inquiry lab*

Berfokus pada peningkatan kemampuan dan kemandirian siswa dalam merancang dan melakukan eksperimen dengan hanya sedikit bantuan dari guru dan tidak pula diawali dengan *pre-lab* yang jelas. Siswa diberi kesempatan untuk secara mandiri mengeksplorasi pengetahuan yang telah mereka miliki menggunakan alat-alat “laboratorium”.

c) *Free inquiry lab*

Kegiatan ini memberikan kebebasan yang lebih banyak bagi siswa dibandingkan dengan aktivitas-aktivitas lab sebelumnya. Karena *free inquiry lab* membutuhkan kemampuan yang lebih dari siswa, maka tahap ini jarang digunakan di dalam kelas reguler; kegiatan ini lebih baik dilakukan di luar jam kelas reguler, seperti penugasan akhir pesan, akhir semester, atau penugasan dengan jangka waktu pengerjaan yang cukup lama.

5) *Hypothetical Inquiry*

Fokus pembelajaran beralih pada pembentukan suasana belajar yang mampu mendorong dan membimbing siswa untuk membuat hipotesis atas teori atau fenomena yang ada, sehingga siswa dapat menjelaskan secara logis perihal sebab, proses, dan hasil atas teori atau fenomena tersebut.

Dalam *hypothetical Inquiry* ini terdapat dua jenis dengan masing-masing spesifikasinya:

a) *Pure hypothetical inquiry*

Proses pembelajaran yang pada dasarnya merupakan riset yang dilakukan untuk memperdalam pemahaman serta keakuratan suatu teori atau fenomena.

b) *Applied hypothetical inquiry*

Dalam tahap ini, hipotesis yang dibangun oleh siswa ditunjukkan sebagai penjelasan dan solusi atas permasalahan yang ada dalam kehidupan nyata.

Dengan demikian, berdasarkan pendapat ketiga para ahli tentang langkah-langkah pembelajaran inkuiri dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah model yang menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, serta mendorong siswa untuk berpikir dalam memecahkan suatu permasalahan mengenai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan pengalaman untuk siswa dan dapat menumbuhkan aspek sosial dalam berinteraksi antara yang lainnya.

d. Tujuan Model Pembelajaran Inkuiri

Keterlibatan siswa dalam setiap proses belajar merupakan bagian penting dalam kemampuan siswa itu sendiri. Menciptakan dan mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan produktif merupakan kunci utama dari keberhasilan proses belajar. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memosisikan siswa sebagai bagian penting dari proses belajar; mengajak mereka untuk terlibat aktif dalam setiap proses di dalamnya.

Anam (2017:8-9) mengungkapkan beberapa tujuan model pembelajaran inkuiri sebagai berikut.

- 1) Siswa diminta untuk memahami, kemudian mengidentifikasi dengan cermat dan teliti, lalu diakhiri dengan memberikan jawaban atau solusi atas permasalahan yang tersaji.
- 2) Mendorong siswa untuk semakin berani dan kreatif dalam berimajinasi.
- 3) Siswa dibimbing untuk menciptakan penemuan-penemuan, baik yang berupa penyempurnaan dari apa yang telah ada, maupun menciptakan ide, gagasan atau alat yang belum pernah ada sebelumnya.
- 4) Siswa didorong bukan saja untuk mengerti materi pelajaran, tetapi juga mampu menciptakan penemuan. Dengan kata lain, siswa tidak akan lagi berada dalam lingkup pembelajaran *telling science* akan tetapi didorong hingga *doing science*.

Menurut Huda (2014:93) bahwa tujuan model pembelajaran inkuiri ialah untuk mengajarkan proses-proses riset, memengaruhi cara-cara siswa

dalam proses informasi dan mendidik komitmen mereka untuk melakukan pelatihan ilmiah.

Berdasarkan pendapat kedua para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran inkuiri adalah untuk mendorong siswa dalam menciptakan hal baru yang berada diluar kemampuannya. Pada model pembelajaran inkuiri siswa menjadi objek dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa diminta untuk mengembangkan pola pikirnya dalam hal mencari dan mengembangkan dari permasalahan yang telah disediakan oleh guru.

e. Kelebihan Model Pembelajaran Inkuiri

Ada banyak hal untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran inkuiri. Salah satunya dengan mengetahui kelebihan model pembelajaran inkuiri. Menurut Putra (dalam Simatupang, 2019:107) model pembelajaran inkuiri memiliki kelebihan, di antaranya:

- 1) Meningkatkan potensi intelektual siswa
- 2) Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat penyelidikan karena terlibat langsung dalam penemuan
- 3) Meningkatkan proses ingatan, dimana pengetahuan yang diperoleh dari hasil pemikiran sendiri pun lebih mudah diingat
- 4) Belajar dengan inkuiri, siswa dapat memahami konsep-konsep sains dan ide-ide dengan baik
- 5) Pengajaran menjadi terpusat pada siswa
- 6) Proses pembelajaran inkuiri dapat membentuk dan mengembangkan konsep diri siswa
- 7) Menghindari siswa dari belajar dengan hafalan
- 8) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencerna serta mengatur informasi yang didapatkan.

Adapun menurut Bruner (dalam Anam, 2017:16) seorang psikolog dari Harvard University di Amerika Serikat juga menegaskan model inkuiri memiliki kelebihan sebagai berikut.

- 1) Siswa akan memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
Akan terjadi peningkatan kemampuan ingatan dan pemahaman terhadap

materi pembelajaran oleh siswa, karena pengetahuan dan informasi yang diperoleh berdasarkan pengalaman siswa secara autentik.

- 2) Membantu dalam menggunakan daya ingat dan transfer pada situasi-situasi proses belajar yang baru. Meningkatkan keterampilan siswa dalam pemecahan masalah pada situasi-situasi baru dan berbeda yang mungkin siswa dapati pada kesempatan yang lain. Siswa akan terlatih dan terbiasa dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang akan siswa hadapi.
- 3) Mendorong siswa untuk berpikir inisiatif dan merumuskan hipotesisnya sendiri. Memungkinkan siswa memiliki waktu untuk menyesuaikan informasi relevan yang mereka peroleh, sehingga pengetahuan mereka akan semakin mantap, luas dan mendalam.
- 4) Mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri. Siswa akan belajar bagaimana mengatur diri sendiri untuk belajar. Hal ini akan terjadi karena belajar menjadi kebutuhan bagi siswa, secara bertahap siswa akan belajar bagaimana cara mengatur diri mereka sendiri untuk belajar secara efektif dan dapat mengingat suatu materi pembelajaran.
- 5) Memberikan kepuasan yang bersifat intrinsik. Membantu meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa, dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari informasi-informasi yang mereka minati.
- 6) Situasi proses belajar menjadi lebih merangsang. Memberikan dorongan secara tidak langsung kepada siswa untuk bekerja sama, bersikap jujur, objektif, percaya diri dan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa ada banyak kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran inkuiri. Sebagai guru harus memperhatikan kelebihan pada model pembelajaran ini. Karena pada dasarnya model pembelajaran yang baik adalah model yang memiliki kelebihan untuk merangsang siswa untuk dapat aktif dan produktif dalam proses belajar.

Model pembelajaran inkuiri menjadikan siswa sebagai subjek percobaan. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan motivator, sehingga

akan membentuk siswa menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif dan produktif. Sehingga pada akhirnya siswa beranggapan bahwa belajar adalah suatu kebutuhan bukan suatu kewajiban atau keterpaksaan.

f. Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri

Menurut Al-Tabany (2014:82) kelemahan model pembelajaran inkuiri, di antaranya:

- 1) Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- 2) Sulit dalam merancang pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- 3) Terkadang pembelajaran inkuiri membutuhkan waktu yang cukup panjang dalam mengimplementasikannya sehingga sering juga guru merasa sulit dalam menyesuainya dengan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal.
- 4) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka model ini akan sulit diimplementasikan.
- 5) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, model pembelajaran inkuiri akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.

Menurut Aris (2013:87) kelemahan model pembelajaran inkuiri antara lain:

- 1) Pembelajaran dengan inkuiri memerlukan kecerdasan siswa yang tinggi bila siswa kurang cerdas maka hasil pembelajarannya kurang efektif. Kurang efektifnya suatu model pembelajaran yang dilakukan dapat mempengaruhi beberapa aspek. Seperti, pembelajaran tidak berjalan lancar, konsep yang diberikan tidak terserap, siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan.
- 2) Memerlukan perubahan kebiasaan cara belajar siswa yang menerima informasi dari guru apa adanya. Artinya, sumber ilmu yang diterima oleh siswa hanya dari guru akan membuat sulit model pembelajaran inkuiri diterima siswa dengan baik.
- 3) Guru dituntut untuk mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan

pembimbing siswa dalam belajar. Artinya, selain siswa yang terlibat langsung dalam model pembelajaran inkuiri, guru juga harus dapat memposisikan diri agar pembelajaran dengan model inkuiri ini dapat berhasil.

- 4) Karena dilakukan secara kelompok, kemungkinan ada anggota yang kurang aktif. Artinya, keragaman siswa pada suatu kelas akan menjadi penghambat terlaksanakannya model pembelajaran inkuiri dengan baik. Biasanya siswa yang kurang aktif akan diam saja dan tidak baik untuk konsep yang sedang dipelajari.
- 5) Pembelajaran inkuiri kurang cocok pada anak yang usianya terlalu muda, misalkan SD. Karena pada usia ini pemikiran siswa masih terbatas, kecakapannya masih perlu banyak bimbingan dan lain sebagainya.
- 6) Cara belajar siswa dalam model ini menuntut bimbingan guru yang lebih baik.
- 7) Untuk kelas dengan jumlah siswa yang banyak, akan sangat merepotkan guru. Model pembelajaran inkuiri yang biasanya berkelompok akan membutuhkan waktu yang lama dan hasilnya kurang efektif jika pembelajaran diterapkan pada situasi kelas yang kurang mendukung.
- 8) Membutuhkan waktu yang lama. Karena pada proses model pembelajaran inkuiri harus sistematis sudah pasti akan membutuhkan waktunya yang lama dalam melengkapi data-data yang sesuai serta langkah-langkah yang akan diambil.
- 9) Pembelajaran akan kurang efektif jika guru tidak menguasai kelas. Guru harus bisa menguasai kelas jika ingin pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat berlangsung secara efektif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kelemahan model pembelajaran inkuiri dapat saja muncul dalam suatu pembelajaran. Akan tetapi kelemahan-kelemahan ini dapat dikurangi

dengan kemampuan pengelolaan kelas oleh guru dalam melaksanakan model pembelajaran inkuiri.

3. Hakikat Menulis

Pada dasarnya ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar, salah satunya menulis. Menulis merupakan keterampilan mengkomunikasikan pikiran, gagasan, dan informasi yang harus dilatih semenjak dini. Semenjak di sekolah dasar, hendaknya siswa dibiasakan untuk menulis, mengemukakan ide-idenya tanpa pembatasan-pembatasan yang menjerat aktivitas mereka.

Di dalam dunia pendidikan, kegiatan menulis sangat penting dalam melatih siswa untuk menuangkan dan mengembangkan ide, pengalaman, serta kemampuan berpikirnya. Menulis juga berhubungan dengan keterampilan berbahasa lainnya yaitu membaca. Jika ingin baik dalam hal menulis maka harus baik pula dalam hal membaca. Karena dari banyak membaca seseorang akan menemukan ide-ide yang bisa dituangkan dalam menulis.

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan. Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran yang dialami oleh siswa. Melalui kegiatan menulis siswa dapat lebih menggali kemampuan dan potensi diri, siswa juga dapat mengembangkan berbagai gagasan yang dimilikinya.

Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2016:4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya, Tarigan (dalam Dalman,2016: 4) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahamu bahasa dan garfis itu.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu alat berkomunikasi secara tidak langsung dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Sejalan dengan pendapat di atas, Marwoto (dalam Dalman, 2016:4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa.

Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, maka semakin mudahlah ia dalam menulis.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa menulis merupakan kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu tulisan yang berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kalimat, paragraf, dan membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna.

b. Tujuan Menulis

Sehubungan dengan tujuan penulisan, Hugo Hartig (dalam Tarigan, 2021:25) merangkumnya sebagai berikut:

1) *Assignment Purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkumkan buku; sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat).

2) *Altruistic Purpose* (tujuan altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca, memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Tujuan *altruistik* adalah kunci *keterbacaan* sesuatu tulisan.

3) *Persuasive Purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4) *Informational Purpose* (tujuan informasi, tujuan penerangan)

Tulisan yang bertujuan untuk memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.

5) *Self Expressive Purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6) *Creative Purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi “keinginan kreatif” di sini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

7) *Problem Solving Purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara sernat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah hal yang sangat kompleks karena selain harus mengemukakan gagasan atau ide dengan jelas, juga harus menerapkan kaidah bahasa tulis yang tepat. Selain itu menulis juga dapat membuat seseorang mengekspresikan dirinya sesuai dengan apa yang ada dipikirkannya. Sedangkan menurut Dalman (2016:12) ditinjau dari sudut pentingnya pengarang, menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut.

1) Tujuan Penugasan

Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.

2) Tujuan Estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerepen,

maupun novel. Kemampuan penulis dalam mempermainkan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan yang memiliki tujuan estetis.

3) Tujuan Penerangan

Tujuan utama penulis dalam membuat tulisan adalah untuk memberikan berbagai informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pembaca.

4) Tujuan Pernyataan Diri

Penulisan suart, baik surat pernyataan maupun surat perjanjian merupakan tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri.

5) Tujuan Kreatif

Menulis sebenarnya selalu bersangkutan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa. Penulisan ini harus menggunakan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan, mulai dalam mengembangkan penokohan, melukiskan setting, maupun yang lainnya.

6) Tujuan Konsumtif

Dalam hal ini penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca. Penulis lebih berorientasi pada bisnis. Salah satu bentuk tulisan ini adalah novel.

Pada prinsipnya fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Tujuan menulis yang dimaksud adalah respons atau jawaban yang diharapkan dapat diperoleh dari pembaca, atau perubahan yang diharapkan akan terjadi pada si pembaca. Semi (2021:13) menjelaskan tujuan menulis adalah sebagai berikut.

1) Untuk Menceritakan Sesuatu

Pengalaman, pemikiran, imajinasi, perasaan, dan intuisi yang dimiliki pribadi sebaiknya dikomunikasikan kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Menceritakan sesuatu kepada orang lain mempunyai maksud agar orang lain atau pembaca tahu tentang apa yang dialami yang bersangkutan. Pembaca tahu apa yang diimpikan, dikhayalkan, dan dipikirkan penulis.

2) Untuk Memberikan Petunjuk atau Pengarah

Tujuan menulis ialah untuk memberikan petunjuk atau pengarahan. Bila seseorang mengajari orang lain bagaimana mengerjakan sesuatu dengan tahapan yang benar, berarti dia sedang memberikan petunjuk atau pengarahan.

3) Untuk Menjelaskan Sesuatu

Menulis tulisan yang tujuannya menjelaskan sesuatu kepada pembaca sehingga pengetahuan pembaca menjadi bertambah, dan pemahaman pembaca tentang topik yang disampaikan itu menjadi lebih baik.

4) Untuk Meyakinkan

Tujuan menulis dapat meyakinkan pembaca tentang pandangan atau buah pikiran. Karena orang sering berbeda pendapat tentang banyak hal. Sehingga seseorang ingin mengajak orang lain untuk percaya dengan pandangan mereka karena merasa apa yang dipikirkan dan dilakukannya merupakan sesuatu yang benar.

5) Untuk Merangkum

Tujuan menulis semacam ini, umumnya dijumpai pada kalangan murid sekolah, baik yang berada di sekolah dasar, sekolah menengah, maupun para mahasiswa yang berada di perguruan tinggi. Dengan menuliskan rangkuman berarti mereka akan sangat tertolong dan sangat mudah dalam mempelajari isi buku yang panjang dan tebal.

Berdasarkan uraian tujuan menulis di atas menulis tidak hanya bermanfaat bagi penulis, namun bermanfaat pula bagi pembacanya. Karena lewat tulisan, pembaca dapat menambah pengetahuan dan penulis dapat membagi pengetahuan yang dimilikinya kepada pembaca.

c. Fungsi Menulis

Dalam keterampilan berbahasa fungsi utama menulis adalah sebagai alat komunikasi yang secara tidak langsung. Penulis dan pembaca bisa saling berkomunikasi melalui sebuah tulisan. Menurut Syamsuri (2021:37) fungsi menulis dapat dilihat dari dua segi, yaitu:

1) Fungsi Menulis Berdasarkan Kegunaan

Menulis dapat ditinjau berdasarkan kegunaannya yaitu:

- a) Melukiskan, penulis menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan sehingga pembaca dapat membayangkan secara jelas apa yang digambarkan atau yang dideskripsikan.
 - b) Memberi Petunjuk, penulis memberikan petunjuk tentang cara melaksanakan atau membuat sesuatu.
 - c) Memerintahkan, penulis dalam tulisannya memberi perintah atau melarang pembaca untuk melakukan suatu tindakan/perbuatan sehingga pembaca
 - d) Mengingat, penulis mencatat suatu peristiwa dengan tujuan untuk mengingat peristiwa-peristiwa yang penting agar tidak lupa.
 - e) Mengorespondensi, penulis melakukan komunikasi melalui surat-menyurat dengan orang lain.
- 2) Fungsi Menulis Berdasarkan Perannya
- Selain berdasarkan kegunaannya kegiatan menulis mempunyai fungsi berdasarkan perannya, yaitu.
- a) Fungsi penataan, merupakan proses penataan terhadap gagasan, pikiran, pendapat, dan imajinasi. Pada tahapan ini penulis dituntut untuk dapat menyusun ide atau gagasan yang ada dalam pikiran penulis dalam bentuk sebuah tulisan.
 - b) Fungsi pengawetan, berfungsi untuk mengawetkan pengutaraan sesuatu yang berwujud dokumen tertulis. Merupakan kegiatan yang dapat membuat penulis dapat mengingat selalu tentang karya yang diciptakan olehnya.
 - c) Fungsi penciptaan, berfungsi menciptakan sesuatu yang demikian. Untuk memulai kegiatan menulis, penulis memerlukan pemikiran yang mendalam, agar dapat menyajikan tulisan yang kreatif dan inovatif.
 - d) Fungsi penyampaian, berfungsi mengawetkan gagasan, pikiran, imajinasi yang sudah ditata. Penulis dapat menyampaikan gagasan kepada pembaca, sehingga pendapat dapat mengetahui isi tulisan yang ingin disampaikan oleh penulis.

Menurut Yunus (dalam Simarmata, 2019:6) sebagai sebuah kegiatan berbahasa, menulis memiliki fungsi sebagai berikut.

- 1) Fungsi personal, yaitu mengekspresikan pikiran, sikap, atau perasaan pelakunya, yang diungkapkan melalui. Fungsi ini untuk menciptakan jati diri penulis melalui sebuah tulisan, misalnya dalam membuat surat atau buku harian.
- 2) Fungsi instrumental (direktif), yaitu mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain. Fungsi ini untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan bagi pembaca.
- 3) Fungsi interaksional, yaitu menjalin hubungan. Fungsi ini digunakan untuk berinteraksi atau menjalin hubungan sosial dengan orang lain.
- 4) Fungsi informative, yaitu menyampaikan informasi, termasuk ilmu pengetahuan. Fungsi ini untuk menyampaikan informasi baru, pengetahuan dan budaya dengan menggunakan bahasa.
- 5) Fungsi estetis, yaitu untuk mengungkapkan atau memenuhi rasa keindahan. Biasanya digunakan dalam mengungkapkan perasaan seperti dalam puisi, novel dan karya sastra lainnya.

Berdasarkan fungsi menulis yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis memiliki banyak fungsi selain sebagai alat komunikasi secara tertulis atau secara tidak langsung. Selain itu menulis juga berfungsi untuk mengekspresikan pikiran, mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, untuk menjalin hubungan, menyampaikan informasi dan menungkapkan rasa keindahan.

d. Tahap-tahap dalam Menulis

Kita dapat melakukan kegiatan menulis sebagai satu aktivitas tunggal, jika yang ditulis ialah sebuah karangan yang sederhana, pendek, dan bahannya sudah di kepala. Akan tetapi, sebenarnya kegiatan menulis itu ialah suatu proses, yaitu proses penulisan. Tompkins (dalam Sukino, 2020:19) membagi tahapan dalam menulis ada lima tahap, yaitu:

- 1) Tahap prapenulisan

Tahap ini merupakan tahap yang penting dalam aktivitas menulis. Sebagai penulis pemula harus berupaya keras dalam menyiapkan tulisan

pada saat prapenulisan berlangsung. Persiapan berkaitan dengan ide tulisan maupun ketercukupan bahan yang akan digunakan dalam proses penulisan selanjutnya.

2) Tahap penulisan

Pada saat proses penulisan itu berlangsung, potensi kreatif kita dalam menulis akan berperan secara maksimal. Kelancaran dalam penuangan ide yang akan ditulis. Selain itu, kelancaran seseorang dalam menulis juga ditentukan oleh kekayaan bahasa, kosa kata, gaya penceritaan yang dimiliki.

3) Tahap revisi

Jika seluruh tulisan sudah selesai, maka tulisan tersebut perlu dibaca kembali. tahap ini biasanya berfokus pada isi. Dengan demikian penulis harus memperkaya isi tulisan.

4) Tahap pengeditan

Editing merupakan tahapan yang berkaitan dengan penulisan secara final. Bila tahap-tahap sebelumnya difokuskan kepada isi, editing lebih difokuskan pada masalah mekanik, seperti ejaan, penggalan kata, kata hubung, struktur kalimat, dan sebagainya. Editing dilakukan agar tulisan itu memiliki tingkat keterbacaan yang baik.

5) Tahap publikasi

Tahap terakhir dalam proses penulisan adalah publikasi. Publikasi ini dapat dimaknai sebagai proses mengkomunikasikan tulisan kepada pembaca atau orang lain.

Bersumber pada pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa menulis tidak semudah yang dibayangkan. Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan ketika akan menulis. Kreativitas dan ketekunan harus dimiliki ketika ingin menulis. Khususnya siswa dalam pembelajaran menulis harus memperhatikan tahapan-tahapan seperti yang diuraikan di atas.

Menuangkan ide dan gagasan merupakan modal utama dalam kegiatan menulis. Kemudian mengolah bahan tulisan agar menjadi tulisan yang baik. Selain itu pada tahapan selanjutnya tahap pengembangan ide,

gagasan yang telah didapatkan pada tahap pramenulis dikembangkan lagi agar tulisan menjadi lebih menarik. Kemudian tahap evaluasi yaitu tahap untuk memeriksa atau membaca kembali tulisan yang sudah dibuat dan diperbaiki jika terjadi kesalahan sebelum akhirnya dipublikasikan kepada pembaca.

Menurut Widyaningsih & Triyanto (2021:9) tahapan menulis yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut.

1) Pemilihan Topik

Ketepatan memilih topik penulisan sangat menentukan keberhasilan dalam menyusun tulisan. Pokok bahasan buku selain harus menarik juga harus mudah untuk dipahami materinya.

2) Pembatasan Topik

Pemilihan topik yang memiliki cakupan luas akan memperlama proses penulisan, maka harus dilakukan pembatasan dengan memilih cakupan yang penting-penting.

3) Perumusan Tujuan

Perumusan tujuan ini dibuat berdasarkan topik yang sudah disusun dan batasan topik yang telah direncanakan. Perumusan tujuan adalah suatu proses sebelum penulisan untuk dapat disesuaikan pemilihan bahasa dan pengumpulan bahan agar dapat dirancang sesuai dengan tujuan.

4) Pengumpulan Bahan

Sumber bahan yang dapat diperoleh paling utama adalah pengetahuan. Sumber tersebut dapat diperoleh dengan cara pengamatan, yaitu melalui proses penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan dan pengecapan. Selain pengetahuan, sumber juga dapat diperoleh dari pengalaman.

5) Menentukan Pembaca

Penentuan pembaca akan mempermudah penulis dalam mendiskusikan ide-ide komunikatif sebelum dalam proses penulisan.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ada lima tahapan dalam menulis. Pada tahap pertama dilakukan pemilihan topik yang sesuai dengan latar belakang penulis yang akan memengaruhi proses penulisan. Tahap kedua yaitu setelah penulis menentukan topik, dilakukan

pembatasan topik karena memiliki topik dengan cakupan yang luas. Tahap ketiga yaitu perumusan tujuan ini dituliskan berdasarkan masalah yang dapat dipecahkan dengan tulisan yang dibuat. Tahap keempat yaitu pengumpulan sumber bahan yang bisa diolah dari pengetahuan dan pengalaman penulis. Tahap terakhir menjelaskan tentang penentuan pembaca yang akan mempermudah penulis sebelum proses penulisan berlangsung.

4. Hakikat Teks

a. Pengertian Teks

Teks merupakan suatu kesatuan bahasa yang memiliki isi dan bentuk, baik lisan maupun tulisan yang disampaikan oleh seorang pengirim kepada penerima untuk menyampaikan pesan tertentu. Teks dibentuk oleh konteks situasi penggunaan bahasa yang melatarbelakangi teks tersebut lahir. Latar belakang teks tersebut meliputi pesan yang ingin disampaikan dan format bahasa pesan itu dibuat

Menurut Setyaningsih (2019:1) teks adalah ungkapan lengkap pikiran manusia. Dalam ungkapan pikiran manusia tersebut, terdapat situasi dan konteks. Teks dibentuk oleh konteks situasi penggunaan bahasa yang melatarbelakangi teks tersebut lahir. Latar belakang teks tersebut meliputi pesan yang ingin disampaikan dan format bahasa pesan itu dikemas.

Halliday & Ruqaiyah (dalam Mahsun, 2018:1) menyebutkan bahwa teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Teks menurutnya merupakan bahasa yang digunakan dengan tujuan tertentu. Semua contoh bahasa hidup yang mengambil bagian tertentu dalam konteks situasi disebut teks. Dengan demikian, teks seperti pernyataan di atas merupakan ungkapan pernyataan suatu kegiatan sosial yang bersifat verbal.

Teks sebagai urutan teratur sejumlah kalimat yang dihasilkan dan memiliki makna. Hartoko & Rahmanto (dalam Nurmalina, 2020:46) teks yang ditulis oleh siswa harus memiliki makna. Dengan adanya makna dalam teks tersebut, akan lebih bermanfaat bagi orang yang membacanya. Makna tersebut harus dipahami oleh siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teks merupakan suatu jalan menuju pemahaman bahasa dan ungkapan pernyataan suatu kegiatan sosial yang bersifat verbal. Teks juga harus memiliki makna agar bisa lebih bermanfaat bagi pembacanya.

5. Pengertian Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah suatu tulisan yang bertujuan menggambarkan suatu objek secara terperinci kepada pembaca. Suatu teks yang menggambarkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata. Apa yang kita gambarkan dalam teks merupakan hasil pengamatan pancaindera.

Keraf (dalam Setyaningsih, 2019:3) teks deskripsi merupakan usaha penulis memindahkan kesan, memindahkan hasil pengamatan dan perasaan kepada pembaca. Sasaran yang ingin dicapai penulis deskripsi adalah mencipatkan daya khayal (imaji) pembaca. Sedangkan menurut Amari & Ardy (2020:2) mendeskripsikan adalah menggambarkan atau melukiskan benda atau orang dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca atau pendengar seolah-olah melihat, merasakan, dan mendengarnya. Mendeskripsikan bermaksud memberikan kesan sedemikian rupa sehingga pembaca atau pendengar dapat membayangkan apa yang sedang dibaca atau didengarnya.

Menurut Shinigami (dalam Rahman, 2018:65) berpendapat bahwa deskripsi adalah paragraf yang berisi penggambaran suatu objek, tempat, atau peristiwa tertentu kepada pembaca secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah melihat dan merasakan sendiri apa yang dideskripsikan oleh penulis. Dari ketiga pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi adalah gambaran mengenai suatu hal yang sebenarnya berisi penggambaran suatu objek, tempat, atau peristiwa tertentu sehingga dapat memberikan kesan sedemikian rupa dengan apa yang dirasakan, dilihat, dicium dan dirasakan oleh pembacanya

a. Struktur Teks Deskripsi

Amari & Ardy (2020:7) mengungkapkan teks deskripsi memiliki struktur sebagai berikut.

1) Judul

Merupakan kepala tulisan yang menjadi identitas dari isi tulisan teks deskripsi

2) Identifikasi

Berisi tentang indentifikasi hal atau orang yang akan dideskripsikan.

3) Deskripsi

Berisi tentang penjelasan, penggambaran tentang hal, atau seseorang dengan menyebutkan beberapa sifatnya.

Rifqi dan Tenia (2020:9) menjelaskan kembali struktur teks deskripsi yaitu sebagai berikut.

1) Identitas/gambaran umum

Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, pernyataan umum tentang objek.

2) Deskripsi Bagian

Berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berupa apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar (mendengar suara apa saja, seperti apa suara-suara itu/penulis membandingkan dengan apa). Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek.

Sedangkan menurut Wibowo & Hendriyani (2018:1) teks deskripsi terdiri atas bagian-bagian berikut.

1) Identitas atau pernyataan umum, yakni bagian yang mengenalkan objek yang akan digambarkan.

2) Deskripsi bagian, yakni penggambaran aspek-aspek dari objek itu.

3) Dapat diakhiri dengan kesan-kesan tertentu. Seperti kekaguman atau ketertarikan penulis terhadap objek yang digambarkan.

Berdasarkan penjelasan struktur teks deskripsi dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi memiliki kesatuan struktur yang utuh. Perincian dalam penulisan teks deskripsi sangat penting, sehingga pembaca bisa merasakan

apa yang ditulis oleh penulis. Penulis yang akan menulis teks deskripsi harus memperhatikan strukturnya.

b. Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Menurut Rahman (2018:67) teks deskripsi memiliki kebahasaan sebagaimana teks yang lainnya, baik teks hasil observasi, eksposisi, maupun teks yang lainnya. Adapun ciri kebahasaan teks deskripsi yaitu:

- 1) Penggunaan kata baku, dalam bahasa Indonesia berfungsi untuk menjadi tolak ukur dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan KKBI (formal, kreativitas, aktif, dan lainnya)
- 2) Penggunaan kata hubung/kata sambung atau konjungsi, berguna sebagai penghubung antara satu kata dengan kata yang lainnya dalam satu kalimat dan penghubung antara satu kalimat dengan kalimat lainnya. (atau, dan, tetapi, sehingga)
- 3) Penggunaan kata berimbuhan, berguna untuk mengubah makna dari kata dasarnya. Kata dasar akan berubah bentuk dan maknanya apabila diberikan imbuhan (ber-, men-, dan lain-lain)
- 4) Penggunaan kata rujukan, berguna untuk mengacu pada suatu hal untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut mengenai kalimat yang ditulis (itu, ini, di sana, di sini, dan tersebut)

Menurut Heriyanto (2020:10) teks deskripsi memiliki kebahasaan sebagai berikut:

- 1) Kata Depan (preposisi) berguna untuk menandai berbagai hubungan makna antara konstituen di depan preposisi dengan konstituen di belakang preposisi.
- 2) Imbuhan berguna untuk mengubah makna dari kata dasarnya. Imbuhan pada satu kata akan memengaruhi keseluruhan makna dari kalimat tersebut.
- 3) Sinonim dan Antonim kegudanya merupakan hubungan kemaknaan pada suatu kata atau bahasa. Sinonim berguna agar tidak terjadi pengulangan kata sedangkan antonim berguna untuk membuat suatu kalimat memiliki ketegasan yang jelas.

- 4) Kata Umum dan Kata Khusus berguna untuk mendapatkan pemahaman yang tepat secara spesifik. Kata umum bersifat tidak spesifik dan memiliki makna yang luas, sedangkan kata khusus bersifat spesifik dan memiliki makna yang sesuai.

Menurut Wibowo & Hendriyani (2018:2) kaidah-kaidah kebahasaan teks deskripsi ditandai oleh hal-hal berikut.

- 1) Menggunakan kata yang merujuk pada nama objek beserta kata penggantinya (kata ganti persona).
- 2) Menggunakan kata kopula atau kata verba yang menghubungkan subjek dengan komplemen atau pelengkap.
- 3) Banyak menggunakan kata kerja material atau kata kerja yang menunjukkan tindakan suatu benda, binatang, manusia, atau peristiwa.
- 4) Banyak menggunakan kata yang menggambarkan sifat atau perilaku benda, orang, atau suatu objek dengan sejelas-jelasnya. Agar pembaca bisa merasakan dengan jelas apa yang digambarkan oleh penulis dalam teks deskripsi.

c. Contoh Teks Deskripsi

Adapun contoh teks deskripsi sebagai berikut:

Deskripsi Tempat

Museum Benteng Heritage

Masih di kawasan Pasar Lama, kami kembali melanjutkan perjalanan. Tujuan kami berikutnya adalah Museum Benteng Heritage. Museum pribadi milik Udaya Halim ini merupakan hasil restorasi dari sebuah bangunan tua berarsitektur tradisional Tionghoa yang diduga dibangun pada sekitar abad ke-17. Bangunan ini merupakan bangunan tertua di Tangerang dengan unsur Tionghoa yang amat kental

Bangunan yang berada di tengah Pasar Lama ini memiliki dua tingkat. Lantai satu museum dijadikan sebagai restoran, tempat *gathering*, penjualan souvenir, dan sebagainya. Sedangkan di lantai dua baru kita bisa menemukan berbagai barang antik koleksi museum. Museum ini menyimpan berbagai barang yang berkaitan dengan sejarah etnis Tionghoa di Indonesia serta berbagai artefak yang menjadi saksi bisu masa lalu.

Museum yang mendapatkan julukan *Pearl of Tangerang* ini juga banyak mendapatkan penghargaan. Dalam ajang FIABCI (*Federation Internationals des Administrateurs de Biens-Consels Immobiliers*) Indonesia, Museum Benteng Heritage mendapat juara pertama untuk kategori Heritage, mengalahkan Bank Indonesia, pada 2012 lalu. Tidak sampai di situ, di tingkat internasional *FIABCI Prix d'excellent Award* pun museum ini menyabet juara kedua dalam kategori yang sama pada tahun 2013.

Museum Benteng Heritage pun menjadi saksi perjalanan panjang kami membuka masa lalu kota Tangerang dalam Jelajah kota Tangerang bersama Komunitas LOH. Tidak lupa momen bersejarah di tempat bersejarah juga harus diabadikan. Setelah berfoto di museum kami pun kembali pulang ke tempat masing-masing. Benar-benar perjalanan yang mengesankan.

Sumber: www.kompas.com, 6 Oktober 2013

Dikutip dari Buku Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII karya Putri Amari dan Indah Emijati Ardy.

Deskripsi Hewan

Kucing Persia

Kucing Persia adalah ras kucing domestic berbulu panjang dengan karakter wajah bulat dan moncong pendek. Namanya mengacu pada Persia (nama lama Iran) tempat kucing ini berasal. Sejak abad 19, kucing jenis ini dikembangkan di Britania Raya dan Amerika Serikat usai Perang Dunia II. Di Britania Raya, ras ini disebut kucing bulu panjang Persia yang dibagi menjadi ke dalam dua jenis, yaitu Chinchilla dengan warna perak cerah dan juga gelap.

Kucing Persia umumnya memiliki bentuk tubuh yang gemuk, besar, dan tambun. Selain itu, ciri khas kucing Persia ini adalah bentuk hidungnya yang pesek, wajahnya terlihat bulat, dan memiliki bulu yang panjang. Jika diamati dari samping, dahi, hidung dan dagunya terlihat sangat datar. Kucing Persia ini juga memiliki sifat yang manja.

Kucing Persia hasil persilangan dengan ras kucing lainnya biasanya kehilangan beberapa ciri-cirinya. Ada yang mempunyai warna bulu baru,

hidung yang sedikit mancung, bentuk tubuh yang lebih ramping dari kucing Persia pada umumnya, dan ada pula yang mempunyai bulu yang lebih pendek.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan, yang membuat peneliti untuk kembali melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri. Harapan peneliti adalah terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan mampu mengasah kemampuan siswa dengan baik.

Dalam penelitian yang menggunakan metode eksperimen yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerita Ulang Siswa Kelas XI SMAN 3 Bogor”, Siti Maryam (2017) menjelaskan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan keterampilan menulis teks cerita ulang. Dapat dibuktikan bahwa adanya perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas control. Nilai rata-rata prates di kelas eksperimen 79,02 yang menunjukkan taraf mampu. Setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri, siswa mengalami peningkatan pada nilai postes dengan nilai rata-rata 91.71 yang menunjukkan taraf sangat mampu.

Sementara itu, nilai rata-rata prates di kelas kontrol yaitu 80,01 dan nilai rata-rata postes dengan menggunakan model group investigation yaitu 88,01. Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan mean dengan rumus uji t, diperoleh harga $t_o = 3,1$ dan $d.b. = 60$ dengan t_t taraf signifikansi 5% sebesar 1,67 dan t_t taraf signifikansi 1% sebesar 2,39 dan apabila dituliskan menjadi $1,67 < 3,1 > 2,39$. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran model inkuiri dapat meningkatkan keterampilan menulis teks cerita ulang.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amining Rahmasiwi (2015) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa dalam Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri di Kelas XI MIA 9 (ICT) SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015”, menyimpulkan bahwa penerapan model inkuiri dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Peningkatan keterampilan proses sains ditunjukkan dengan

meningkatnya capaian rata-rata persentase aspek keterampilan proses sains siswa dari 31,41% pada prasiklus menjadi 49,14% pada siklus I, selanjutnya meningkat menjadi 62,05% pada siklus II dan meningkat menjadi 76,45% di siklus III. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan keterampilan proses sains siswa dalam pembelajaran biologi melalui penerapan model pembelajaran inkuiri.

Dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan keterampilan menulis serta mampu meningkatkan minat belajar. Sehingga dalam penelitian ini penulis akan menggunakan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Penelitian ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor”

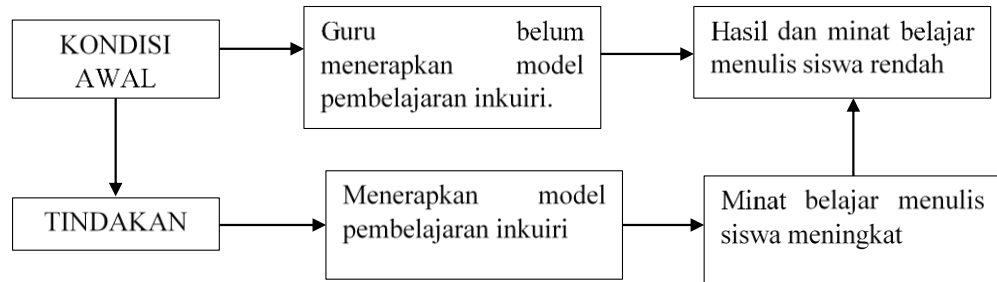
C. Kerangka Berpikir

Belajar menulis, khususnya menulis teks deskripsi merupakan suatu upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia guna membina, mengasah dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi. Disamping itu siswa pun dilatih untuk mampu mengaktualisasikan pemikiran, ide, maupun hasil pengamatan pancaindera ke dalam sebuah tulisan.

Sementara itu, siswa di Mts Darut Tafsir Kabupaten Bogor masih memiliki semangat belajar yang cukup rendah. Hal ini dikarenakan siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran yang tidak menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Seharusnya guru mulai mensiasati model atau media pembelajaran yang inovatif sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan semestinya.

Dalam kegiatan menulis siswa dituntut untuk memiliki kemampuan menentukan tema, menentukan judul, memilih kalimat inti dan mengembakannya, keterampilan menggunakan ejaan, pembentukan dan pemilihan kata. Atas dasar hal tersebut penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran inkuiri dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor. Model pembelajaran ini

dipilih karena melibatkan siswa secara aktif dalam pemecahan suatu permasalahan khususnya yang berkaitan dengan teks deskripsi.



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain serta kerangka berpikir di atas, maka penulis menetapkan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Model pembelajaran inkuiri efektif dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor.
2. Adanya kendala yang dialami dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor melalui penerapan model pembelajaran inkuiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darut Tafsir yang beralamat di Kampung Pabuaran Kaum, Desa Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

TABEL 3.1

JADWAL PENELITIAN DI MTs DARUT TAFSIR KABUPATEN BOGOR

No.	Keterangan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Penelitian dilaksanakan pada semester I bulan Agustus tahun 2022.	1-4 Agustus 2022
2.	Pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen pertemuan pertama (<i>prates</i>) dan pertemuan 2 (<i>postes</i>)	1-2 Agustus 2022
3.	Pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol pertemuan pertama (<i>prates</i>) dan pertemuan 2 (<i>postes</i>)	3-4 Agustus 2022

B. Metode Penelitian

Adapun metodologi yang dipilih pada penelitian ini, yaitu metodologi penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab dan akibat antara variabel independen dan dependen. Hal ini berarti peneliti harus dapat mengontrol semua variabel yang akan mempengaruhi outcome kecuali variabel independen (*treatment*) yang telah ditetapkan.

Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam

kondisi yang terkendalikan. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variabel dependen. Agar kondisi dapat dikendalikan maka, dalam penelitian eksperimen menggunakan kelas kontrol.

Bentuk desain eksperimen yang digunakan pada penelitian ini yaitu *true experimental design* (eksperimen yang betul-betul) karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Bentuk design *true experimental* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pretest-posttest control grup design*. Pada desain ini semua kelompok dipilih secara random atau acak, kemudian masing-masing diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2019: 116)

Pada kelas eksperimen, siswa akan diberikan pengajaran menulis teks deskripsi dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri. Sedangkan pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Kedua kelas penelitian tersebut akan diberikan tes yang sama, kemudian hasilnya akan dibandingkan antara siswa yang melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dengan siswa yang tidak diberikan penerapan model pembelajaran inkuiri. Perbandingan tersebut merupakan cara untuk mengetahui seberapa besar pembelajaran dalam keterampilan menulis teks deskripsi siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan kendala apa saja yang terdapat pada penerapan model inkuiri dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2016: 117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: abyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor.

TABEL 3.2
POPULASI SISWA KELAS VII MTs DARUT TAFSIR
KABUPATEN BOGOR

Kelas	Jumlah Siswa
VII-A	30
VII-B	30
VII-C	30
Jumlah	90

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini untuk mengambil atau menentukan sampel, yaitu menggunakan teknik sampel acak sederhana (*cluster random sampling*), yakni pengambilan sampel dilakukan secara acak. Teknik pengambilan sampel memberi kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian dengan menggunakan nomor undian. Cara pengundian tersebut dilakukan dengan cara membuat gulungan kertas yang berisi nama kelas yang akan dijadikan sampel penelitian.

Teknisnya yaitu seluruh nama-nama kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor diundi dan yang keluar dalam undian tersebut akan menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Cara pengundiannya adalah memasukan nama-nama kelas (1-3) yang dituliskan pada kertas ke dalam gelas. Lalu melakukan pengundian dengan kertas gulungan yang pertama keluar kelas VII-A dengan jumlah siswa 30 dipilih sebagai kelas eksperimen dan nama kelas yang keluar kedua adalah kelas VII-B ditentukan sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 30. Dasar penentuan sampel bersifat homogen, yaitu kelas regular. Tingkat kemampuan pun tidak dibedakan dari jenis kelamin.

Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor. Kedua kelas tersebut diberi uji dengan prates dan postes menulis teks deskripsi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, di bawah ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan terhadap materi tertentu. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tes dalam bentuk prates dan postes. Tes tersebut akan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Digunakan prates untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum menerapkan model inkuiri, sedangkan untuk postes peneliti memberi tes tersebut agar mengetahui perbandingan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran.

Setelah pembelajaran berakhir, siswa diberikan postes. Tes yang diberikan yaitu siswa membuat teks deskripsi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Dengan demikian peneliti akan membandingkan nilai prates dan postes pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri serta nilai prates dan postes pada kelas kontrol menggunakan teknik yang sering diperlakukan. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor.

2. Nontes

Selain instrument tes terdapat pula penelitian yang menggunakan instrument non tes sebagai alat penyeimbang dalam penelitian. Adapun instrument non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi.

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan angket untuk mengetahui apakah terdapat kendala saat siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor menulis teks deskripsi.

Dalam penelitian ini penerapan model pembelajaran inkuiri hanya diberikan kepada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol sebagai kelas pembanding tidak berikan model pembelajaran inkuiri. Angket hanya diberikan kepada kelas eksperimen dan diberikan di akhir pembelajaran sebanyak satu kali. Angket yang diberikan bersifat tertutup.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti membuat sebuah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bahwa prosedur pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan penerapan model pembelajaran inkuiri. Lembar observasi ini akan diberikan saat melakukan pengajaran di kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran inkuiri kepada dua responden. Responden harus menanggapi suatu fakta berdasarkan pernyataan yang sudah disediakan dan diisi dengan membubuhkan *check list* pada table yang memuat pertanyaan.

E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Koseptual

a) Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri adalah model yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan-penemuannya dengan penuh percaya diri.

b) Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah suatu tulisan yang bertujuan menggambarkan suatu objek secara terperinci kepada pembaca. Suatu teks yang menggambarkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata. Apa yang kita gambarkan dalam teks merupakan hasil pengamatan pancaindera.

2. Definisi Operasional

a) Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara imajinatif dan kreatif dengan mengkombinasikan keterampilan membaca dan menulis melalui langkah-langkah dalam model pembelajaran inkuiri sebagai berikut.

- 1) Orientasi
- 2) Merumuskan masalah
- 3) Mengajukan hipotesis
- 4) Mengumpulkan data
- 5) Menguji hipotesis
- 6) Merumuskan kesimpulan

b) Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Keterampilan menulis teks deskripsi adalah keterampilan siswa membuat teks yang sesuai dengan penulisan teks deskripsi. Kriteria yang harus diperhatikan yaitu: 1) ketepatan jenis teks; 2) struktur teks; 3) keterpaduan teks; 4) kaidah-kaidah kebahasaan; dan 5) ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca.

3. Kisi-kisi Instrumen

Pada sebuah penelitian tentu saja tidak lengkap apabila tidak terdapat instrumen, pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes, angket dan observasi. Tes yang digunakan berupa tes tulis, yaitu postes dan prates yang dilakukan oleh kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Selain itu adapula angket yang akan diberikan untuk kelas eksperimen untuk mengetahui sejauh mana kendala yang dihadapi oleh siswa saat menulis sebuah tes deskripsi.

Postes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan model yang akan diujikan, yaitu model inkuiri. Prates dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan

siswa sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan model yang diujikan, yaitu model inkuiri.

a. Kisi-kisi Tes

Berikut ini kisi-kisi soal prates dan postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

TABEL 3.3
KISI-KISI POSTES DAN PRATES KELAS EKSPERIMEN DAN
KELAS KONTROL

Jenis Teks	Aspek yang Diteliti	Tujuan Pertanyaan	Bentuk Soal	Soal	Ranah
Pengetahuan	Pengertian teks deskripsi	Untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap pengertian teks deskripsi.	Uraian	Menjelaskan teks deskripsi	C2
	Struktur teks deskripsi	Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks deskripsi.	Uraian	Menganalisis struktur teks deskripsi	C4
	Kaidah Kebahasaan teks Deskripsi	Untuk kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah kebahasaan yang	Uraian	Menerapkan kaidah kebahasaan teks deskripsi	C3

		terdapat pada teks deskripsi.			
Keterampilan	Menulis teks deskripsi	Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.	Uraian	Membuat sebuah teks deskripsi dengan tema "Sekolah"	C6

**SOAL POSTES DAN PRATES PENGETAHUAN
MENULIS TEKS DESKRIPSI KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS
KONTROL**

I. Petunjuk

Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama :

Kelas :

II. Soal Uraian

Pertanyaan

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

**SOAL POSTES DAN PRATES KETERAMPILAN
MENULIS TEKS DEKSRIPI KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS
KONTROL**

I. Petunjuk

Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

Nama :

Kelas :

II. Soal Uraian

Pertanyaan

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema “Sekolah” dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

b. Instrument Pengamatan (observasi)

TABEL 3.4

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No.	Hal yang Diamati	Pengamat
1.	Keaktifan siswa dalam memperhatikan materi teks deskripsi	1 2 3 4 5
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya mengenai pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
3.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan mengenai materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
4.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
5.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
6.	Keaktifan siswa dalam mempresentasikan tugas mengenai materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
7.	Keaktifan siswa dalam menanggapi tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
8	Keaktifan siswa dalam menyimpulkan tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
Skor Total Ideal		40

Keterangan:

1 = tidak ada siswa

2 = sebagian kecil siswa

3 = sebagian siswa

4 = sebagian besar siswa

5 = seluruh siswa

TABEL 3.5
KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Indikator	Jumlah Butir Pengamat	Nomor Butir Pengamat
1.	Kegiatan membuka pelajaran	4	1, 2, 3, dan 4
2.	Kegiatan inti/penerapan model pembelajaran inkuiri dalam menulis teks deskripsi. Kegiatan dimulai dengan penjelasan tujuan pembelajaran, penyajian materi, tanya jawab materi, dan evaluasi.	21	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, dan 25
3.	Kegiatan menutup pembelajaran	2	26 dan 27

TABEL 3.6
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Memberi penilaian dengan cara memberikan tanda lingkaran pada nomor (1 2 3 4) yang sudah disediakan

Pertemuan 1

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<i>I. PRA PEMBELAJARAN</i>					
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar	1	2	3	4
2.	Menumbuhkembangkan nilai-nilai moral dan spiritual	1	2	3	4
3.	Melakukan kegiatan apresiasi dan motivasi	1	2	3	4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
<i>II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</i>					
<i>A. Penguasaan materi pembelajaran</i>					
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4
6.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4

7.	Menunjukkan kemampuan memberi intruksi dalam pembelajaran	1	2	3	4
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4
<i>B. Pendekatan/startegi pembelajaran</i>					
9.	Mengajukan pertanyaan atau permasalahan pada saat kegiatan pembelajaran	1	2	3	4
10.	Melaksanakan perumusan hipotesis	1	2	3	4
11.	Mengumpulkan data	1	2	3	4
12.	Melaksanakan analisis data	1	2	3	4
13.	Membuat kesimpulan dari hasil penemuannya	1	2	3	4
14.	Melaksanakan pembelajaran resmi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4
15.	Melakukan pembelajaran	1	2	3	4
<i>C. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</i>					
16.	Menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien	1	2	3	4
17.	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4
18.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4
<i>D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</i>					
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	4
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4
<i>E. Penilaian proses dan hasil belajar</i>					
22.	Memantau kemajuan belajar siswa	1	2	3	4
23.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4
<i>F. Penggunaan bahasa</i>					
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis yang baik, jelas, dan benar	1	2	3	4
25.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4
III. PENUTUP					
26.	Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4

27.	Melakukan tidak lanjut dengan memberikan kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1	2	3	4
-----	--	---	---	---	---

Taraf kemampuan = $\frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100 =$

Keterangan: 1 = kurang; 2 = cukup; 3 = baik; dan 4 = sangat baik

Bogor, 2022

Mengetahui

Pengamat

Guru Praktikan

c. Instrumen Angket

TABEL 3.7

KISI-KISI SOAL ANGKET

No.	Indikator	Tujuan	Jumlah soal	No butir soal
1.	Kendala siswa dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri	Untuk mengetahui kendala siswa saat menerapkan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran teks deskripsi	5	1, 2, 3, 4 dan 5
2.	Kendala siswa mengenai hakikat teks deskripsi (pengertian, struktur, dan kaidah kebahasaan)	Untuk mengetahui kendala yang dialami siswa mengenai hakikat teks deskripsi (pengertian, struktur, dan kaidah kebahasaan)	5	6, 7, 8, 9, dan 10
3.	Kendala siswa dalam menyusun teks deskripsi.	Untuk mengetahui kendala yang dialami siswa dalam menyusun teks deskripsi	5	11, 12, 13, 14, dan 15
4.	Kendala siswa dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam tulisan.	Untuk mengetahui kendala yang dialami siswa dalam menuangkan ide atau	5	16, 17, 18, 19, dan 20

		gagasan dalam membuat teks deskripsi.		
5.	Kendala siswa dalam menulis teks deskripsi dengan penemuannya.	Untuk mengetahui kendala yang dialami siswa dalam menulis teks deskripsi dengan penemuannya.	5	21, 22, 23, 24, dan 25

TABEL 3.8

ANGKET PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda pernah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri?		
2.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menghadapi pembelajaran menulis teks deskripsi?		
3.	Apakah Anda merasa senang ketika proses pembelajaran dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajara inkuiri?		
4.	Apakah Anda mengalami kendala dalam mengerjakan tugas menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran inkuiri?		
5.	Apakah Anda merasa lebih mudah menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran inkuiri?		
6.	Apakah Anda dapat menjelaskan pengertian teks deskripsi?		
7.	Apakah Anda dapat menyebutkan sturktur pada teks deskripsi?		
8.	Apakah Anda dapat mengurutkan sturktur teks deskripsi?		
9.	Apakah Anda dapat menentukan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks deskripsi?		
10.	Apakah Anda dapat menentukan kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi yang telah disediakan?		
11.	Apakah Anda pernah membuat atau menulis teks deskripsi?		

12.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membuat teks deskripsi dengan tema yang telah ditentukan?		
13.	Apakah Anda mengalami kendala menggunakan kosakata dalam menulis teks deskripsi?		
14.	Apakah Anda mengalami kendala dalam menentukan struktur teks deskripsi?		
15.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi?		
16.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membuat judul pada teks deksripsi?		
17.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan teks deskripsi?		
18.	Apakah Anda mengalami kesulitan pada saat mengembangkan gagasan ketika menulis teks deskripsi?		
19.	Apakah Anda mengalami kendala dalam mencari informasi untuk membuat teks deskripsi?		
20.	Apakah Anda mengalami kendala konsentrasi dalam menulis teks deskripsi?		
21.	Apakah penemuan Anda mempermudah untuk menulis teks deskripsi?		
22.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam penggunaan tanda baca pada pembuatan teks deksripsi?		
23.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membuat teks deskripsi dengan aturan penulisan dan ejaan yang tepat?		
24.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan kata atau diksi dalam membuat teks deskripsi?		
25.	Apakah Anda mengalami kesulitan untuk menerapkan kaidah kebahasaan deskripsi pada saat menuliskan teks deskripsi?		

TABEL 3.9
KRITERIA PENILAIAN TES KETERAMPILAN MENULIS
TEKS DESKRIPSI

Aspek	Kriteria	Skor
Ketepatan Jenis Teks	SANGAT BAIK: Karangan jenis itu berupa teks deskripsi yang memuat struktur isi deskripsi, terpahami, banyak fakta pendukung, pengembangan ide/pikiran yang cermat, sesuai dengan topik/tema.	30-27
	BAIK: Karangan jenis itu berupa teks deskripsi yang memuat struktur isi deskripsi, tidak terlalu banyak fakta pendukung, pengembangan ide/pikiran terbatas, sesuai dengan topik/tema.	26-22
	SEDANG: Karangan jenis itu berupa teks deskripsi yang kurang memuat struktur isi deksripsi, sedikit fakta pendukung, pengembangan topik kurang memadai.	21-17
	KURANG: Karangan jenis itu berupa teks deskripsi yang kurang memuat struktur isi deskripsi, tidak ada fakta pendukung, pengembangan topik tidak cukup untuk dievaluasi.	16-13
Struktur Teks	SANGAT BAIK: Menentukan struktur isi deskripsi, terdapat judul, identitas/gambaran umum dan deskripsi bagian secara lengkap serta tepat.	20-18
	BAIK: Menentukan struktur isi deskripsi, terdapat, judul, identitas/gambaran umum dan deskripsi bagian secara lengkap.	17-14
	SEDANG: Menentukan struktur isi deskripsi, terdapat judul, identitas/gambaran umum dan deskripsi bagian secara lengkap kurang tepat.	13-10

	KURANG: Menentukan struktur isi deskripsi, terdapat judul, identitas/gambaran umum dan deskripsi bagian secara tidak tepat.	9-7
Keterpaduan Teks	SANGAT BAIK: Antar paragraf teks deskripsi saling berkaitan yang memuat struktur isi deskripsi, terpahami.	20-18
	BAIK: Antar paragraf teks deskripsi saling berkaitan yang memuat struktur isi deskripsi, cukup terpahami.	17-14
	SEDANG: Antar paragraf teks deskripsi kurang berkaitan yang memuat struktur isi deskripsi, kurang terpahami.	13-10
	KURANG: Antar paragraf teks deskripsi kurang berkaitan yang memuat struktur isi deskripsi, tidak terpahami.	9-7
Kaidah-kaidah kebahasaan	SANGAT BAIK: Tidak ada kesalahan penggunaan kata dan struktur kalimat.	20-18
	BAIK: Terdapat sedikit kesalahan penggunaan kata dan struktur kalimat.	17-14
	SEDANG: Terdapat cukup banyak kesalahan penggunaan kata dan struktur kalimat.	13-10
	KURANG: Terdapat banyak kesalahan penggunaan kata dan struktur kalimat.	9-7
Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca	SANGAT BAIK: Tidak ada kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca.	10
	BAIK: Terdapat sedikit kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca.	6
	SEDANG: Terdapat cukup banyak kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca.	4
	KURANG: Terdapat banyak kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca.	2

TABEL 3.10
KRITERIA PENILAIAN TES PENGETAHUAN MENULIS
TEKS DESKRIPSI

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Menelaah struktur teks deskripsi	Sangat baik: Menelaah struktur teks deskripsi dengan baik dan lengkap	20
		Baik: Menelaah struktur teks deskripsi dengan cukup baik dan cukup lengkap.	15
		Sedang: Menelaah struktur teks deskripsi dengan kurang baik dan kurang lengkap.	10
		Kurang: Menelaah struktur teks deskripsi dengan tidak tepat dan tidak lengkap.	5
2.	Menentukan kaidah kebahasaan teks deskripsi	Sangat baik: Menentukan kaidah kebahasaan dengan baik dan lengkap.	40
		Baik: Menentukan kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan cukup baik dan cukup lengkap.	30
		Sedang: Menentukan kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan kurang baik dan kurang lengkap.	15
		Kurang: Menentukan kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan tidak tepat dan tidak lengkap.	10

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran haruslah menyusun sebuah perencanaan, karena merupakan hal penting yang harus ditempuh dalam mengajar. Penyusunan RPP bertujuan untuk memfokuskan dan mengarahkan program pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/2
Materi Pokok : Teks Deskripsi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (dua kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, menrangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1** Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
- 2.1** Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 3.1** Menidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah atau suasana pentas seni daerah) yang didengar atau dibaca.
- Menentukan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/didengar.
 - Menentukan ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan pada teks yang dibaca/didengar.
 - Menentukan jenis teks deskripsi pada teks yang dibaca/didengar.
- 4.1** Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis dan visual.
- Memetakan isi teks deskripsi (topik dan bagian-bagiannya)
 - Menjawab pertanyaan isi teks deskripsi.

C. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian teks deskripsi
2. Menentukan struktur teks deskripsi
3. Menulis teks deskripsi yang sesuai dengan strukturnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks deskripsi
2. Struktur teks deskripsi
3. Teks deskripsi

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Inkuiri

Metode : Diskusi, tanya jawab dan latihan.

F. Media, Bahan/Alat dan Sumber Belajar

- Media : Lembar kerja siswa,
 Bahan/Alat : Teks deskripsi, spidol dan papan tulis.
 Sumber Belajar : Amari, P. & Ardy, E. (2020). *Bahasa Indonesia untuk SMP/Mts Kelas VII*. Bogor: Quadra.

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan doa sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan. 3. Guru memberikan apresiasi dengan menanyakan kepada siswa tentang pelajaran sebelumnya untuk meningkatkan pengetahuan. 4. Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang teks deskripsi. 2. Guru menanyakan seberapa paham siswa tentang materi teks deskripsi. 3. Guru memberikan sebuah teks deskripsi sebagai contoh. 4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. 5. Siswa mengungkapkan hal-hal yang diketahuinya mengenai teks deskripsi. 	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa membaca teks deskripsi dengan cermat untuk melihat struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. 7. Dengan bimbingan guru siswa berdiskusi tentang struktur dan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi. 8. Siswa melakukan tanya jawab tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. 9. Siswa menyimpulkan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. 10. Siswa secara responsif mendengarkan penguatan guru. 11. Siswa diminta untuk menganalisis struktur dan menentukan kaidah kebahasaan, pada teks deskripsi yang telah diberikan sebagai contoh. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan dibimbing dan difasilitasi guru membuat kesimpulan tentang teks deskripsi. 2. Melaksanakan postes terkait merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi. 3. Mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan yang akan datang. 	10 menit

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik data dilakukan setelah siswa melakukan tes mengenai teks deskripsi dan angket yang disediakan. Hasil dari tes tersebut akan menghasilkan data yang akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan setiap hasil tes untuk menentukan skor

Setelah data hasil tes kemampuan menulis teks deskripsi didapat dan dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah:

- a. Menjumlahkan hasil tes untuk menetapkan skor.
- b. Setelah didapat skor dari setiap siswa, maka langkah selanjutnya adalah mengakulasikan secara keseluruhan, maka akan didapatkan skor keseluruhan atau jumlah skor. Penghitungan nilai dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor}}{\text{STI}} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Nilai

STI : Skor Total Ideal

2. Menghitung rata-rata kelas dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah nilai

N : Jumlah siswa

(Sugiyono, 2010: 219)

3. Cari nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean (rata-rata) yang kita cari

$\sum X$: Jumlah dari skor-skor (nilai- nilai) yang ada

N : Jumlah siswa

(Sugiyono, 2010: 81)

4. Menentukan nilai siswa dan menginterpretasikan data dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

TABEL 3.11
KRITERIA INTERPRETASI DATA TES

Interval	Kemampuan	Frekuensi	Persentase
85 – 100	Sangat Mampu		
75 – 84	Mampu		
60 – 74	Cukup Mampu		
40 – 59	Kurang Mampu		
0 – 39	Tidak Mampu		
Jumlah			

(Sugiyono, 2010: 442)

5. Untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis, maka digunakan uji t-test atau tes “t” menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum y_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right) \left(\frac{N_1}{N_1} \cdot \frac{N_2}{N_2}\right)}}$$

Keterangan:

M : Mean (nilai rata-rata per kelas)

N : Banyaknya subjek

x : Deviasi setiap nilai x₁ dan

x₂ y : Deviasi setiap nilai y₁ dan y₂

(Sugiyono, 2010: 314)

6. Menentukan hasil perhitungan presentase anget dapat ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

TABEL 3.12
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL ANGKET

Interval Persentase Jawaban	Keterangan
0%-24%	Sebagian kecil
25%-49%	Hampir separuhnya
50%	Separuhnya
51%-74%	Sebagian besar atau hampir seluruhnya
75%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Nurgiantoro, 2011: 393)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menguraikan hasil penelitian penerapan model pembelajaran inkuiri dalam keterampilan menulis teks deskripsi kelas VII MTs Darut Tafsir. Uraian pada bab ini meliputi hasil penelitian, di antaranya; prates, postes, angket, pembahasan hasil data, dan pembuktian hipotesis.

A. Deskripsi Data

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa tes tulis. Peneliti memberikan tes sebanyak dua kali, yaitu prates dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bentuk soal dari kedua tes tersebut sama. Bobot skor yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pun sama.

Prates dan postes diberikan kepada kelas eksperimen VII A dan kelas kontrol VII B. Data prates bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan khusus berupa pemberian model pembelajaran dalam menulis teks deskripsi, sementara postes yang dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak peningkatan nilai yang diperoleh siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Dalam kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran inkuiri sedangkan untuk kelas kontrol diterapkan model pembelajaran *problem based learning*

1. Analisis Data Kelas Eksperimen

Data kelas eksperimen terdiri dari hasil prates dan postes pengetahuan dan keterampilan. Berikut analisis data hasil penelitian siswa kelas eksperimen.

a. Data Prates Pengetahuan Kelas Ekperimen

Prates diberikan pada siswa sebelum diimplementasi model pembelajaran inkuiri. Prates ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai teks deskripsi.

Terdapat tiga penilaian yang akan dipaparkan, yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada penilaian pengetahuan, meliputi tiga kriteria yang akan dinilai diantaranya, A) menjelaskan pengertian teks deskripsi, B) menganalisis teks deskripsi, dan C) menentukan kaidah kebahasaan.

Berikut ini hasil penilaian prates pengetahuan tesk deksripsi di kelas ekperimen.

TABEL 4.1
DATA PRATES PENGETAHUAN TEKS DEKSRIPI
PADA KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama	Kriteria		Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B			
1.	ANA	15	5	20	33	Tidak Mampu
2.	AGF	15	15	30	50	Kurang Mampu
3.	AW	10	15	25	41	Kurang Mampu
4.	ASW	5	15	20	33	Tidak Mampu
5.	AK	15	10	25	41	Kurang Mampu
6.	AA	5	15	20	33	Tidak Mampu
7.	AAP	5	15	20	33	Tidak Mampu
8.	BYAA	15	40	55	91	Sangat Mampu
9.	DNU	15	30	45	75	Mampu
10.	ISR	5	15	20	33	Tidak Mampu
11.	I	5	15	20	33	Tidak Mampu
12.	IMI	10	15	25	41	Kurang Mampu
13.	KA	10	10	20	33	Tidak Mampu
14.	MN	20	30	50	83	Mampu
15.	NI	15	15	30	50	Kurang Mampu
16.	NAM	15	30	45	75	Mampu

17.	NP	10	10	20	33	Tidak Mampu
18.	NRP	5	15	20	33	Tidak Mampu
19.	NN	10	15	25	41	Kurang Mampu
20.	RAKW	15	10	25	41	Kurang Mampu
21.	RMZ	10	15	25	41	Kurang Mampu
22.	SAM	10	15	25	41	Kurang Mampu
23.	SI	10	15	25	41	Kurang Mampu
24.	SF	15	15	30	50	Kurang mampu
25.	SHH	15	10	25	41	Kurang Mampu
26.	SR	15	15	30	50	Kurang Mampu
27.	S	20	15	35	58	Kurang Mampu
28.	US	10	15	25	41	Kurang Mampu
29.	VR	10	15	25	41	Kurang Mampu
30.	WI	5	15	20	33	Tidak Mampu
Jumlah		340	500	825	1.363	
Rata-rata		11,3	16,6	27,5	45,43	
Nilai Tertinggi						91
Nilai Terendah						33

Kriteria yang digunakan dalam menilai hasil kerja siswa untuk pengetahuan diambil berdasarkan teori yang berhubungan dengan materi teks deskripsi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan nilai hasil kerja siswa, peneliti menjelaskannya menjadi A dan B seperti yang tertera pada tabel di atas.

Berdasarkan tabel di atas rata-rata nilai prates pengetahuan kelas eksperimen yaitu (A) menelaah struktur teks deskripsi 11,3, (B) menentukan kaidah kebahasaan teks deskripsi 16,6. Untuk rata-rata skor jumlah keseluruhan, yaitu 27,5 dan rata-rata nilai yaitu 45,43. Artinya siswa masih jauh dari taraf pemahaman sempurna yaitu 100%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa prates pengetahuan pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 45,43 yang berarti siswa dinyatakan *kurang mampu*

b. Data Prates Keterampilan Kelas Eksperimen

Penilaian keterampilan menulis teks deskripsi meliputi beberapa kriteria. Kriteria penilaian menulis teks deskripsi di antaranya; A) ketepatan jenis teks, B) struktur teks, C) keterpaduan teks, D) kaidah kebahasaan, dan E) ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca. Di bawah ini adalah tabel hasil penilaian prates keterampilan menulis teks deskripsi di kelas eksperimen.

TABEL 4.2

DATA PRATES KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama	Kriteria					Nilai	Interpretasi
		A	B	C	D	E		
1.	ANA	17	10	10	17	6	60	Cukup Mampu
2.	AGF	17	13	10	10	4	54	Kurang Mampu
3.	AW	20	17	13	13	4	67	Cukup Mampu
4.	ASW	17	13	13	13	6	61	Cukup Mampu
5.	AK	17	10	10	13	6	56	Kurang Mampu
6.	AA	17	13	13	13	4	60	Cukup Mampu
7.	AAP	13	9	9	9	4	48	Kurang Mampu
8.	BYAA	17	13	13	13	4	60	Cukup Mampu
9.	DNU	17	9	9	9	4	48	Kurang Mampu
10.	ISR	7	7	7	7	2	30	Tidak Mampu
11.	I	13	7	7	7	2	36	Tidak Mampu
12.	IMI	17	10	10	13	4	54	Kurang Mampu
13.	KA	13	7	7	7	2	36	Tidak Mampu
14.	MN	17	13	10	10	4	54	Kurang Mampu
15.	NI	17	10	10	13	4	54	Kurang Mampu
16.	NAM	13	10	10	10	4	47	Kurang Mampu
17.	NP	17	10	10	13	4	54	Kurang Mampu

18.	NRP	17	7	9	10	4	47	Kurang Mampu
19.	NN	13	9	9	9	4	44	Kurang Mampu
20.	RAKW	13	10	9	13	4	49	Kurang Mampu
21.	RMZ	22	13	13	14	6	68	Cukup Mampu
22.	SAM	26	17	14	17	6	80	Mampu
23.	SI	17	10	10	10	4	51	Kurang Mampu
24.	SF	17	10	10	10	4	51	Kurang Mampu
25.	SHH	17	10	10	13	4	54	Kurang Mampu
26.	SR	17	7	10	10	6	50	Kurang Mampu
27.	S	17	10	10	13	4	54	Kurang Mampu
28.	US	17	13	10	10	2	52	Kurang Mampu
29.	VR	17	10	10	13	4	54	Kurang Mampu
30.	WI	13	10	10	10	6	49	Kurang Mampu
Jumlah		489	321	302	342	126	1582	
Rata-rata		16,3	9,7	10,1	11,4	4,2	52,74	
Nilai Tertinggi							80	
Nilai Terendah							30	

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata nilai prates keterampilan kelas eksperimen, yaitu A) ketepatan jenis teks 16,3, B) struktur teks 9,7, C) keterpaduan teks 10,1, D) kaidah kebahasaan 11,4, dan E) ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca 4,2. Rata-rata skor 52,74. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa prates keterampilan menulis pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 52,74 yang berarti siswa dinyatakan *kurang mampu*.

c. Analisis Nilai Prates Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Ekperimen

Hasil data prates pengetahuan dan keterampilan menulis teks deskripsi di kelas ekperimen yang diperoleh sebagai berikut.

TABEL 4.3
ANALISIS NILAI PRATES PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Nilai Prates	Interpretasi
1.	ANA	33	60	55,8	Kurang Mampu
2.	AGF	50	54	62,4	Cukup Mampu
3.	AW	41	67	64,8	Cukup Mampu
4.	ASW	33	61	56,4	Kurang Mampu
5.	AK	41	56	58,2	Kurang Mampu
6.	AA	33	60	55,8	Kurang Mampu
7.	AAP	33	48	48,6	Kurang Mampu
8.	BYAA	91	60	90,6	Sangat Mampu
9.	DNU	75	48	73,8	Cukup Mampu
10.	ISR	33	30	39,6	Kurang Mampu
11.	I	33	36	41,4	Kurang Mampu
12.	IMI	41	54	57	Kurang Mampu
13.	KA	33	36	41,4	Kurang Mampu
14.	MN	83	54	82,2	Mampu
15.	NI	50	54	62,4	Cukup Mampu
16.	NAM	75	47	73,2	Cukup Mampu
17.	NP	33	54	52,2	Kurang Mampu
18.	NRP	33	47	48	Kurang Mampu
19.	NN	41	44	51	Kurang Mampu
20.	RAKW	41	49	54	Kurang Mampu
21.	RMZ	41	68	65,4	Cukup Mampu
22.	SAM	41	80	72,6	Cukup Mampu
23.	SI	41	51	55,2	Kurang Mampu
24.	SF	50	51	60,1	Cukup Mampu
25.	SHH	41	54	57	Kurang Mampu
26.	SR	50	50	60	Cukup Mampu

27.	S	58	54	67,2	Cukup Mampu
28.	US	41	52	55,8	Kurang Mampu
29.	VR	41	54	57	Kurang Mampu
30.	WI	33	49	49,2	Kurang Mampu
	Jumlah	1363	1582	1769	
	Nilai Rata-rata	45,43	52,74	58,96	Kurang Mampu

Berdasarkan tabel di atas, dari nilai prates pengetahuan dan keterampilan diperoleh nilai rata-rata 58,96, dengan taraf kemampuan *kurang mampu* memahami dan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan data nilai prates pengetahuan dan keterampilan menulis teks deskripsi kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang ditelaah ditentukan.

TABEL 4.4

**FORMAT REKAPITULASI ANALISIS DATA NILAI PRATES MENULIS
TEKS DESKRIPSI**

Interval Nilai	Interval Persentase	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
85 – 100	85-100%	-	-	Sangat Mampu
75 – 84	75-84%	-	-	Mampu
60 – 74	60-74%	-	-	Cukup Mampu
40 – 59	40-59%	-	-	Kurang Mampu
0 – 39	0-39%	-	-	Tidak Mampu
Jumlah			100%	

Tabel rekapitulasi analisis data hasil nilai prates pengetahuan dan keterampilan pada kelas eksperimen sebagai berikut:

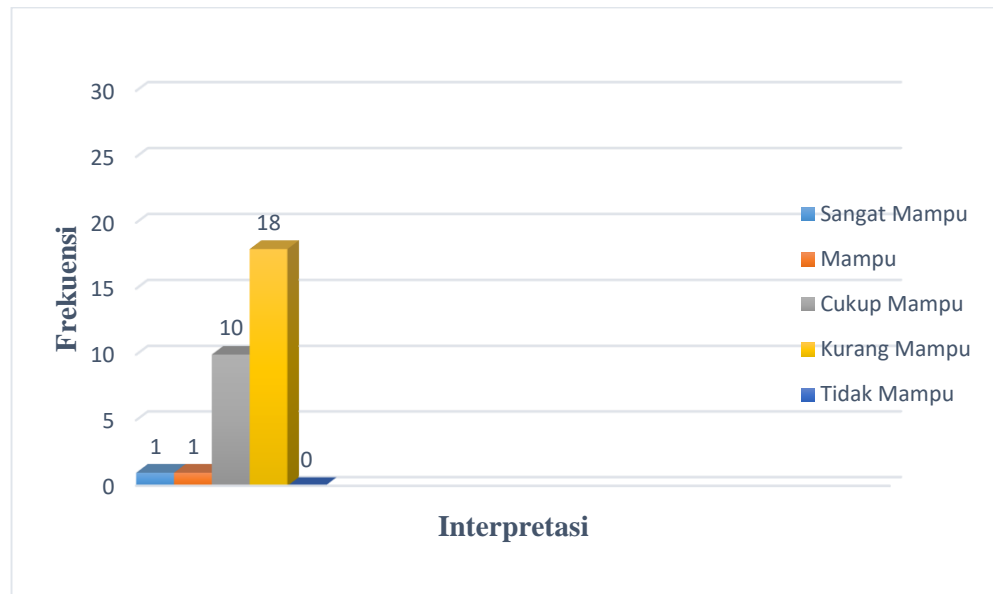
TABEL 4.5
REKAPITULASI ANALISIS DATA NILAI PRATES MENULIS
TEKS DESKRIPSI PADA KELAS EKSPERIMEN

Frekuensi	Persentase	Interpretasi
1	3,33%	Sangat Mampu
1	3,33%	Mampu
10	33,3%	Cukup Mampu
18	60%	Kurang Mampu
0	0%	Tidak Mampu
	100%	

Berdasarkan tabel di atas, pada rentang 85%-100% dengan tingkat interpretasi *sangat mampu* berjumlah 1 siswa dengan persentase 3,33%. Pada rentang 75%-84% dengan interpretasi *mampu* berjumlah 1 siswa dengan persentase 3,33%, kemudian pada rentang 60%-74% dengan tingkat interpretasi *cukup mampu* terdapat 10 siswa dengan persentase 33,3%. Selanjutnya, pada rentang 40%-59% dengan tingkat interpretasi *kurang mampu* berjumlah 18 siswa dengan persentase 60%, dan yang terakhir pada rentang 0%-39% dengan tingkat interpretasi *tidak mampu* tidak ada siswa.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai prates pengetahuan dan keterampilan siswa pada kelas eksperimen dalam keterampilan menulis teks deskripsi dengan persentase tertinggi, yaitu 60% dengan tingkat penguasaan 40%-59% dapat dinyatakan bahwa siswa *kurang mampu* memahami dan menulis teks deskripsi.

GRAFIK 4.1
PEMEROLEHAN NILAI PRATES MENULIS TEKS DESKRIPSI
KELAS EKSPERIMEN



a. Data Postes Pengetahuan Kelas Eksperimen

Data tabel di bawah ini menjelaskan hasil pengetahuan siswa dalam menulis teks deskripsi, yaitu sebagai berikut:

TABEL 4.6
DATA POSTES PENGETAHUAN TEKS DEKSRIPI PADA
KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama	Kriteria		Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B			
1.	ANA	10	30	40	66	Cukup Mampu
2.	AGF	20	30	50	83	Mampu
3.	AW	20	40	60	100	Sangat Mampu
4.	ASW	10	30	40	66	Cukup Mampu
5.	AK	20	40	60	100	Sangat Mampu
6.	AA	10	30	40	66	Cukup Mampu
7.	AAP	20	40	60	100	Sangat Mampu

8.	BYAA	20	40	60	100	Sangat Mampu
9.	DNU	20	40	60	100	Sangat Mampu
10.	ISR	20	30	50	83	Mampu
11.	I	20	30	50	83	Mampu
12.	IMI	10	30	40	66	Cukup Mampu
13.	KA	20	40	60	100	Sangat Mampu
14.	MN	20	30	50	83	Mampu
15.	NI	20	30	50	83	Mampu
16.	NAM	20	40	60	100	Sangat Mampu
17.	NP	20	30	50	83	Mampu
18.	NRP	10	30	40	66	Cukup Mampu
19.	NN	10	30	40	66	Cukup Mampu
20.	RAKW	20	40	60	100	Sangat Mampu
21.	RMZ	20	40	60	100	Sangat Mampu
22.	SAM	20	40	60	100	Sangat Mampu
23.	SI	20	30	50	83	Mampu
24.	SF	20	30	50	83	Mampu
25.	SHH	20	30	50	83	Mampu
26.	SR	20	40	60	100	Sangat Mampu
27.	S	20	30	50	83	Mampu
28.	US	20	30	50	83	Mampu
29.	VR	20	30	50	83	Mampu
30.	WI	10	30	40	66	Cukup Mampu
Jumlah		520	1010	1540	2492	
Rata-rata		17,3	33,66	51,33	83,06	
Nilai Tertinggi						100
Nilai Terendah						66

Berdasarkan tabel di atas rata-rata nilai postes pengetahuan kelas eksperimen, yaitu (A) menelaah struktur teks deskripsi, 17,3, (B) menentukan kaidah kebahasaan teks deskripsi 33,66. Untuk rata-rata nilai jumlah keseluruhan, yaitu 51,33 dan rata-rata nilai 83,06. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 66. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa postes pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 83,06 yang berarti siswa dinyatakan *sangat mampu*.

b. Data Postes Keterampilan Kelas Eksperimen

Data tabel di bawah merupakan hasil data nilai postes keterampilan menulis teks deskripsi di kelas eksperimen

TABEL 4.7

**DATA POSTES KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA
KELAS EKSPERIMEN**

No.	Nama	Kriteria					Nilai	Interpretasi
		A	B	C	D	E		
1.	ANA	18	13	10	13	6	60	Cukup Mampu
2.	AGF	21	17	14	17	4	73	Cukup Mampu
3.	AW	21	14	13	14	4	66	Cukup Mampu
4.	ASW	22	17	14	14	4	71	Cukup Mampu
5.	AK	22	14	13	13	4	66	Cukup Mampu
6.	AA	21	13	13	10	4	62	Cukup Mampu
7.	AAP	17	17	10	17	4	65	Cukup Mampu
8.	BYAA	21	14	14	14	4	67	Cukup Mampu
9.	DNU	21	14	13	14	4	66	Cukup Mampu
10.	ISR	21	14	14	13	4	66	Cukup Mampu
11.	I	21	14	14	17	4	70	Cukup Mampu
12.	IMI	21	17	14	17	6	75	Mampu
13.	KA	21	14	13	14	4	66	Cukup Mampu

14.	MN	17	10	10	10	4	51	Kurang Mampu
15.	NI	17	10	10	10	4	51	Kurang Mampu
16.	NAM	21	14	10	14	4	63	Cukup Mampu
17.	NP	21	13	14	17	4	69	Cukup Mampu
18.	NRP	22	14	10	13	6	65	Cukup Mampu
19.	NN	17	13	13	13	4	60	Cukup Mampu
20.	RAKW	17	13	10	14	4	58	Kurang Mampu
21.	RMZ	22	14	10	13	4	63	Cukup Mampu
22.	SAM	22	14	13	13	4	66	Cukup Mampu
23.	SI	22	17	17	17	4	77	Mampu
24.	SF	21	17	17	17	4	76	Mampu
25.	SHH	17	10	10	10	6	67	Cukup Mampu
26.	SR	22	17	10	14	4	67	Cukup Mampu
27.	S	22	17	17	17	6	79	Mampu
28.	US	22	17	17	17	4	77	Mampu
29.	VR	22	14	14	17	4	71	Cukup Mampu
30.	WI	16	10	10	10	4	50	Kurang Mampu
Jumlah		586	426	381	423	166	1983	
Rata-rata		19,5	14,2	12,7	14,1	5,5	66,1	
Nilai Tertinggi							79	
Nilai Terendah							50	

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata nilai postes keterampilan kelas eksperimen, yaitu A) ketepatan jenis teks 19,5, B) struktur teks 14,2, C) keterpaduan teks 12,7, D) kaidah kebahasaan 14,1, dan E) ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca 5,5. Rata-rata skor 66,1. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa postes keterampilan menulis pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 60%-74% yang berarti siswa dinyatakan *Cukup Mampu*.

c. Analisis Nilai Postes Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Ekperimen

Hasil data postes pengetahuan dan keterampilan menulis teks deskripsi di kelas ekperimen yang diperoleh sebagai berikut.

TABEL 4.8
ANALISIS NILAI POSTES PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Nilai Postes	Interpretasi
1.	ANA	66	60	75,6	Mampu
2.	AGF	83	73	93,6	Sangat Mampu
3.	AW	100	66	99,6	Sangat Mampu
4.	ASW	66	71	82,2	Mampu
5.	AK	100	66	99,6	Sangat Mampu
6.	AA	66	62	76,8	Mampu
7.	AAP	100	65	99	Sangat Mampu
8.	BYAA	100	67	100	Sangat Mampu
9.	DNU	100	66	99,6	Sangat Mampu
10.	ISR	83	66	89,4	Sangat Mampu
11.	I	83	70	91,8	Sangat Mampu
12.	IMI	66	75	84,6	Mampu
13.	KA	100	66	99,6	Sangat Mampu
14.	MN	83	51	80,4	Mampu
15.	NI	83	51	80,4	Mampu
16.	NAM	100	63	97,8	Sangat Mampu
17.	NP	83	69	91,2	Sangat Mampu
18.	NRP	66	65	78,6	Mampu
19.	NN	66	60	75,6	Mampu
20.	RAKW	100	58	94,8	Sangat Mampu
21.	RMZ	100	63	97,8	Sangat Mampu
22.	SAM	100	66	99,6	Sangat Mampu
23.	SI	83	77	96	Sangat Mampu

24.	SF	83	76	95	Sangat Mampu
25.	SHH	83	67	90	Sangat Mampu
26.	SR	100	67	100	Sangat Mampu
27.	S	83	79	97,2	Sangat Mampu
28.	US	83	77	96	Sangat Mampu
29.	VR	83	71	92,4	Sangat Mampu
30.	WI	66	50	69,6	Cukup Mampu
	Jumlah	2375	1983	2639	
	Nilai Rata-rata	79,16	66,1	87,96	Sangat Mampu

Berdasarkan tabel di atas, dari nilai postes pengetahuan dan keterampilan diperoleh nilai rata-rata 87,96, dengan taraf kemampuan *sangat mampu* memahami dan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan data nilai postes pengetahuan dan keterampilan menulis teks deskripsi kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang ditelaah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil nilai postes pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks deskripsi pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

TABEL 4.9

**REKAPITULASI ANALISIS DATA NILAI POSTES
MENULIS TEKS DESKRIPSI KELAS EKSPERIMEN**

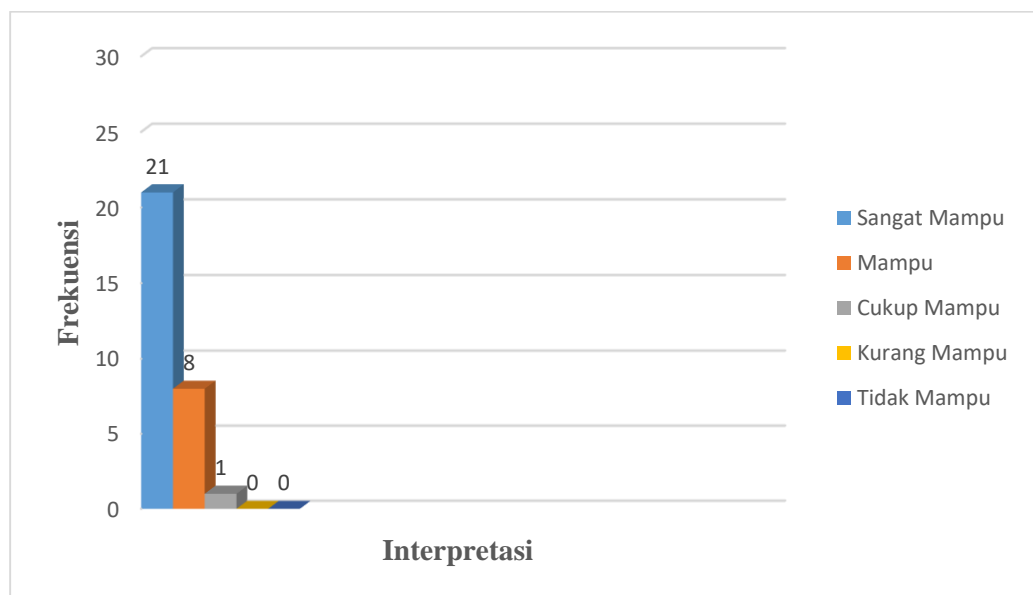
Frekuensi	Persentase	Interpretasi
21	70%	Sangat Mampu
8	26,6%	Mampu
1	3,33%	Cukup Mampu
0	0%	Kurang Mampu
0	0%	Tidak Mampu
	100%	

Berdasarkan tabel di atas, pada rentang 85%-100% dengan tingkat interpretasi *sangat mampu* berjumlah 21 siswa dengan persentase 70%. Pada rentang 75%-84% dengan interpretasi *mampu* berjumlah 8 siswa dengan persentase 26,6%, kemudian pada rentang 60%-74% dengan tingkat interpretasi *cukup mampu* terdapat 1 siswa dengan persentase 3,33%. Selanjutnya, pada rentang 40%-59% dengan tingkat interpretasi *kurang mampu* dan pada rentang 0%-39% dengan tingkat interpretasi *tidak mampu* tidak ada siswa.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai postes pengetahuan dan keterampilan siswa pada kelas eksperimen dalam keterampilan menulis teks deskripsi dengan persentase tertinggi, yaitu 70% dengan tingkat penguasaan 85%-100% dapat dinyatakan bahwa siswa *sangat mampu* memahami dan menulis teks deskripsi.

GRAFIK 4.2

PEMEROLEHAN NILAI POSTES MENULIS TEKS DESKRIPSI KELAS EKSPERIMEN



2. Analisis Data di Kelas Kontrol

Kelas kontrol yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII B. Kelas ini memiliki jumlah siswa sebanyak 30 orang. Penilaian dalam penelitian ini meliputi pengetahuan dan keterampilan.

a. Data Prates Pengetahuan Kelas Kontrol

Berikut adalah data nilai prates pengetahuan menulis teks deskripsi pada kelas kontrol.

TABEL 4.10
DATA PRATES PENGETAHUAN TEKS DEKSRIPI PADA
KELAS KONTROL

No.	Nama	Kriteria		Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B			
1.	ARR	10	15	25	41	Kurang Mampu
2.	ARR	10	15	25	41	Kurang Mampu
3.	AM	5	10	15	25	Tidak Mampu
4.	AR	5	10	15	25	Tidak Mampu
5.	AP	15	15	30	50	Kurang Mampu
6.	AE	5	10	15	25	Tidak Mampu
7.	FEF	10	15	25	41	Kurang Mampu
8.	F	5	10	15	25	Tidak Mampu
9.	F	10	15	25	41	Kurang Mampu
10.	KR	5	10	15	25	Tidak Mampu
11.	MAN	10	10	20	33	Tidak Mampu
12.	MNI	15	15	30	50	Kurang Mampu
13.	MNZ	15	15	25	50	Kurang Mampu
14.	MRM	10	15	25	41	Kurang Mampu
15.	MRAF	5	10	15	25	Tidak Mampu
16.	MRRF	15	15	30	50	Kurang Mampu
17.	MWN	5	10	15	25	Tidak Mampu
18.	MFS	5	10	15	25	Tidak Mampu
19.	MNS	5	10	15	25	Tidak Mampu
20.	MRP	10	15	25	41	Kurang Mampu

21.	MRK	5	10	15	25	Tidak Mampu
22.	MRW	5	15	20	33	Tidak Mampu
23.	QAF	5	10	15	25	Tidak Mampu
24.	RA	5	10	15	25	Tidak Mampu
25.	RR	5	10	15	25	Tidak Mampu
26.	YN	5	10	15	25	Tidak Mampu
27.	ZSA	5	10	15	25	Tidak Mampu
28.	AZF	5	10	15	25	Tidak Mampu
29.	KNS	5	10	15	25	Tidak Mampu
30.	MHRR	5	10	15	25	Tidak Mampu
Jumlah		225	355	575	962	
Rata-rata		7,5	11,8	19,1	32	
Nilai Tertinggi						50
Nilai Terendah						25

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata nilai prates pengetahuan kelas kontrol, yaitu (A) menelaah struktur teks deskripsi, 7,5, (B) menentukan kaidah kebahasaan teks deskripsi 11,8. Untuk rata-rata jumlah keseluruhan, yaitu 19,1 dan rata-rata nilai 32 Nilai tertinggi 50 dan nilai terendah 25. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa prates pengetahuan di kelas kontrol berada di tingkat penguasaan 30,3 yang berarti siswa dinyatakan *tidak mampu*.

b. Data Prates Keterampilan Kelas Kontrol

Data tabel di bawah ini merupakan hasil prates keterampilan menulis teks deskripsi siswa dalam teks deksripsi pada kelas kontrol, yaitu sebagai berikut:

TABEL 4.11
DATA PRATES KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA
KELAS KONTROL

No.	Nama	Kriteria					Nilai	Interpretasi
		A	B	C	D	E		
1.	ARR	16	9	9	9	2	45	Kurang Mampu
2.	ARR	17	10	10	10	2	49	Kurang Mampu
3.	AM	17	10	10	10	4	51	Kurang Mampu
4.	AR	17	13	10	10	4	54	Kurang Mampu
5.	AP	17	17	17	14	4	69	Cukup Mampu
6.	AE	17	10	10	13	4	54	Kurang Mampu
7.	FEF	17	7	7	7	2	40	Kurang Mampu
8.	F	13	9	9	7	2	40	Kurang Mampu
9.	F	13	7	7	7	2	36	Tidak Mampu
10.	KR	17	10	10	13	4	54	Kurang Mampu
11.	MAN	16	9	9	9	4	47	Tidak Mampu
12.	MNI	16	9	9	9	2	45	Tidak Mampu
13.	MNZ	21	13	13	13	2	63	Cukup Mampu
14.	MRM	16	9	9	9	2	45	Kurang Mampu
15.	MRAF	17	10	10	10	4	51	Kurang Mampu
16.	MRRF	17	14	14	14	4	63	Cukup Mampu
17.	MWN	13	7	7	7	2	36	Tidak Mampu
18.	MFS	17	10	10	10	4	51	Kurang Mampu
19.	MNS	16	9	10	10	4	49	Kurang Mampu
20.	MRP	13	7	7	9	2	38	Tidak Mampu
21.	MRK	17	10	13	10	4	54	Kurang Mampu
22.	MRW	17	9	9	9	2	46	Kurang Mampu

23.	QAF	16	9	9	9	2	45	Kurang Mampu
24.	RA	16	10	10	10	4	50	Kurang Mampu
25.	RR	17	13	13	13	4	60	Cukup Mampu
26.	YN	17	9	9	9	4	48	Kurang Mampu
27.	ZSA	13	7	7	7	2	36	Tidak Mampu
28.	AZF	13	9	9	9	2	42	Kurang Mampu
29.	KNS	13	9	9	10	2	43	Kurang Mampu
30.	MHRR	21	17	14	17	6	75	Cukup Mampu
Jumlah		483	301	299	303	92	1479	
Rata-rata		16,1	10	9,9	10,1	3	49,3	
Nilai Tertinggi							75	
Nilai Terendah							36	

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata nilai prates keterampilan kelas kontrol yaitu (A) ketepatan jenis teks 16,1, (B) struktur teks 10, (C) keterpaduan teks 9,9, (D) kaidah kebahasaan 10,1, dan (E) ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca 3. Untuk rata-rata nilai 49,3 dengan nilai tertinggi 69 dan nilai terendah 36. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa prates keterampilan pada kelas kontrol berada di tingkat penguasaan 49 yang berarti siswa dinyatakan *kurang mampu*.

c. Analisis Nilai Prates Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Kontrol

Hasil data prates pengetahuan dan keterampilan menulis teks deskripsi di kelas kontrol yang diperoleh sebagai berikut.

TABEL 4.12
ANALISIS NILAI PRATES PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
KELAS KONTROL

No.	Nama	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Nilai Prates	Interpretasi
1.	ARR	41	45	51,6	Kurang Mampu

2.	ARR	41	49	54	Kurang Mampu
3.	AM	25	51	45,6	Kurang Mampu
4.	AR	25	54	47,4	Kurang Mampu
5.	AP	50	69	71,4	Cukup Mampu
6.	AE	25	54	47,4	Kurang Mampu
7.	FEF	41	40	48,6	Kurang Mampu
8.	F	25	40	39	Tidak Mampu
9.	F	41	36	46,2	Kurang Mampu
10.	KR	25	54	47,4	Kurang Mampu
11.	MAN	33	47	48	Kurang Mampu
12.	MNI	50	45	57	Kurang Mampu
13.	MNZ	50	63	67,8	Cukup Mampu
14.	MRM	41	45	51,6	Kurang Mampu
15.	MRAF	25	51	45,6	Kurang Mampu
16.	MRRF	50	63	67,8	Cukup Mampu
17.	MWN	25	36	36,6	Tidak Mampu
18.	MFS	25	51	45,6	Kurang Mampu
19.	MNS	25	49	44,4	Kurang Mampu
20.	MRP	41	38	47,4	Kurang Mampu
21.	MRK	25	54	47,4	Kurang Mampu
22.	MRW	33	46	47,4	Kurang Mampu
23.	QAF	25	45	42	Kurang Mampu
24.	RA	25	50	45	Kurang Mampu
25.	RR	25	60	51	Kurang Mampu
26.	YN	25	48	43,8	Kurang Mampu
27.	ZSA	25	36	36,6	Kurang Mampu
28.	AZF	25	42	40,2	Kurang Mampu
29.	KNS	25	43	40,8	Kurang Mampu
30.	MHRR	25	75	60	Kurang Mampu
	Jumlah	962	1479	1896	
	Nilai Rata-rata	32	49,3	63,22	Cukup Mampu

Berdasarkan tabel di atas, dari nilai prates pengetahuan dan nilai keterampilan diperoleh nilai rata-rata 63,22. Dengan taraf kemampuan *cukup mampu* memahami dan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan data nilai prates pengetahuan dan keterampilan menulis teks deskripsi pada kelas kontrol yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel hingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil nilai prates pengetahuan dan keterampilan menulis teks deskripsi pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

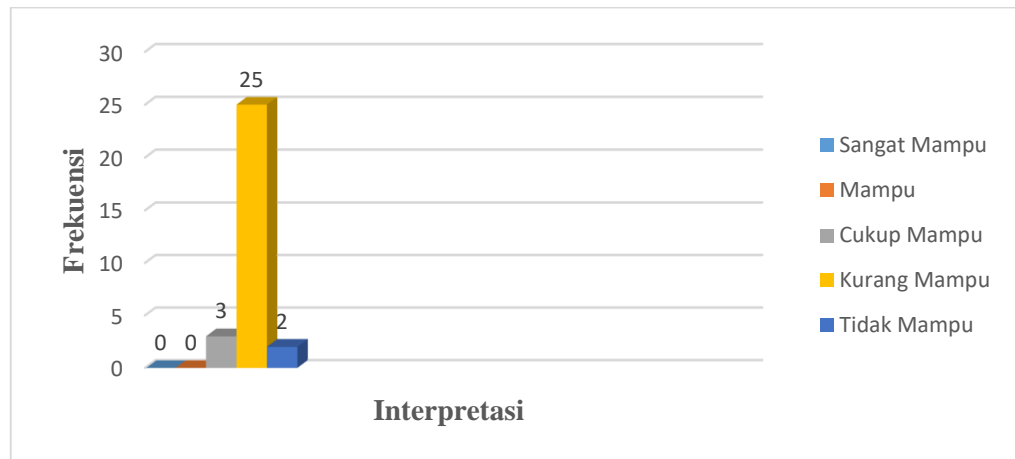
TABEL 4.13
REKAPITULASI ANALISIS DATA NILAI PRATES MENULIS
TEKS DESKRIPSI KELAS KONTROL

Frekuensi	Persentase	Interpretasi
0	0%	Sangat Mampu
0	0%	Mampu
3	10%	Cukup Mampu
25	83,3%	Kurang Mampu
2	6,6%	Tidak Mampu
	100%	

Berdasarkan tabel di atas, pada rentang 85%-100% dengan tingkat interpretasi *sangat mampu* dan pada rentang 75%-84% dengan tingkat interpretasi *mampu* tidak terdapat siswa. Sedangkan pada rentang 60%-74% dengan tingkat interpretasi *cukup mampu* terdapat 3 siswa dengan persentase 10%. Pada rentang 40%-59% dengan tingkat interpretasi *kurang mampu*, terdapat 25 siswa dengan persentase 83,3% dan pada rentang 0%-39% dengan tingkat interpretasi *tidak mampu*, terdapat 2 siswa dengan persentase 6,6%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai prates pengetahuan dan keterampilan siswa pada kelas kontrol dalam keterampilan menulis teks deskripsi dengan persentase tertinggi, yaitu 83,3% dengan tingkat penguasaan 40%-59% dapat dinyatakan bahwa siswa *kurang mampu*.

GRAFIK 4.3
PEMEROLEHAN NILAI PRATES MENULIS TEKS DESKRIPSI
KELAS KONTROL



a. Data Postes Pengetahuan Kelas Kontrol

Data tabel di bawah ini merupakan hasil nilai postes pengetahuan menulis teks deskripsi pada kelas kontrol

TABEL 4.14
DATA POSTES PENGETAHUAN TEKS DEKSRIPI PADA KELAS
KONTROL

No.	Nama	Kriteria		Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B			
1.	ARR	30	15	45	75	Mampu
2.	ARR	15	30	45	75	Mampu
3.	AM	10	30	40	66	Cukup Mampu
4.	AR	10	30	40	66	Cukup Mampu
5.	AP	10	30	40	66	Cukup Mampu
6.	AE	15	30	45	75	Mampu
7.	FEF	15	15	30	50	Kurang Mampu
8.	F	15	30	45	75	Cukup Mampu
9.	F	15	15	30	50	Kurang Mampu

10.	KR	10	30	40	66	Cukup Mampu
11.	MAN	10	30	40	66	Cukup Mampu
12.	MNI	10	30	40	66	Cukup Mampu
13.	MNZ	15	15	45	75	Mampu
14.	MRM	10	15	25	41	Kurang Mampu
15.	MRAF	10	30	40	66	Cukup Mampu
16.	MRRF	10	30	40	66	Cukup Mampu
17.	MWN	30	15	45	75	Mampu
18.	MFS	10	30	40	66	Cukup Mampu
19.	MNS	15	30	45	75	Mampu
20.	MRP	15	15	30	50	Kurang Mampu
21.	MRK	15	30	40	66	Cukup mampu
22.	MRW	30	15	45	75	Mampu
23.	QAF	15	30	45	75	Mampu
24.	RA	10	30	40	66	Cukup Mampu
25.	RR	10	15	25	41	Kurang Mampu
26.	YN	10	15	25	41	Kurang Mampu
27.	ZSA	10	15	25	41	Kurang Mampu
28.	AZF	10	30	40	66	Cukup Mampu
29.	KNS	10	30	40	66	Cukup Mampu
30.	MHRR	15	30	45	75	Mampu
Jumlah		415	735	1160	1922	
Rata-rata		13,8	24,5	38,6	64	
Nilai Tertinggi						75
Nilai Terendah						41

Berdasarkan tabel di atas rata-rata nilai postes pengetahuan pada kelas kontrol, yaitu (A) menelaah struktur teks deskripsi, 13,8, (B) menentukan kaidah kebahasaan teks deskripsi 24,5. Untuk rata-rata nilai jumlah keseluruhan, yaitu

38,6 dan rata-rata nilai 64. Nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 41. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa postes pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 64 yang berarti siswa dinyatakan *cukup mampu*.

b. Data Postes Keterampilan Kelas Kontrol

Data tabel di bawah ini merupakan hasil data nilai postes keterampilan menulis teks deskripsi pada kelas kontrol

TABEL 4.15
DATA POSTES KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA
KELAS KONTROL

No.	Nama	Kriteria					Nilai	Interpretasi
		A	B	C	D	E		
1.	ARR	16	10	10	10	4	50	Kurang Mampu
2.	ARR	17	10	10	10	2	49	Kurang Mampu
3.	AM	17	10	10	10	4	51	Kurang Mampu
4.	AR	17	13	13	10	4	57	Kurang Mampu
5.	AP	20	18	17	14	4	73	Mampu
6.	AE	16	9	9	9	4	47	Kurang Mampu
7.	FEF	17	13	13	14	4	61	Cukup Mampu
8.	F	17	13	10	13	4	57	Kurang Mampu
9.	F	16	10	10	10	2	48	Kurang Mampu
10.	KR	17	10	10	10	2	49	Kurang Mampu
11.	MAN	16	9	9	9	4	47	Kurang Mampu
12.	MNI	17	14	10	13	4	58	Kurang Mampu
13.	MNZ	22	17	17	17	4	74	Mampu
14.	MRM	17	9	9	9	2	46	Kurang Mampu
15.	MRAF	20	13	9	14	4	60	Cukup Mampu
16.	MRRF	20	14	14	17	4	51	Kurang Mampu

17.	MWN	10	10	9	10	4	43	Kurang Mampu
18.	MFS	13	7	7	7	4	38	Tidak Mampu
19.	MNS	17	10	10	10	4	51	Kurang Mampu
20.	MRP	20	17	14	14	4	69	Cukup Mampu
21.	MRK	16	10	10	10	4	50	Kurang Mampu
22.	MRW	22	17	17	17	4	77	Mampu
23.	QAF	17	14	10	10	4	56	Kurang Mampu
24.	RA	20	18	17	17	4	76	Mampu
25.	RR	17	10	10	10	4	51	Kurang Mampu
26.	YN	13	7	7	7	2	36	Tidak Mampu
27.	ZSA	17	10	13	10	4	44	Kurang Mampu
28.	AZF	13	9	9	9	2	42	Kurang Mampu
29.	KNS	17	10	10	10	4	51	Kurang Mampu
30.	MHRR	22	17	14	17	4	74	Mampu
Jumlah		516	358	337	347	108	1636	
Rata-rata		17,2	11,9	11,2	11,5	3,6	54,5	
Nilai Tertinggi							77	
Nilai Terendah							38	

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata nilai postes keterampilan kelas kontrol yaitu (A) ketepatan jenis teks 17,2, (B) struktur teks 11,9, (C) keterpaduan teks 11,2, (D) kaidah kebahasaan 11,5, dan (E) ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca 3,6. Untuk rata-rata nilai 54,5 dengan nilai tertinggi 77 dan nilai terendah 38. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa postes keterampilan pada kelas kontrol berada di tingkat penguasaan 54,5 yang berarti siswa dinyatakan *kurang mampu*.

c. Analisis Nilai Postes Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Kontrol

Hasil data postes pengetahuan dan keterampilan menulis teks deskripsi di kelas kontrol yang diperoleh sebagai berikut:

TABEL 4.16
ANALISIS NILAI POSTES PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
KELAS KONTROL

No.	Nama	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Nilai Postes	Interpretasi
1.	ARR	75	50	75	Mampu
2.	ARR	75	49	74,4	Cukup Mampu
3.	AM	66	51	70,2	Cukup Mampu
4.	AR	66	57	73,8	Cukup Mampu
5.	AP	66	73	83,4	Mampu
6.	AE	75	47	73,2	Cukup Mampu
7.	FEF	50	61	66,6	Cukup Mampu
8.	F	75	57	79,2	Mampu
9.	F	50	48	58,8	Kurang Mampu
10.	KR	66	49	69	Cukup Mampu
11.	MAN	66	47	67,8	Cukup Mampu
12.	MNI	66	58	74,4	Cukup Mampu
13.	MNZ	75	74	89,4	Sangat Mampu
14.	MRM	41	46	52,2	Kurang Mampu
15.	MRAF	66	60	75,6	Mampu
16.	MRRF	66	51	70,2	Cukup Mampu
17.	MWN	75	43	70,8	Cukup Mampu
18.	MFS	66	38	62,4	Cukup Mampu
19.	MNS	75	51	75,6	Mampu
20.	MRP	50	69	71,4	Cukup Mampu
21.	MRK	66	50	69,6	Cukup Mampu
22.	MRW	75	77	91,2	Sangat Mampu
23.	QAF	75	56	78,6	Mampu
24.	RA	66	76	85,2	Sangat Mampu
25.	RR	41	51	55,2	Kurang Mampu
26.	YN	41	36	46,2	Kurang Mampu

27.	ZSA	41	44	51	Kurang Mampu
28.	AZF	66	42	64,8	Cukup Mampu
29.	KNS	66	51	70,2	Cukup Mampu
30.	MHRR	75	74	89,4	Sangat Mampu
	Jumlah	1922	1636	2134	
	Nilai Rata-rata	64	54,5	71,1	

Berdasarkan tabel di atas, dari nilai postes pengetahuan dan keterampilan diperoleh nilai rata-rata 71,1, dengan taraf kemampuan *cukup mampu* memahami dan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan data nilai postes pengetahuan dan keterampilan menulis teks deskripsi kelas kontrol yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang ditelaah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil nilai postes pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks deskripsi pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

TABEL 4.17
REKAPITULASI ANALISIS DATA NILAI POSTES MENULIS
TEKS DESKRIPSI KELAS KONTROL

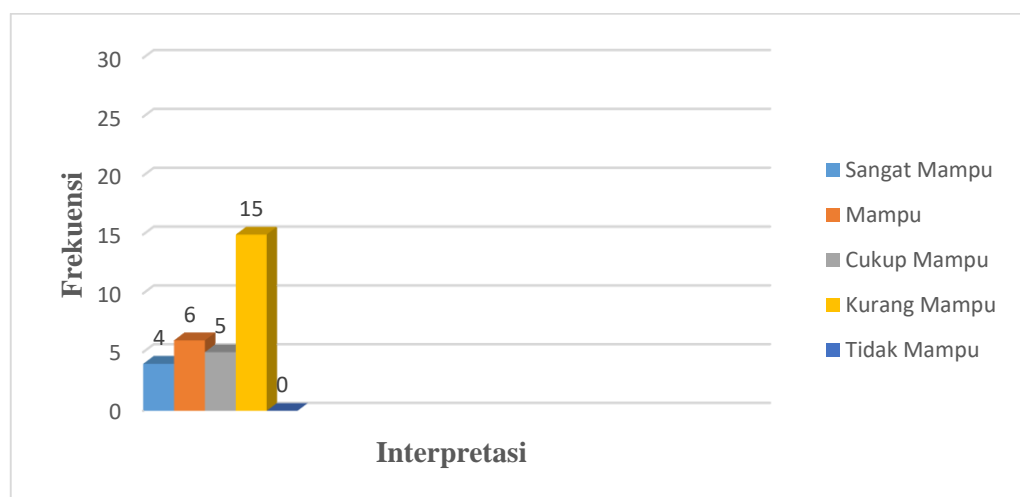
Frekuensi	Persentase	Interpretasi
4	13,3%	Sangat Mampu
6	20%	Mampu
5	16,6%	Cukup Mampu
15	50%	Kurang Mampu
0	0%	Tidak Mampu
	100%	

Berdasarkan tabel di atas, pada rentang 85%-100% dengan tingkat interpretasi *sangat mampu* berjumlah 4 siswa dengan persentase 13,3%. Pada rentang 75%-84% dengan interpretasi *mampu* berjumlah 6 siswa dengan persentase 20%, kemudian pada rentang 60%-74% dengan tingkat interpretasi

cukup mampu terdapat 5 siswa dengan persentase 16,6%. Selanjutnya, pada rentang 40%-59% dengan tingkat interpretasi *kurang mampu* berjumlah 15 siswa dengan persentase 50% dan pada rentang 0%-39% dengan tingkat interpretasi *tidak mampu* tidak ada siswa.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai postes pengetahuan dan keterampilan siswa pada kelas kontrol dalam keterampilan menulis teks deskripsi dengan persentase tertinggi, yaitu 50% dengan tingkat penguasaan 40%-59% dapat dinyatakan bahwa siswa *kurang mampu* memahami dan menulis teks deskripsi.

GRAFIK 4.4
PEMEROLEHAN NILAI POSTES MENULIS TEKS DESKRIPSI
KELAS KONTROL



3. Analisis Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil analisis data pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat adanya perbedaan nilai rata-rata mengenai keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi. Hasil data kedua kelas tersebut diolah dengan membandingkan kedua mean. Pengujian mean dihitung dengan rumus tes sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum y_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right) \left(\frac{N_1}{N_1 + N_2} + \frac{N_2}{N_1 + N_2}\right)}}$$

(Sugiyono, 2010: 314)

Keterangan:

M : Mean (nilai rata-rata per kelas)

N : Banyaknya subjek

x : Deviasi setiap nilai x_1 dan

x_2 y : Deviasi setiap nilai y_1 dan y_2

Berikut ini perhitungan perbedaan mean antara kelas eksperimen dan kelas kontrol:

TABEL 4.18
PERBANDINGAN MEAN KELAS EKSPERIMEN DAN
KELAS KONTROL DALAM MENULIS TEKS DESKRIPSI

Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
Subjek	Prates	Postes	Beda	Beda	Subjek	Prates	Postes	Beda	Beda
(N)	X1	X2	(X)	(X2)	(N)	X1	X2	(X)	(X2)
1	55,8	75,6	19,8	392,04	1	51,6	75	23,4	547,56
2	62,4	93,6	31,2	973,44	2	54	74,4	20,4	416,16
3	64,8	99,6	34,8	1211,04	3	45,6	70,2	24,6	605,16
4	56,4	82,2	25,8	665,64	4	47,4	73,8	26,4	696,96
5	58,2	99,6	41,4	1731,96	5	71,4	83,4	12	144
6	55,8	76,8	21	441	6	47,4	73,2	25,8	665,64
7	48,6	99	50,4	2540,16	7	48,6	66,6	18	324
8	90,6	100	9,4	88,36	8	39	79,2	40,2	1616,04
9	73,8	99,6	25,8	665,64	9	46,2	58,8	12,6	158,76
10	39,6	89,4	49,8	2480,04	10	47,4	69	21,6	466,56
11	41,4	91,8	50,4	2540,16	11	48	67,8	19,8	392,04
12	57	84,6	27,6	761,76	12	57	74,4	17,4	302,76
13	41,4	99,6	58,2	3387,24	13	67,8	89,4	21,6	466,56
14	82,2	80,4	1,8	3,24	14	51,6	52,2	0,6	0,36
15	62,4	80,4	18	324	15	45,6	75,6	30	900
16	73,2	97,8	24,6	605,16	16	67,8	70,2	2,4	5,76
17	52,2	91,2	39	152	17	36,6	70,8	34,2	1169,64

18	48	78,6	30,6	936,36	18	45,6	62,4	16,8	282,24
19	51	75,6	24,6	601,16	19	44,4	75,6	31,2	973,44
20	54	94,8	40,8	1664,64	20	47,4	71,4	24	576
21	65,4	97,8	32,4	1049	21	47,4	69,6	22,2	492,84
22	72,6	99,6	27	729	22	47,4	91,2	43,8	1918,44
23	55,2	96	40,8	1664,64	23	42	78,6	36,6	1399,56
24	60,1	95	34,9	1218	24	45	85,2	40,2	1616,04
25	57	90	33	1089	25	51	55,2	4,2	17,64
26	60	100	40	1600	26	43,8	46,2	2,4	5,76
27	67,2	97,2	30	900	27	36,6	51	14,4	207,36
28	55,8	96	40,2	1616,04	28	40,2	64,8	24,6	605,16
29	57	92,4	35,4	1253,16	29	40,8	70,2	29,4	864,36
30	49,2	69,6	20,4	416,16	30	60	89,4	29,4	864,36
Jumlah	1769	2639	959	33700,04	Jumlah	1896	2134	670,2	17599,16
Mean	58,96	87,96	31	1123	Mean	63,2	71,13	22,34	586,63

Tabel di atas menunjukkan hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menulis teks deskripsi dengan keterangan sebagai berikut:

$$\sum x_1 = 1769$$

$$\sum y_1 = 1896$$

Total nilai prates kelas eksperimen

Total nilai prates kelas kontrol

$$\sum x_2 = 2639$$

$$\sum y_2 = 2134$$

Total nilai postes kelas eksperimen

Total nilai postes kelas kontrol

$$X^1 = 959$$

$$Y^1 = 670$$

Total beda di kelas eksperimen

Total beda di kelas kontrol

$$X^2 = 33700$$

$$Y^2 = 17599$$

Total beda dikuadratkan pada kelas eksperimen

Total beda dikuadratkan pada kelas kontrol

Perbedaan mean:

$$M_X = \frac{\sum X}{N} = \frac{964}{30} = 31,96$$

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{670}{30} = 22,33$$

$$\sum X^1 = \sum X^2 = \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum Y^1 = \sum Y^2 = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum X^1 = 33700 = \frac{(959)^2}{30}$$

$$\sum Y^1 = 17599 = \frac{(670)^2}{30}$$

$$= 33700 = \frac{919681}{30}$$

$$= 17599 = \frac{448900}{30}$$

$$= 33700 - 30659$$

$$= 17599 - 14963$$

$$= 3044$$

$$= 2906$$

Setelah mendapatkan nilai rata-rata kelas dan nilai deviasi maka untuk mengetahui (t-tes) dimasukan dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum y_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right) \left(\frac{N_1}{N_1} + \frac{N_2}{N_2}\right)}}$$

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 - \sum y_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}\right)}}$$

$$t = \frac{31,96 - 22,33}{\sqrt{\left(\frac{3044 - 2636}{30 + 30 - 2}\right) \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}}$$

$$t = \frac{9,63}{\sqrt{\left(\frac{5680}{58}\right) (0,66)}}$$

$$t = \frac{9,63}{\sqrt{(97,93) (0,66)}}$$

$$t = \frac{9,63}{\sqrt{5,87}}$$

$$t = \frac{9,63}{2,42}$$

$$t = 3,97$$

Setelah mengetahui nilai t-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol maka ditentukan nilai d.b

$$d.b = (N_1 + N_2 - 2) (30 + 30 - 2) = 58$$

Hasil perhitungan dapat diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,97$ dan $d.b = 58$. Pada tabel t-tes diperoleh harga $t_{095} = 1,67$ dan $t_{099} = 2,39$. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} karena nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu, $1,67 < 3,97 > 2,39$. Dengan demikian dapat disimpulkan antara skor hasil tes menulis teks deskripsi baik sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran inkuiri terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga penerapan model pembelajaran inkuiri efektif digunakan dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor.

B. Analisis Hasil Observasi

Pada tahap ini peneliti menyiapkan lembar observasi dengan seperangkat pertanyaan mengenai keaktifan siswa selama proses pembelajaran dan aktivitas guru (peneliti) selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan oleh dua orang pengamat (observer). Para observer mengamati keaktifan siswa dan aktivitas guru (peneliti) selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, mulai dari awal hingga akhir penelitian. Para observer diberikan tugas untuk mengamati kegiatan pembelajaran dengan melingkari sejumlah pertanyaan dalam lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

Berdasarkan data yang telah didapat, hasil pengamatan para observer pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua, dapat diketahui bahwa model pembelajaran inkuiri efektif digunakan dalam keterampilan menulis teks deskripsi dan guru (peneliti) melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model yang diterapkan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengamatan para observer di bawah ini:

TABEL 4.19
PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS DESKRIPSI PADA PERTEMUAN PERTAMA

No.	Hasil yang Diamati	Pengamat	Pengamat	Skor	Nilai	Interpretasi	
		1	2				
1.	Keaktifan siswa dalam memperhatikan materi teks deskripsi	5	5	10	5	Seluruh siswa	
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya mengenai pembelajaran teks deskripsi.	4	4	8	4	Sebagian besar siswa	
3.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan mengenai materi pembelajaran teks deskripsi.	4	5	9	4,5	Seluruh siswa	
4.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	5	3	8	4	Sebagian besar siswa	
5.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	5	5	10	5	Seluruh siswa	
6.	Keaktifan siswa dalam mempresentasikan tugas mengenai materi pembelajaran teks deskripsi.	4	4	8	4	Sebagian besar siswa	
7.	Keaktifan siswa dalam menanggapi tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	3	5	8	4	Sebagian besar siswa	
8.	Keaktifan siswa dalam menyimpulkan tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	4	4	8	4	Sebagian besar siswa	
Jumlah		34	35	69	34,5	Seluruh siswa	
Skor Total Ideal (STI)		40					

Keterangan:

5 = seluruh siswa

4 = sebagian besar siswa

3 = sebagian siswa

2 = sebagian kecil siswa

1 = tidak ada siswa

Analisis data observasi keaktifan siswa dengan menghitung skor rata-rata dengan rumus:

Skor I + II

2(jumlah observer)

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{34 + 35}{2} = 34,5$$

Setelah selesai menghitung skor rata-rata setiap aspek yang dinilai dalam penelitian keaktifan siswa, selanjutnya menghitung skor akhir dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{STI}} \times 100$$

$$\text{Skor Akhir} = \frac{34,5}{40} \times 100$$

$$\text{Skor Akhir} = 86,25$$

TABEL 4.20

PENAFSIRAN KEAKTIFAN SISWA

Skala Skor	Keterangan
85-100	Sangat aktif
75-84	Aktif
60-74	Cukup aktif
40-59	Kurang aktif
0-39	Tidak aktif

Berdasarkan penilaian keaktifan siswa dalam materi teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri memperoleh skor akhir 86,25.

Hasil ini membuktikan bahwa keaktifan siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berada dalam kategori *sangat aktif*.

TABEL 4.21

**PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS DESKRIPSI PADA PERTEMUAN KEDUA**

No.	Hasil yang Diamati	Pengamat		Skor	Nilai	Interpretasi
		1	2			
1.	Keaktifan siswa dalam memperhatikan materi teks deskripsi	5	4	9	4,5	Seluruh siswa
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya mengenai pembelajaran teks deskripsi.	5	5	10	5	Seluruh siswa
3.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan mengenai materi pembelajaran teks deskripsi.	5	4	9	4,5	Seluruh siswa
4.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	4	5	9	4,5	Seluruh siswa
5.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	5	5	10	5	Seluruh siswa
6.	Keaktifan siswa dalam mempresentasikan tugas mengenai materi pembelajaran teks deskripsi.	4	4	8	4	Sebagian besar siswa
7.	Keaktifan siswa dalam menanggapi tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	4	4	8	4	Sebagian besar siswa
8.	Keaktifan siswa dalam menyimpulkan tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	4	4	8	4	Sebagian besar siswa
Jumlah		36	35	72	35,5	Seluruh siswa

Skor Total Ideal (STI)	40
------------------------	----

Analisis data observasi keaktifan siswa dengan menghitung skor rata-rata dengan rumus:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{36 + 35}{2} = 35,5$$

Setelah selesai menghitung skor rata-rata setiap aspek yang dinilai dalam penelitian keaktifan siswa, selanjutnya menghitung skor akhir dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor rata-rata} \times 100}{\text{STI}}$$

$$\text{Skor Akhir} = \frac{35,5 \times 100}{40}$$

$$\text{Skor Akhir} = 88,75$$

Berdasarkan penilaian keaktifan siswa dalam materi teks deskripsi dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri memperoleh skor akhir 88,75. Hasil ini membuktikan bahwa keaktifan siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berada dalam kategori *sangat aktif*.

TABEL 4.22

**PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI**

Pertemuan Pertama

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<i>I. PRA PEMBELAJARAN</i>					
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar	1	2	3	4
2.	Menumbuhkembangkan nilai-nilai moral dan spiritual	1	2	3	4
3.	Melakukan kegiatan apresiasi dan motivasi	1	2	3	4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
<i>II.KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</i>					

<i>A. Penguasaan materi pembelajaran</i>					
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4
6.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4
7.	Menunjukkan kemampuan memberi intruksi dalam pembelajaran	1	2	3	4
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4
<i>B. Pendekatan/startegi pembelajaran</i>					
9.	Mengajukan pertanyaan atau permasalahan pada saat kegiatan pembelajaran	1	2	3	4
10.	Melaksanakan perumusan hipotesis	1	2	3	4
11.	Mengumpulkan data	1	2	3	4
12.	Melaksanakan analisis data	1	2	3	4
13.	Membuat kesimpulan dari hasil penemuannya	1	2	3	4
14.	Melaksanakan pembelajaran resmi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4
15.	Melakukan pembelajaran	1	2	3	4
<i>C. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</i>					
16.	Menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien	1	2	3	4
17.	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4
18.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4
<i>D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</i>					
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	4
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4
<i>E. Penilaian proses dan hasil belajar</i>					
22.	Memantau kemajuan belajar siswa	1	2	3	4
23.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4
<i>F. Penggunaan bahasa</i>					
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis yang baik, jelas, dan benar	1	2	3	4
25.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4

III. PENUTUP					
26.	Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4
27.	Melakukan tidak lanjut dengan memberikan kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1	2	3	4

Analisis data hasil observasi kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan peneliti, dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maks}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{88}{108} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 81,4$$

Berdasarkan penilaian hasil obeservasi kegiatan belajar-mengajar pada pertemuan pertama yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa peneliti telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran teks deskripsi. Terbukti dari hasil observasi kegiatan belajar-mengajar skor total yang diperoleh yaitu, 88, kemudian dihitung dengan rumus yang telah ditentukan maka menghasilkan nilai sebesar 81,4 dengan interpretasi. Dengan demikian peneliti telah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan lembar pengamatan.

TABEL 4.23

**PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI**

Pertemuan Kedua

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I. PRA PEMBELAJARAN					
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar	1	2	3	4
2.	Menumbuhkembangkan nilai-nilai moral dan spiritual	1	2	3	4
3.	Melakukan kegiatan apresiasi dan motivasi	1	2	3	4

4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
II.KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
<i>A.Penguasaan materi pembelajaran</i>					
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4
6.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4
7.	Menunjukkan kemampuan memberi intruksi dalam pembelajaran	1	2	3	4
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4
<i>B. Pendekatan/startegi pembelajaran</i>					
9.	Mengajukan pertanyaan atau permasalahan pada saat kegiatan pembelajaran	1	2	3	4
10.	Melaksanakan perumusan hipotesis	1	2	3	4
11.	Mengumpulkan data	1	2	3	4
12.	Melaksanakan analisis data	1	2	3	4
13.	Membuat kesimpulan dari hasil penemuannya	1	2	3	4
14.	Melaksanakan pembelajaran resmi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4
15.	Melakukan pembelajaran	1	2	3	4
<i>C. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</i>					
16.	Menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien	1	2	3	4
17.	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4
18.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4
<i>D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</i>					
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	4
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4
<i>E. Penilaian proses dan hasil belajar</i>					
22.	Memantau kemajuan belajar siswa	1	2	3	4
23.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4
<i>F. Penggunaan bahasa</i>					

24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis yang baik, jelas, dan benar	1	2	3	4
25.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4
III. PENUTUP					
26.	Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4
27.	Melakukan tidak lanjut dengan memberikan kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1	2	3	4

Analisis data hasil observasi kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan peneliti, dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maks}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{94}{108} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 87$$

Berdasarkan penilaian hasil obeservasi kegiatan belajar-mengajar pada pertemuan kedua yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa peneliti telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran teks deskripsi. Terbukti dari hasil observasi kegiatan belajar-mengajar skor total yang diperoleh yaitu, 94, kemudian dihitung dengan rumus yang telah ditentukan maka menghasilkan nilai sebesar 87 dengan interpretasi. Dengan demikian peneliti telah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan lembar pengamatan.

C. Analisis Data Angket

Angket diberikan 25 soal di kelas eksperimen. Angket kemudian dianalisis pada setiap butir yang diajukan. Butir-butir angket yang telah dianalisis akan diperoleh hasil berupa persentase dari setiap jawabam responden.

TABEL 4.24
PENAFSIRAN DATA ANKET

Interval Persentase Jawaban	Keterangan
0%-24%	Sebagian kecil
25%-49%	Hampir separuhnya
50%	Separuhnya
51%-74%	Sebagian besar atau hampir seluruhnya
75%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Hasil analisis angket digunakan untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang mengalami kendala selama proses menulis teks deskripsi berlangsung. Hasil angket juga untuk mengetahui seberapa jauh minat siswa dalam kegiatan menulis teks deskripsi. Penjelasannya sebagai berikut.

TABEL 4.25
MELAKUKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	a. Ya	25	83%	Hampir seluruhnya
	b. Tidak	5	16%	Sebagian kecil
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 25 siswa (83%) ternyata pernah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Dan sebanyak 5 siswa (16%) menjawab tidak. Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya siswa yang pernah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

TABEL 4.26
KESULITAN DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS DESKRIPSI

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
2.	a. Ya	14	46%	Hampir Separuhnya
	b. Tidak	16	53%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 14 siswa (46%) ternyata menjawab ya. Dan sebanyak 16 siswa (16%) menjawab tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi pembelajaran menulis teks deskripsi. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atau lebih separuhnya siswa tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi pembelajaran menulis teks deskripsi.

TABEL 4.27
MERASA SENANG KETKA PROSES PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
INKUIRI

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
3.	a. Ya	21	70%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
	b. Tidak	9	30%	Hampir separuh
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 21 siswa (70%) ternyata merasa senang ketika proses pembelajaran dalam menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran inkuiri. Dan sebanyak 9 siswa (30%) menjawab tidak. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atau lebih separuhnya siswa merasa senang ketika proses pembelajaran dalam menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran inkuiri.

TABEL 4.28
KENDALA DALAM MENGERJAKAN TUGAS MENULIS
TEKS DESKRIPSI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
4.	a. Ya	11	36%	Hampir separuh
	b. Tidak	19	63%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 11 siswa (36%) ternyata menjawab ya. Dan sebanyak 19 siswa (63%) menjawab tidak mengalami kendala dalam mengerjakan tugas menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran inkuiri. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atau lebih separuhnya siswa tidak mengalami kendala dalam mengerjakan tugas menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran inkuiri.

TABEL 4.29
LEBIH MUDAH MENULIS TEKS DESKRIPSI DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN INKUIRI

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
5.	a. Ya	16	53%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
	b. Tidak	14	46%	Hampir separuh
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 16 siswa (53%) ternyata merasa lebih mudah menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran inkuiri. Dan sebanyak 14 siswa (46%) menjawab tidak. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atau lebih separuhnya siswa merasa lebih mudah menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran inkuiri.

TABEL 4.30**DAPAT MENJELASKAN PENGERTIAN TEKS DESKRIPSI**

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
6.	a. Ya	28	93%	Hampir seluruhnya
	b. Tidak	2	6%	Sebagian kecil
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 28 siswa (93%) ternyata dapat menjelaskan pengertian teks deskripsi. Dan sebanyak 2 siswa (6%) menjawab tidak. Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh siswa dapat menjelaskan pengertian teks deskripsi

TABEL 4.31**DAPAT MENYEBUTKAN STRUKTUR TEKS DESKRIPSI**

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
7.	a. Ya	25	83%	Hampir seluruhnya
	b. Tidak	5	16%	Sebagian kecil
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 25 siswa (83%) ternyata dapat menyebutkan struktur pada teks deskripsi. Dan sebanyak 5 siswa (16%) menjawab tidak. Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya siswa dapat menyebutkan struktur pada teks deskripsi.

TABEL 4.32**DAPAT MENGURUTKAN STRUKTUR TEKS DESKRIPSI**

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
8.	a. Ya	28	93%	Hampir seluruhnya
	b. Tidak	2	6%	Sebagian kecil
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 28 siswa (93%) ternyata dapat mengurutkan struktur teks deskripsi. Dan sebanyak 2 siswa (6%) menjawab

tidak. Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya siswa dapat mengurutkan struktur teks deskripsi.

TABEL 4.33

DAPAT MENENTUKAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS DESKRIPSI

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
9.	a. Ya	25	83%	Hampir seluruhnya
	b. Tidak	5	16%	Sebagian kecil
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 25 siswa (83%) ternyata dapat menentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi. Dan sebanyak 5 siswa (16%) menjawab tidak. Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya siswa dapat menentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi.

TABEL 4.34

**DAPAT MENENTUKAN KAIDAH KEBAHASAAN DALAM
TEKS DESKRIPSI YANG TELAH DISEDIAKAN**

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
10.	a. Ya	27	90%	Hampir seluruhnya
	b. Tidak	3	10%	Sebagian kecil
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 27 siswa (90%) ternyata dapat menentukan kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi yang telah disediakan. Dan sebanyak 3 siswa (10%) menjawab tidak. Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya siswa merasa dapat menentukan kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi yang telah disediakan.

TABEL 4.35

PERNAH MEMBUAT ATAU MENULIS TEKS DESKRIPSI

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
11.	a. Ya	26	86%	Hampir seluruhnya

	b. Tidak	4	13%	Sebagian kecil
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 26 siswa (86%) ternyata pernah membuat teks deskripsi. Dan sebanyak 4 siswa (13%) menjawab tidak. Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya siswa pernah membuat teks deskripsi.

TABEL 4.36

**MENGALAMI KESULITAN MEMBUAT TEKS DESKRIPSI DENGAN
TEMA YANG DITENTUKAN**

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
12.	a. Ya	8	26%	Hampir separuhnya
	b. Tidak	22	73%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 8 siswa (26%) ternyata menjawab ya. Dan sebanyak 22 siswa (73%) menjawab tidak mengalami kesulitan dalam membuat teks deskripsi dengan tema yang telah ditentukan. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atau lebih separuhnya siswa tidak mengalami kesulitan dalam membuat teks deskripsi dengan tema yang telah ditentukan.

TABEL 4.37

**KENDALA MENGGUNAKAN KOSAKATA DALAM MENULIS
TEKS DESKRIPSI**

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
13.	a. Ya	18	60%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
	b. Tidak	12	40%	Hampir separuhnya
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 18 siswa (60%) ternyata mengalami kendala dalam menggunakan kosakata ketika menulis teks deskripsi. Dan sebanyak 12 siswa (40%) menjawab tidak. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atau lebih separuhnya siswa mengalami kendala dalam menggunakan kosakata ketika menulis teks deskripsi.

TABEL 4.38

KENDALA MENENTUKAN STRUKTUR TEKS DESKRIPSI

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
14.	a. Ya	12	40%	Hampir separuhnya
	b. Tidak	18	60%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa (40%) ternyata menjawab ya. Dan sebanyak 18 siswa (60%) menjawab tidak ada kendala dalam menentukan struktur teks deskripsi. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atau lebih separuhnya siswa tidak ada kendala dalam menentukan struktur teks deskripsi.

TABEL 4.39

**KESULITAN MENENTUKAN KAIDAH KEBAHASAAN
TEKS DESKRIPSI**

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
15.	a. Ya	15	50%	Separuhnya
	b. Tidak	15	50%	Separuhnya
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 15 siswa (50%) ternyata kesulitan dalam menentukan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Dan sebanyak 15 siswa (50%) menjawab tidak kesulitan dalam menentukan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Dapat disimpulkan bahwa separuh siswa merasa kesulitan dalam menentukan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

TABEL 4.40
KESULITAN MEMBUAT JUDUL TEKS DESKRIPSI

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
16.	a. Ya	5	16%	Sebagian kecil
	b. Tidak	25	83%	Hampir seluruhnya
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 5 siswa (16%) ternyata menjawab ya. Dan sebanyak 25 siswa (83%) menjawab tidak merasa sulit dalam membuat judul teks deskripsi. Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya siswa tidak merasa sulit dalam membuat judul teks deskripsi.

TABEL 4.41
KENDALA MENUANGKAN IDE DALAM TULISAN TEKS DESKRIPSI

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
17.	a. Ya	10	33%	Hampir separuhnya
	b. Tidak	20	66%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 10 siswa (33%) ternyata menjawab ya. Dan sebanyak 20 siswa (66%) menjawab tidak mengalami kendala dalam menuangkan ide dalam tulisan teks deskripsi. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atau lebih separuhnya siswa tidak mengalami kendala dalam menuangkan ide dalam tulisan teks deskripsi.

TABEL 4.42
MENGEMBANGKAN GAGASAN DALAM MENULIS TEKS DESKRIPSI

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
18.	a. Ya	15	50%	Separuhnya
	b. Tidak	15	50%	Separuhnya
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 15 siswa (50%) ternyata menjawab ya. Dan sebanyak 15 siswa (50%) menjawab tidak mengalami

kesulitan pada saat mengembangkan gagasan ketika menulis teks deskripsi. Dapat disimpulkan bahwa separuh siswa mengalami kesulitan pada saat mengembangkan gagasan ketika menulis teks deskripsi.

TABEL 4.43
KENDALA DALAM Mencari Informasi Untuk Membuat
TEKS DESKRIPSI

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
19.	a. Ya	15	50%	Separuhnya
	b. Tidak	15	50%	Separuhnya
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 15 siswa (50%) ternyata menjawab ya. Dan sebanyak 15 siswa (50%) menjawab tidak mengalami kendala dalam mencari informasi untuk membuat teks deskripsi. Dapat disimpulkan bahwa separuhnya siswa mengalami kendala dalam mencari informasi untuk membuat teks deskripsi.

TABEL 4.44
KENDALA KONSENTRASI DALAM MENULIS TEKS DESKRIPSI

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
20.	a. Ya	20	66%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
	b. Tidak	10	33%	Hampir separuhnya
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 20 siswa (66%) ternyata mengalami kendala konsentrasi dalam menulis teks deskripsi. Dan sebanyak 10 siswa (33%) menjawab tidak. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atau separuhnya siswa mengalami kendala konsentrasi dalam menulis teks deskripsi.

TABEL 4.45**PENEMUAN MEMPERMUDAH DALAM MENULIS TEKS DESKRIPSI**

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
21.	a. Ya	21	70%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
	b. Tidak	9	30%	Hampir separuhnya
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 21 siswa (70%) ternyata penemuan mereka dapat mempermudah dalam menulis teks deskripsi. Dan sebanyak 9 siswa (30%) menjawab tidak. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atau lebih separuhnya siswa merasa penemuan mereka mempermudah dalam menulis teks deskripsi.

TABEL 4.46**KESULITAN DALAM PENGGUNAAN TANDA BACA PADA PEMBUATAN TEKS DESKRIPSI**

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
22.	a. Ya	11	36%	Hampir separuhnya
	b. Tidak	19	63%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 11 siswa (36%) ternyata menjawab ya. Dan sebanyak 19 siswa (63%) menjawab tidak merasa kesulitan dalam menggunakan tanda baca pada pembuatan teks deskripsi. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atau lebih separuhnya siswa tidak merasa kesulitan dalam menggunakan tanda baca pada pembuatan teks deskripsi.

TABEL 4.47
KESULITAN MEMBUAT TEKS DESKRIPSI DENGAN ATURAN
PENULISAN DAN EJAAN YANG TEPAT

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
23.	a. Ya	14	46%	Hampir separuhnya
	b. Tidak	16	53%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 14 siswa (46%) ternyata menjawab ya. Dan sebanyak 16 siswa (53%) menjawab tidak merasa kesulitan dalam membuat teks deskripsi dengan aturan penulisan dan ejaan yang tepat. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atau lebih separuhnya siswa tidak merasa kesulitan dalam membuat teks deskripsi dengan aturan penulisan dan ejaan yang tepat.

TABEL 4.48
KESULITAN DALAM MENENTUKAN PILIHAN KATA ATAU DIKSI

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
24.	a. Ya	13	43%	Hampir separuhnya
	b. Tidak	17	56%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 13 siswa (43%) ternyata menjawab ya. Dan sebanyak 17 siswa (56%) menjawab tidak merasa kesulitan dalam menentikam pilihan kata atau diksi dalam membuat teks deskripsi. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atau lebih separuhnya siswa tidak merasa kesulitan dalam menentikam pilihan kata atau diksi dalam membuat teks deskripsi.

TABEL 4.49
KESULITAN MENERAPKAN KAIDAH KEBAHASAAN DESKRIPSI
PADA SAAT MENULIS TEKS DESKRIPSI

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
25.	a. Ya	24	80%	Hampir seluruhnya
	b. Tidak	6	20%	Sebagian kecil
	Jumlah	30	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 24 siswa (80%) ternyata mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada saat menulis teks deskripsi. Dan sebanyak 6 siswa (20%) menjawab tidak. Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada saat menulis teks deskripsi.

D. Pembuktian Hipotesis

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah mengemukakan hipotesis pada BAB II bahwa terdapat dua hipotesis penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran inkuiri efektif dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor.
2. Adanya kendala yang dialami dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor melalui penerapan model pembelajaran inkuiri.

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis pertama yaitu, model pembelajaran inkuiri efektif dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor teruji kebenarannya dengan melihat hasil tes awal (prates) menulis teks deskripsi yang diperoleh pada kelas eksperimen bahwa perta didik *kurang mampu* dalam menulis tesk deskripsi tanpa menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan nilai rata-rata 58,96, setelah diterapkan model pembelajarn inkuiri siswa diberikan tes akhir (postes) pada kelas eksperimen bahwa siswa mengalami peningkatan dengan hasil *sangat mampu* dalam menulis teks deskripsi dengan nilai rata-rata 87,96. Peningkatan nilai siswa sebanyak 29.

Hasil tes awal (prates) menulis teks deskripsi yang diperoleh pada kelas kontrol bahwa siswa *cukup mampu* dalam menulis teks deskripsi dengan nilai rata-rata 63,22, sedangkan pada hasil tes akhir (postes) menulis teks deskripsi pada kelas kontrol bahwa siswa mengalami peningkatan yaitu *cukup mampu* dalam menulis teks deskripsi dengan nilai rata-rata 71,1 tanpa menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Untuk mempertegas bukti kebenaran hipotesis pertama maka dilakukan perhitungan perbedaan mean dengan menggunakan uji-t. berdasarkan hasil perhitungan perbedaan mean pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 3,99$ dan $d.b = 58$, dilakukan pengtesan satu ekor pada nilai "t". Maka diperoleh harga $t_{095} = 1,67$ dan $t_{099} = 2,39$. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} karena nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu, $1,67 < 3,97 > 2,39$.

Hipotesis kedua yaitu kendala yang dialami oleh siswa dalam keterampilan menulis teks deskripsi melalui penerapan model pembelajaran inkuiri. Berdasarkan analisis angket, diketahui bahwa ada kendala yang dialami siswa dalam menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran inkuiri, dilihat dari hasil angket sebagai berikut:

1. Tabel 4.37 menunjukkan 18 siswa (60%) menjawab ya, yaitu mengalami kendala dalam menggunakan kosakata ketika menulis teks deskripsi.
2. Tabel 4.44 menunjukkan 20 siswa (66%) menjawab ya, yaitu mengalami kendala konsentrasi dalam menulis teks deskripsi.
3. Tabel 4.49 menunjukkan 24 siswa (80%) menjawab ya, yaitu mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada saat menulis teks deskripsi.

Sebanyak 18 siswa atau 60% dikatakan sebagian besar atau lebih separuhnya mengalami kendala dalam menggunakan kosakata ketika menulis teks deskripsi. Kemudian sebanyak 20 siswa atau 66% dikatakan sebagian besar atau lebih separuhnya mengalami kendala konsentrasi dalam menulis teks deskripsi, dan sebanyak 24 siswa 80% dikatakan hampir seluruhnya siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada saat menulis teks deskripsi.

Berdasarkan dua pembuktian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri efektif dalam keterampilan menulis teks deskripsi. Efektivitas model pembelajaran inkuiri dapat dilihat dari meningkatnya nilai siswa serta hasil uji t yang membuktikan bahwa model pembelajaran inkuiri efektif digunakan dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor. Setelah itu, hipotesis kedua dibuktikan dengan angket yang diisi oleh siswa. Hasil angket membuktikan bahwa terdapat kendala pada saat proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan landasan teori, tujuan, dan analisis data dalam penelitian ini, dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran inkuiri efektif digunakan dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil prates yang telah diperoleh kelas eksperimen, bahwa keterampilan siswa berada pada taraf interpretasi *kurang mampu* dalam menulis teks deskripsi, dengan nilai rata-rata 58,96. Sedangkan pada hasil postes siswa mengalami peningkatan pada taraf interpretasi sangat mampu, dengan nilai rata-rata 87,96. Peningkatan nilai siswa sebanyak 29.
2. Penggunaan hasil tersebut tidak berbeda secara signifikan dengan pemerolehan harga $t_0 = 3,99$ dan $d.b = 58$, setelah dilakukan pengetesan satu ekor pada nilai "t". Maka diperoleh harga $t_{095} = 1,67$ dan $t_{099} = 2,39$. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} karena nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu, $1,67 < 3,97 > 2,39$. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri efektif digunakan dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor.
3. Siswa kelas VII MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor mengalami kendala dalam menulis teks deskripsi. Mengalami kendala dalam menggunakan kosakata ketika menulis teks deskripsi, mengalami kendala konsentrasi dalam menulis teks deskripsi, dan mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada saat menulis teks deskripsi.

B. Saran

Setelah penelitian selesai, peneliti ingin memberikan saran untuk pembelajaran kepada peneliti agar lebih meningkatkan kualitas yang diharapkan. Adapun saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Tingkatkan kemampuan keterampilan menulis, namun tidak hanya dalam satu jenis teks deskripsi saja.
 - b. Siswa hendaknya lebih berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - c. Biasakan untuk terus berlatih dalam menulis, karena menulis merupakan suatu kegiatan yang penting namun mudah dilakukan, siswa harus menyukai menulis agar dapat melatih kemampuan menuangkan ide dan gagasan.
2. Bagi Guru
- a. Guru hendaknya menentukan model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran dapat lebih efektif dan mudah bagi siswa.
 - b. Guru diharapkan menjadikan model pembelajaran inkuiri sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Karena, penerapan model pembelajaran inkuiri dapat bermanfaat bagi guru dan siswa.
 - c. Model pembelajaran inkuiri dapat menstimulus siswa dan mempermudah siswa dalam menuangkan ide dan gagasan pada saat membuat teks deskripsi.
3. Bagi Sekolah
- a. Penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar menulis teks deskripsi, dengan menggunakan bahan yang lebih menarik pusat perhatian siswa.
 - b. Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, sehingga guru dapat termotivasi dan terbantu dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
 - c. Keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa sebaiknya terus diasah.
4. Bagi Peneliti
- a. Selalu memperhatikan kenyamanan dan kesenangan siswa dalam menulis sesuai dengan kemampuannya agar siswa dapat mengeluarkan keterampilan menulisnya semaksimal mungkin.

- b. Untuk peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi maupun sebagai bahan kutipan untuk melakukan penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2017). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amari, P. & Ardy, E. I. (2020). *Bahasa Indonesia untuk SMP/Mts Kelas VII*. Bogor: Quadra
- Al-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Darmadi, (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamdayana, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Heriyanto. (2020). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indoensia.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsun. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Depok: Rajawali Pers.
- Nurgiyantoro, B. (2011). *Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurdyansyah, & Eni, F. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurmalina. (2020). *Literasi Media dalam Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani

- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Rahman, T. (2018). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Ramadhanti, D. & Yanda, D. P. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks: Suatu Pendekatan Kognitif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (CV. Budi Utama)
- Setiyaningsih, I. (2019). *Mengenal Jenis-Jenis Teks*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Parawira.
- Semi, M. S. (2021). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Shoimin, A. (2013). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Simarmata, J. (2019). *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Simatupang, H. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukino, (2020). *Menulis Itu Mudah Panduan Praktis Menjadi Penulis Handal*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS.
- Syamsuri, A. S. (2021). *Pendidikan Guru dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Nas Media Indonesia.
- Tarigan, H. G. (2021). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tenia, K. & Rifqi. (2020). *Modul Pembelajaran Indonesia*. Malang: Ahlimedia Press.
- Widyaningsih, N. & Triyanto. (2020). *Menulis Karya Itu Mudah*. Yogyakarta: Gueped

Wibowo, H. & Hendariyani. I. (2018). *Materi Umum Bahasa Indonesia SMP*.
Depok: Puri Cipta Media.

LAMPIRAN



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
Nomor : 2202/SK/D/FKIP/IX/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN.
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang : 1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KEP/REK/XI/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.

Memperhatikan : Laporan dan permintaan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam rapat staf pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Saudara
Sandi Budiana, M.Pd : Pembimbing Utama
Roy Efendi, M.Pd. : Pembimbing Pendamping

Nama : NISRINA NURUL HAKIMAH
NPM : 032118027
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM KETERAMPILAN
Judul Skripsi : MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VII MTS DARUT TAFSIR
KABUPATEN BOGOR

Kedua : Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di Bogor

Pada tanggal 02 September 2022

Dekan

Dr. Eka Suhardi, M.Si.
NIK. 1. 0694 021 205

Tembusan :

1. Rektor Universitas Pakuan
2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kertak Pos 452, E-mail: fbip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 5090/WADEK I/FKIP/VII/2022

30 Juli 2022

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : NISRINA NURUL HAKIMAH
NPM : 032118027
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Semester : Akhir|Delapan

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 1 Agustus s.d 4 Agustus 2022 mengenai: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VII MTS DARUT TAFSIR KABUPATEN BOGOR

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik dan kemahasiswaan


Sandi Budiana, M.Pd.
NIK. 11006025469



ثَوَسْرَةُ التَّنْوِيهِ وَالرَّبْوِيَّةِ وَاللَّقَسْبِ لِلَّهِ
YAYASAN PEMBINA DAN PEMELIHARA PONDOK PESANTREN DARUT TAFSIR
MADRASAH TSANAWIYAH DARUT TAFSIR

STATUS : TERAKREDITASI "A"

Nomor : 02.00/169b/BAP-SM/SK/VII/2014

NPWP : 01.536.196.7-434.000

NSM: 121232010112 NPSN: 20280529

Cibanteng – Ciampea – Bogor 16620 Telp. (0251) 8626047 Fax. (0251) 8626047

SURAT KETERANGAN

Nomor: MTs.DT/PP.005/128/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauziah Hasanah, S.Si.

Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Darut Tafsir

Menerangkan bahwa:

Nama : NISRINA NURUL HAKIMAH

Jenis Kelamin : Perempuan

NPM : 032118027


Asal Instansi : Universitas Pakuan (UNPAK)

(Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian untuk bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VII MTS. DARUT TAFSIR KABUPATEN BOGOR" dari tanggal 01 s/d 04 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 04 Agustus 2022
Kepala Madrasah


Fauziah Hasanah, S.Si

Teks Deskripsi Prates Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Parangtritis nan Indah

Salah satu andalan wisata Kota Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis. Tepatnya Pantai Parangtritis berada di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta.

Pemandangan Pantai Parangtritis sangat memesona. Di sebelah kiri, terlihat tebing yang sangat tinggi, di sebelah kanan, kita bisa melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. Pantai bersih dengan buih-buih putih bergradasi abu-abu dan kombinasi hijau sungguh elok.

Kemolekan pantai serasa sempurna di sore hari. Di sore hari, kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa. Lukisan alam yang sungguh memesona. Semburat warna merah keemasan di langit dengan kemilau air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan yang memukau. Rasa hangat berbaur dengan lembutnya hembusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh.

Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung. Di pantai ini kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir. Tua muda menikmati hembusan segar angin laut. Kita juga bisa naik kuda atau angkutan sejenis andong yang bisa membawa kita ke area karang laut yang sungguh sangat indah.

Teks Deskripsi Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Rumah Mungilku yang Baru

Sudah seminggu kami pindah ke rumah baru. Rumahku adalah rumah mungil yang berada persis di depan taman. Rumah itu hanya mempunyai luas 36 meter persegi dan luas tanah 60 meter persegi. Tidak luas dan tidak juga kecil buatku.

Kami memiliki taman kecil di teras depan yang dipenuhi dengan tanaman di pot warna-warni. Setiap tanaman tumbuh subur, ada tanaman bunga dan buah. Bahkan, tanaman cabe sudah berbuah banyak.

Bagian dalam rumahku pun tidak terlalu luas. Rumahku terdiri atas 1 ruang tamu, 2 kamar tidur, dapur, ruang makan, dan 1 kamar mandi. Di ruang tamu hanya berisi karpet sebagai alas duduk dan rak buku yang terpasang di dinding. Agar suasananya harum, ada pewangi semprot otomatis yang terpasang di dinding. Lantai keramik putih membuat rumah mungil ini tampak luas

Itulah rumah mungilku yang baru. Meski rumah ini baru, tetapi kenangan yang ada di rumah ini masih tetap sama. Di sinilah tempatku dan keluarga akan hidup bahagia bersama.

KELAS EKPERIMEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/2

Materi Pokok : Teks Deskripsi

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (dua kali pertemuan)

H. Kompetensi Inti (KI)

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, menrangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

I. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1** Menidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah atau suasana pentas seni daerah) yang didengar atau dibaca.
 - 3.1.1** Menjelaskan pengertian teks deskripsi pada teks yang dibaca/didengar.
 - 3.1.2** Menganalisis struktur teks deskripsi pada teks yang dibaca/didengar.
 - 3.1.3** Menentukan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada teks yang dibaca/didengar.
- 4.1** Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis dan visual.

4.1.1 Membuat teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah keahasaannya.

J. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

4. Menjelaskan pengertian teks deskripsi
5. Menganalisis struktur teks deskripsi
6. Menentukan kaidah kebahasaan teks deskripsi
7. Menulis teks deskripsi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

K. Materi Pembelajaran

4. Pengertian teks deskripsi
5. Struktur teks deskripsi
6. Kaidah kebahasaan teks deskripsi

L. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik, Pedagogi Genre
Model : Inkuiri
Metode : Diskusi, tanya jawab dan latihan.

M. Media, Bahan/Alat dan Sumber Belajar

- Media : Lembar kerja siswa.
Bahan/Alat : Teks deskripsi, spidol dan papan tulis.
Sumber Belajar : Amari, P. & Ardy, E. (2020). *Bahasa Indonesia untuk SMP/Mts Kelas VII*. Bogor: Quadra.

N. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	5. Siswa melakukan doa sebelum memulai pembelajaran. 6. Guru mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.	10 menit

	<p>7. Guru memberikan apresiasi dengan menanyakan kepada siswa tentang pelajaran sebelumnya untuk meningkatkan pengetahuan.</p> <p>8. Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Orientasi</p> <p>9. Guru mengarahkan peserta didik untuk memperlihatkan sebuah gambar yang telah disediakan.</p> <p>10. Guru menjelaskan materi tentang teks deskripsi.</p> <p>11. Guru menanyakan seberapa paham siswa tentang materi teks deskripsi.</p> <p>12. Guru memberikan sebuah teks deskripsi sebagai contoh.</p> <p>13. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik.</p> <p>Merumuskan Masalah</p> <p>14. Peserta didik mengungkapkan hal-hal yang diketahuinya mengenai teks deskripsi.</p> <p>15. Peserta didik membaca teks deskripsi dengan cermat untuk melihat struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.</p> <p>Merumuskan Hipotesis</p> <p>16. Dengan bimbingan guru peserta didik berdiskusi tentang struktur dan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi.</p> <p>Mengumpulkan Data</p>	60 menit

	<p>17. Peserta didik melakukan tanya jawab tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.</p> <p>18. Peserta didik menyimpulkan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.</p> <p>19. Peserta didik secara responentif mendengarkan penguatan guru.</p> <p>Menguji Hipotesis</p> <p>20. Peserta didik diminta untuk menganalisis struktur dan menentukan kaidah kebahasaan, pada teks deskripsi yang telah diberikan sebagai contoh.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>Merumuskan Kesimpulan</p> <p>21. Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi guru membuat kesimpulan tentang teks deskripsi.</p> <p>22. Melaksanakan postes terkait merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi.</p> <p>23. Mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan yang akan datang.</p>	10 menit

Pertemuan Kedua

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>1. Peserta didik melakukan doa sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.</p>	10 menit

	<p>3. Guru memberikan apresiasi dengan menanyakan kepada murid tentang pelajaran sebelumnya untuk meningkatkan pengetahuan.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Orientasi</p> <p>5. Guru mengulas pengetahuan peserta didik pada materi sebelumnya.</p> <p>6. Peserta didik diminta untuk duduk sesuai dengan kelompoknya.</p> <p>Merumuskan Masalah</p> <p>7. Peserta didik berdiskusi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.</p> <p>8. Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk melihat proses diskusi peserta didik.</p> <p>Merumuskan Hipotesis</p> <p>9. Peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas diminta untuk menyimpulkannya.</p> <p>10. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, yaitu menulis teks deskripsi.</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <p>11. Peserta didik mencatat hal-hal yang diketahuinya dalam struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.</p> <p>Menguji Hipotesis</p> <p>12. Setelah peserta didik melakukan kegiatan kelompok, guru meminta</p>	60 menit

	<p>peserta didik untuk membuat teks deskripsi dengan tema “Sekolah”.</p> <p>13. Guru berkeliling melihat proses pembelajaran.</p> <p>14. Guru membantu peserta didik yang mengalami kendala dalam menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaanya.</p> <p>Merumuskan Kesimpulan</p> <p>15. Peserta didik yang telah menyelesaikan tugas diminta untuk mempresentasikan hasil penemuannya.</p> <p>16. Guru memberikan penguatan berdasarkan hasil menulis teks deskripsi peserta didik.</p> <p>17. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugasnya.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>18. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari</p> <p>19. Memberikan Guru memberikan evaluasi berupa soal mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan.</p> <p>20. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang materi yang telah disampaikan.</p>	10 menit

Bogor, Agustus 2022

Mengetahui

Pengamat



Ahmad Nurdin, S.Pd.

Guru Praktikan

Nisrina Nurul Hakimah

SOAL PRATES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : ALIFA Nur Aqila

Kelas : VII A

Jawaban.

1. Teks Deskripsi adalah teks yang menjelaskan tentang suatu benda atau yang lainnya
2. Struktur bahasa
- kata 15
3. Sesuai dgn KBBI, kata kerja 5

20

SOAL PRATES

I. Perunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Keindahan Alam" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : AIFA Nur Aqila

Kelas : VII A

Jawaban

1.

Keindahan alam

Negara Indonesia adalah Negara kepulauan di Indonesia juga Terdapat ~~bagian~~ danau, laut, dan yang lainnya di Indonesia kita dapat menikmati keindahan alam, keindahan alam yang dapat kita nikmati ~~adalah~~ salah satunya adalah Danau Toba

Danau Toba adalah danau yang terjadi karena letusan Gunung berapi letusan Gunung tersebut menjadi cekungan yang lumayan luas Selring bergalannya walkeu cekungan tersebut terisi oleh air hujan

Danau Toba Terletak di Pulau Sumatera
Danau toba termasuk kedalam salah satu danau terluas Di Indonesia.

A : 20
B : 17
C : 13
D : 13
E : 4

67

SOAL PRATES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : Siti Rohman
Kelas : VII A

1. Teks deskripsi adalah teks yang mendeskripsikan atau menceritakan tentang sebuah pengalaman
2. Pemandangan pantai yang sangat indah di kota Yogyakarta 15
3. Kebahasaan di pantai ini kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir 15

(30)

SOAL PRATES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Keindahan Alam" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : Siti Rohman

Kelas : VII A

Keindahan Alam

!- 3e-111

Di sebuah desa terdapat taman yang sering dikunjungi oleh orang-orang karena di sana terdapat pohon-pohon dan banyak burung yang berkicauan, di taman itu pun terdapat danau yang sangat cantik, jernih airnya sehingga pengunjung merasa nyaman jika berada di taman tersebut.

karena di taman itu sangat bersih, rapi, dan terjaga tidak ada satu pun sampah yang berserakan.

A: 17
B: 7
C: 10
D: 10
E: 6

50

SOAL PRATES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : Umayida Syarifita

Kelas : VII P

1. teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek dengan jelas

2. - Salah satu andalan wisata Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis. Terletaknya Pantai Parangtritis berada di kecamatan Kretek, kabupaten Istimewa Yogyakarta

3. - Pantai Parangtritis berada sempurna di sore hari. Di sore hari, kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa

3. waktu sore kita bisa melihat matahari terbenam tempat tersebut ~~berada~~ berada di daerah istimewa Yogyakarta

25

SOAL PRATES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Keindahan Alam" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : umayyah syahida

Kelas : vii a

~~.....~~ L. "Keindahan Alam"

Keindahan alam di Indonesia memiliki banyak wisata alam salah satunya Paragliding yang terkenal istimewa Yogyakarta, disaat sore hari kita dapat melihat matahari terbenam

A: 17

B: 13

C: 10

D: 10

E: 2

52

SOAL PRATES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : Meisya-N
Kelas : VII (7A)

1.) deskripsi adalah teks yg menggambarkan suatu objek dengan jelas

2.) Parangtritis nan indah

- salah satu andalan wisata Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis.
Tepatnya Pantai Parangtritis berada di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

20

- Pantai Parangtritis cerasa sempurna disore hari. disore hari kita bisa melihat matahari terbenam yg merupakan saat sangat istimewa kita juga bisa naik kuda, atau angkutan jenis ondong yg bisa membawa kita ke area karang laut yg sungguh sangat indah.

3.) - waktu sore kita bisa melihat matahari terbenam
- tempat tersebut berada di daerah Istimewa Yogyakarta

30

50

SOAL PRATES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Keindahan Alam" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : Meisya - N

Kelas : VII^A (7A)

1.) "Keindahan Alam"

- keindahan alam di Indonesia memiliki banyak wisata alam salah satunya Parangtritis 5 terkenal istimewa Yogyakarta, di saat sore hari kita dapat matahari terbenam

A: 17

B: 13

C: 10

D: 10

E: 4

54

SOAL PRATES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : Mafisa Al Mutmainah
Kelas : VIIA (7A)

1. ^{latar} Teks deskripsi ialah: teks yang mendeskripsikan sebuah objek (gambaran berupa tmpt, peristiwa)
2. Judul: Parangtritis nam indah
salah satu andalan wisata kota Yogyakarta adalah pantai parangtritis
Tepat'a Pantai Parang tritis berada di Kecamatan Kretek, Bantul, daoran
Ketimwa Yogyakarta, 15
3. Di pantai ini kita bisa menyaksikan perumunan anak-anak bermain pasir. Tua muda
menikmati nembusari cagar angsa laut, kita juga bisa naik kuda atau
angkutan sejenis andong & bisa membawa kita ke area karang laut yang
sungguh sangat indah

30

45

SOAL PRATES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Keindahan Alam" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : Nafisa AL Mutmainah

Kelas : VII A (7A)

1.

"Keindahan Alam Indonesia"

Indonesia memiliki banyak suku bangsa, budaya, agama, ras dan bahasa. Indonesia dikenal dengan keindahan alamnya seperti flora dan fauna di Indonesia.

dan banyak dedaunan yang sangat indah dan segar. Pemandangan yang sangat indah dan segar. banyak sungai perunungan, dan banyak dedaunan yang namanya seperti mawar, melati, dan banyak lagi.

Indonesia memiliki beberapa pulau yang banyak.

A: 13
B: 10
C: 10
D: 10
E: 4

47

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : ALIFA NUR AQILA

Kelas : VII A

1. Teks Deskripsi adalah teks yg menggambarkan objek dan peristiwa secara jelas dan detail

2. Judul

- Identifikasi / Gambaran umum

- deskripsi bagian

10

- Simpulan

3. Kata benda : rumah, ratu, dapur, ruang makan, kamar mandi, ruang tamu

kata sifat : harum, warna-warni, luas, kecil, mungil

kata ganti : di, ada, akan, yang, tidak, dan, adalah

kata bilangan : 36, 2, 1

kata depan : ber, ter, mem

30

$$\frac{40}{60} \times 100 = 66$$

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Sekolah" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : ALIFA Nur Aqila .

Kelas : VII A

I. SDIT Al-yasmin

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-yasmin adalah Sekolah swasta yang terletak di daerah Sindang barang bogor, Sekolah ini begitu sejuk dan Indah di Sekolah ini bukan hanya diajari pelajaran umum seperti sekolah lain nya, di Sekolah ini kita diajarkan pelajaran tentang agama Islam juga

Seperti Sekolah swasta lain nya di sini Sekolah nya Full Day Sekolah ini berwarna biru muda dan biru tua Sekolah ini juga mengajar kan ~~sekolah~~ Ekstrakurikuler Setiap hari Jum'at nya salah satu nya adalah Silat, taekwondo, mewajis dan masih banyak lagi

Sekolah ini tidak begitu mahal sehingga banyak siswa yang bersekolah disini, di Al-yasmin bukan hanya ada Sekolah dasar nya saja tapi juga ada Sekolah menengah Pertama atau sering disebut dengan SMP. Sekolah ini begitu seru dan menyenangkan

A: 10
B: 13
C: 10
D: 13
E: 6

60

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : Siti Rohiman

Kelas : VII A

1. Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan objek dan peristiwa secara rinci dan jelas

Judul :

• rumah mungilku yang baru

• Identifikasi, gambaran umum ada pada paragraf 1
Sudah seminggu kami pindah ke rumah baru.

• Deskripsi bagian ada pada paragraf ke 1 dan 2
Kami memiliki Taman kecil di teras depan yang dipenuhi dengan tanaman di pot warna-warni.

Bagian dalam rumahku pun tidak terlalu luas

• Ke simpulannya ada di paragraf 4
Itulah rumah mungilku yang baru, meski rumah ini baru tetapi kenangan yang ada di rumah ini masih tetap sama.

3. • kata kerja : pindah, membuat,

• kata benda : pot, buah, tanaman cabe

• kata sifat : mungil, baru, luas, berbagai

• kata ganti : kami, bersama,

• kata bilangan : 36 meter, 60 meter, 1 ruang tamu
1 kamar mandi, 2 kamar tidur

• kata depan : di depan, ke rumah baru, di penuh

• kata penghubung : dan luas tanah, yang dipenuhi, yang ada
di rumah

• kata berimbuhan : buat → membuat, punya → mempunyai

$$\frac{60}{60} \times 100 = 100\%$$

20

40

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Sekolah" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : Sifi Rohimah

Kelas : VII A

Darut tafsir

Sudah 10 hari aku sekolah di Darut tafsir
Sekolah Darut tafsir terletak di Ciampea bogor
Di darut tafsir banyak pohon,
di sana pun terdapat pohon coklat, lebat buahnya

Darut tafsir memiliki lapangan yang luas
di lapangan itu ada bunga yang tertata cantik,
banyak burung^{burung} yang berkicauan, lapangan nya
pun bersih tidak ada sampah sedikit pun

Itulah sekolah Darut tafsir, meski di sini aku
baru satu tahun, tetapi kenangan yang kita buat
di sini sangat lah banyak, di sini lah aku dan teman
teman ku belajar agar menjadi orang yang sukses.

A : 22
B : 17
C : 17
D : 17
E : 6

67

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : ~~Amayda~~ Amayda Syabila
 Kelas : VII A

1. Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek secara rinci dan jelas

2. Judul: Rumah mungilku yang baru

identifikasi: Paragraf 1: Sudah seminggu kami pindah ke rumah baru

Gambaran umum: Paragraf 1: Sudah seminggu kami pindah ke rumah baru

Deskripsi Psi: Paragraf 2: Kami memiliki taman kecil di atas depan yang di huni tanaman di berbagai warna-warni

Paragraf 3: Bagian dalam rumahku tidak terlalu luas

Simpulan: Paragraf 3: Itulah rumah mungilku yang baru

20

3. kata kerja
- pindah
 - tidur
 - makan
 - kaganti
 - kami
 - itu
 - ini
- kata sifat
- kecil
 - mungil
 - luas
- kata depan
- ditoran
 - kerumah baru

- kata berimbuhan
- mempunyai
 - memiliki
 - membuat
- kata konjungsi
- dan
 - dan
 - dan
- kata benda
- pet
 - dinding
 - karpet
- kata bilangan
- 36
 - 60
 - 2

30

$$\frac{50}{60} \times 100 = 83$$

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Sekolah" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : Uma Yida Sudarta

Kelas : VII A

... yang baru

Sulan seminggu aku pindah ke sekolah ku yang baru. Sekolah ku yang persis di samping rumah nenek ku. Sekolah itu hanya mempunyai luas 500 meter. Persis dan luas tanah 2500 meter persisi. Tidak luas dan tidak kecil bagi ku

Kami memiliki taman di depan musolah dan depan mading yang dipenuhi dengan tanaman tanaman yang lucu dan berwarna warni. Setiap tanaman tum buh subur, ada tanaman bunga dan buah. bahkan tanaman cecid. Sudah banyak berbuah

di bagian dalam pondok ku banyak tanaman - tanaman dan gedung - gedung. Sekolah dan didalamnya juga terdapat kantin - kantin dan juga ada taman - taman yang lucu dan indah

itulah pondok ku pondok ku yang baru. meski ini baru tetapi ke panganya yang ada di sekolah ku yang lama masih tetap sama

A : 22
B : 17
C : 17
D : 17
E : 4

77

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : Melsya-N

Kelas : VII^A (7A)

1) teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa dengan jelas

2.)- Judul : Rumah mungilku yang baru

- Identifikasi : Rumah itu hanya mempunyai luas 36 Meter persegi dan luas tanah 60 Meter persegi tidak luas dan tidak juga kecil

- Deskripsi

bagian : Memiliki taman kecil diteras depan dipenuhi dengan pot berwarna-warni yang berisi tanaman buah dan bunga. Setiap tanaman tumbuh dengan subur. bagian dalam rumah terdiri atas 1 ruang tamu, 2 kamar tidur, Dapur, ruang makan, dan 1 kamar mandi. bagian dalam rumah pun tidak terlalu luas ruangan tamu pun hanya berisi karpet sebagai alas duduk, dan rak buku yang terpasang di dinding, ada pewangi semprot otomatis agar suasana harum, yang terpasang di dinding

- simpulan : Inilah rumah mungil, meski rumah ini baru. tetapi, disinilah tempatku dan keluarga akan bahagia bersama

3.) kata kerja : Duduk, Pindah, Tidur

- kata benda : rak buku, Pot, Karpet

- kata sifat : bahagia, kecil, subur

- kata ~~laku~~ : tidak, tetapi, sudah

- kata konjungsi : Memiliki, mempunyai, dipenuhi

$$\frac{50}{60} \times 100 = 83$$

20

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Sekolah" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : Melsya. N
Kelas : VIIA (7A)

Sekolah Pondok darut taerit

- Pada saat saya masuk kelas saya menemukan teman
siswa di kelas sebanyak 34 orang setiap hari Senin
Kita upacara, dan hari Selasa kita bawa mukena
buat salat duha, Rabu sekolah biasa, Kamis sekolah
biasa, Jumat sekolah libur, Sabtu sekolah biasa dan
pada hari Minggu kita Pramuka

A : 17
B : 10
C : 10
D : 10
E : 4

51

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : Nafisa AL Mufmainah
Kelas : VIII B

1. Teks deskripsi adalah objek yang menggambarkan secara terperinci dan jelas.

2. Judul = Rumah mungilku yang baru

- Identifikasi / gambaran umum = Paragraf pertama = sudah seminggu kami pindah baru.

- deskripsi bagian: berada pada paragraf pertama dan paragraf ke 2: kami memiliki taman kecil di teras depan yang dipenuhi dengan tanaman di pot warna warni.

Bagian dalam rumahku pun tak tertinggal luas.

20 - Simpulan: Paragraf ke 4 = Itulah rumah mungilku yang baru, meski rumah ini baru, tetapi kenangan yang ada dirumah ini masih tetap sama.

3 = kata kerja = pindah, membuat, berbuah

- kata benda = bunga, pot, buah, karpet, sofa, busa, judul, berbuah

- kata ganti = bersama, kami, memunyai

- kata sifat = baru, mungil, luas, bahagia

40 - kata bilangan = 36 meter, 60 meter, 1 ruang tamu, 2 kamar tidur, 1 kamar mandi

- konjungsi: yang dipenuhi, dan luas tanah, yang ada dirumah

- reposisi = di depan, ke rumah baru, dipenuhi

- kata berimbuhan: membuat

$$\frac{60}{60} \times 100 = 100$$

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Sekolah" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : Nafisa Al Mutmainah
Kelas : VIIA

"MTS Darut Taqdir"

Sudah hampir ingan 3 tahun aku berada disekolah MTS Darut taqdir. Sekolahku berada di daerah Bogor ciampel, cibanteng. Sekolah itu tidak terlalu luas dan tak terlalu kecil bagiku. luas sekolahku 25.600 meter

Disekolahku memiliki banyak siswa hingga akhirnya tidak terhingga jumlah siswanya. dan di setiap bulan diadakan acara seperti muhadharah perlombaan dan banyak lagi acara-acara. Sekolahku juga mengadakan sholat dua minggu sekali tetapi jika ingin ~~tiap~~ setiap hari pun boleh

Bagian sekolahku tidak terlalu luas. terdapat 6 kelas di sekolahku. di kelasku ada papan tulis, meja, kursi, dan peralatan pinet. meja luanya ada 60 cm, kursi 20 cm, dan papan tulis. dan ada juga ruang-ruang lainnya. 2 ruang kantor guru, 1 ruang laboratorium komputer, dan masih banyak lagi ruang lainnya.

Itulah sekolahku. meski sekolahku tak luas, dan tak banyak ruang. tapi masih banyak teman-temanku yang ramah-ramah orangnya.

A: 21
B: 14
C: 10
D: 14
E: 4

63

KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MTs Darut Tafsir Kabupaten Bogor

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/2

Materi Pokok : Teks Deskripsi

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (dua kali pertemuan)

O. Kompetensi Inti (KI)

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.
11. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
12. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, menrangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

P. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1** Menidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah atau suasana pentas seni daerah) yang didengar atau dibaca.
 - 3.1.1** Menjelaskan pengertian teks deskripsi pada teks yang dibaca/didengar.
 - 3.1.2** Menganalisis struktur ciri teks deskripsi pada teks yang dibaca/didengar.
 - 3.1.3** Menentukan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada teks yang dibaca/didengar.

4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis dan visual.

4.1.1 Membuat teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Q. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

8. Menjelaskan pengertian teks deskripsi
9. Menganalisis struktur teks deskripsi
10. Menentukan kaidah kebahasaan teks deskripsi
11. Menulis teks deskripsi yang sesuai dengan strukturnya.

R. Materi Pembelajaran

7. Pengertian teks deskripsi
8. Struktur teks deskripsi
9. Kaidah kebahasaan teks deskripsi

S. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik, Pedagogi Genre
Model : *Problem Based Learning*
Metode : Diskusi, tanya jawab dan latihan.

T. Media, Bahan/Alat dan Sumber Belajar

Media : Lembar Kerja Siswa
Bahan/Alat : Teks deskripsi, spidol dan papan tulis.
Sumber Belajar : Amari, P. & Ardy, E. (2020). *Bahasa Indonesia untuk SMP/Mts Kelas VII*. Bogor: Quadra.

U. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	24. Peserta didik melakukan doa sebelum memulai pembelajaran. 25. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk	10 menit

	<p>mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.</p> <p>26. Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Orientasi</p> <p>27. Peserta didik mengamati teks sesuai dengan tema dan bertanya jawab tentang isi teks untuk membangun konteks.</p> <p>Organisasi Belajar</p> <p>28. Peserta didik membaca teks deskripsi yang telah diberikan (sebagai contoh) dengan cermat untuk menganalisis struktur dan menentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi</p> <p>Membimbing pengalaman kelompok</p> <p>29. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4-5 peserta didik.</p> <p>30. Peserta didik menanya tentang fungsi teks deskripsi.</p> <p>31. Peserta didik menanya tentang struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks deskripsi.</p> <p>Pengembangan dan menyajikan hasil karya</p> <p>32. Guru membimbing peserta didik berdiskusi tentang stuktur dan kaidah kebahasaan yang ada pada teks deskripsi.</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	60 menit

	<p>33. Peserta didik menganalisis stuktur teks deskripsi dan menentukan kaidah kebahasaan.</p> <p>34. Menyampaikan hasil pemahaman tentang stuktur dan kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>35. Guru memberikan tugas mandiri sebagai latihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan stuktur dan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi.</p> <p>36. Melaksanakan postes terkait analisis stuktur dan menentukan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks deskripsi.</p> <p>37. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

Pertemuan Kedua

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>1. Peserta didik melakukan doa sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peseta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.</p> <p>3. Guru memberikan apresiasi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang pelajaran sebelumnya untuk meningkatkan pengetahuan.</p>	10 menit

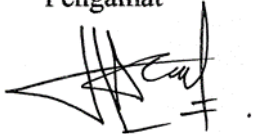
	4. Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.	
Kegiatan Inti	<p>Orientasi</p> <p>5. Peserta didik diberikan motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian.</p> <p>Organisasi belajar</p> <p>6. Membagikan contoh teks deskripsi kepada peserta didik.</p> <p>Membimbing pengalaman kelompok</p> <p>7. Dengan bimbingan guru peserta didik menanyakan tentang isi teks deskripsi yang disajikan.</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>8. Peserta didik berdiskusi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks deskripsi yang telah diberikan.</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>9. Peserta didik menganalisis struktur dan menentukan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks deskripsi.</p> <p>10. Peserta didik menyampaikan hasil pemahaman tentang struktur dan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi.</p>	60 menit
Kegiatan Penutup	1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.	10 menit

	<p>2. Memberikan Guru memberikan evaluasi berupa soal mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan.</p> <p>3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi.</p>	
--	---	--

Bogor, Agustus 2022

Mengetahui

Pengamat



Tia Septiani,S.Pd

Guru Praktikan

Nisrina Nurul Hakimah

SOAL PRATES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : fadhil.

Kelas : VII

1. Teks yang menjelaskan suatu objek dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca / pendengar bisa merasakan \bar{y} di baca / di dengarkannya
2. Pemandangan pantai Parang Tiris sangat mempesona di sebelah kiri terlihat tebing \bar{y} sangat tinggi di sebelah kanan kita bisa melihat batu karang besar \bar{y} seolah-olah siap menerjang ombak yang besar
3. Pemandangan sangat indah
kita bisa melihat batu karang yang indah
" " " " ombak " laut

15

25

SOAL PRATES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Keindahan Alam" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : Fachri

Kelas : VII.B

1. Keindahan alam di atas candi borobudur sangat mempesona dan membuat kita menjadi tenang, karena di sana sangat sejuk sekuai dikarenakan masih banyak pohon yang hijau

1.3
2.7
3.7
4.7
5.2

40

SOAL PRATES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : M Robi Wijaya
Kelas : VII^B

Jawaban!

1. teks deskripsi adalah teks yg diceritakan dengan jelas sehingga pembaca dapat merasakan objek tersebut

2. analisis struktur teks tersebut menceritakan tentang Pantai Parangtiris tepatnya Pantai Parangtiris berada di Kecamatan Kretak, Bantul, daerah istimewa Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta

3. kaidah kebahasaan pada teks tersebut adalah kata kerja, kata benda, kata penghubung

20

(33)

SOAL PRATES

- I. Petunjuk
 1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
 2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!
- II. Soal Uraian
 1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Keindahan Alam" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : m Robi Wisaya
Kelas : VII B

Jawaban

1

Aldepos

Salah satu andalan wisata di Bogor adalah Aldepos yg terletak di tepi jalan Bogor. Letaknya 27 km dari kota Bogor di aldepos banyak tempat permainan salah satunya FlainFloks di aldepos juga terdapat kolam renang dan air terjun

117
29
39
49
5
2
46

SOAL PRATES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : *Rifa'i*
Kelas : *vii B (i B)*

Jawaban

Teks yang menjelaskan suatu objek dengan jelasnya sehingga pembaca pendengaran bisa merasakan y di baca didengarnya

Miring

2. Pantai Prangtatis berada di kecamatan kretak bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai bersih dengan bawah² putih bergradasi abu dan kombinasi hijau.

5

3. Kita bisa melihat batu karang besar, kita bisa melihat matahari, banyaknya wisata id

15

(25)

SOAL PRATES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Keindahan Alam" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : Rifai
Kelas : VII B.

1. salah satu keindahan alam Yogyakarta,

ada pantai ~~parangtiris~~ parangtiris dan ombay
sangat indah dan istimewa pantai
parangtiris bersih dengan buaya putih
bergradasi abu dan hijau

118
29
39
49
52

45

SOAL PRATES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : I. Nur Zaelani
Kelas : VII B

Jawaban

1. Teks yang menjelaskan suatu objek dengan sejasanya sehingga pembaca / pendengarnya bisa merasakan yang dibaca / di dengar
2. Pemandangan Pantai Parangtiris sangat mempesona di sebelah kiri terlihat tebing yang sangat tinggi di sebelah kanan kita bisa melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap hari
3. - Pemandangan sangat indah
 - Kita bisa melihat batu karang yang indah
 - Kita bisa melihat ombak
 - Kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir

15

(25)

SOAL PRATES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Keindahan Alam" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : I. Nur Jaelani
Kelas : VIII B

Jawaban

1. Pantai anyer

Salah satu andalan wisata di kota Jawa barat adalah Pantai anyer tepatnya Pantai anyer berada di kecamatan bangerang, Ciledug Daerah istimewa Jawa barat Pantai ini terletak sekitar 50 km arah Selatan Jawa bara

1 22
2 13
3 13
4 13
5 22
63

SOAL PRATES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : M. Najdan Syafiq
Kelas : VII⁹

- Jawaban
1. Teks deskripsi adalah teks yang disusun secara singkat agar pembaca dapat mudah memahaminya.
 2. konjungsi, adalah kata sambung
 3. paragraf yang dapat kita pahami dengan cepat 10

15

25

SOAL PRATES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Keindahan Alam" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : M-Najdan Syafiq
Kelas : VII^A

Negara Indonesia adalah Negara Keindahan Alam Maritim, Maritim itu adalah Negara yang kebanyakan lautan dari pada daratannya, dan juga dengan keindahan Alamnya contohnya, Tempat Wisata Panorama yang menunjukkan keindahan Alam, dan juga ada tempat wisata lainnya seperti, Candi Borobudur, yang ada di Jawa Timur, dan Plabuhan Batu di Suka bumi, dan tempat² lainnya.

1.16
2.9
3.10
4.10
5.4

49

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : Fachril El Fatimah
Kelas : VII.B

1. Sesuatu yang kita lihat dan kita dengar kita Euangkan menjadi tulisan / Teks
2. Judul : Parangtritis nan indah
identifikasi: Salah satu andalan wisata kota Yogyakarta adalah Parang Parintis
Tempatnya Pantai Parangtritis berada di kecamatan Kretak, Bantul, daerah istimewa Yogyakarta
deskripsi: paragraf 2 sampai paragraf 4 20
3. kata benda: batu, pasir
kata kerja: bermain
kata sifat: mempesona
kata depan: di
kata ganti: kita 7

27

(45)

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Sekolah" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : Fachril el fatimah
Kelas : VII-b

SDN Duren Jaya 04

Salah satu sekolah dasar negeri 04 yang berada di daerah bekasi tambun utara sekolah ini adalah salah satu sekolah terbaik di Jawa barat,

Sekolah ini memiliki lapangan yang sangat luas berbentuk segi empat di sekolah ini muridnya sangat disiplin dan menaati aturan Sekolah ini berwar na Hijab muda yang sangat bagus Setiap tahunnya sekolah ini akan menerima murid yang sangat banyak

1.17
2.13
3.13
4.14
5.4

61

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : M Robi Wijaya

Kelas : VII B

Jawaban

1. Suatu yg kita lihat dan kita dengar kita Evanskan menja teks/tulisan

2. Judul : Purang tiris nan indah

identifikasi : salah satu

Wisata Kota Yogyakarta adalah Pantai Parang tiris tepatnya Pantai Parangtiris berada di kecamatan Kretek, bantul, daerah istimewa Yogyakarta pantai ini terletak sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta

deskripsi : Paragraf 2 sampai Paragraf 4 20

3. Kata sifat : mempesona

kata benda : batu

kata kerja : bermain

kata depan : di

kata ganti : kita 7

27

(45)

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Sekolah" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : m Robi Winda

Kelas : X1 B

Mi Nurusibixan 2

Salah satu sekolah Islam di kota Bogor tepatnya di Kecamatan Bogor Selatan, daerah Bogor, sekolah ini terletak sekitar 25 km dari Kecamatan Bogor Selatan.

Sekolah ini sangat bersih, disiplin di sebelah kanan terdapat taman yang cukup luas, di sebelah kanan terdapat taman bermain dan parkir yang cukup luas yang seolah-olah mobil dan motor datang setiap saat.

Banyaknya murid yang sangat baik dan ramah, disiplin dan tidak pernah bertengkar dan tidak pernah sopi, di sekolah ini kita bisa mencari ilmu dengan bersama-sama.

22
217
2317
2417
2517
2617
2717
2817
2917
3017
3117
3217
3317
3417
3517
3617
3717
3817
3917
4017
4117
4217
4317
4417
4517
4617
4717
4817
4917
5017
5117
5217
5317
5417
5517
5617
5717
5817
5917
6017
6117
6217
6317
6417
6517
6617
6717
6817
6917
7017
7117
7217
7317
7417
7517
7617
7717
7817
7917
8017
8117
8217
8317
8417
8517
8617
8717
8817
8917
9017
9117
9217
9317
9417
9517
9617
9717
9817
9917
10017

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : Atau Rifa'i P.
Kelas : (I B.) VII B.

1. Suatu objek yang kita lihat dan di dengar kita tuangkan menjadi tulisan / teks.

2. Judul : Parangtiritis nan indah

identifikasi: Salah satu andalan wisata kota ~~yog~~ Yogyakarta adalah Parangtiritis
empatnya pantai Parangtiritis
berada di kecamatan Kretek, bantul
Daerah istimewa Yogyakarta.

deskripsi: paragraf 2 sampai paragraf 9. 15

3. kata benda: batu, pasir

kata kerja: bermain, melihat

kata sifat: memesona

kata depan: di, ke

kata ganti: kita, mereka. 30

45

75

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Sekolah" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : Risa'i

Kelas : VII B.

Sekolahku

Sekolahku di (mi) misbahun nasyiin, dan pertama kali

Saya masuk sekolah saya perkenalan diri terhadap teman-teman saya blm kenal, tempat sekolahku ditangerang karyawan ciledug

ekstrakurikuler di sekolahku ~~sangat~~ bermacam macam seperti sepak bola, basket, voli, Pramuka, dan saya ikut ekstrakurikuler sepak bola. setelah itu saya ikut latihan dilapangan bersama teman-teman saya.

~~setelah itu~~

sesudah itu saya di suruh pelatih ikut perlombaan di lapangan Garuda dan tim saya gugut menjadi juara 2, dan saya dan pelatih saya sangat senang karena tim saya memenangkan juara dua (2)

1 16
2 10
3 10
4 10
5 4
50

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : M. Nurzaelani

Kelas : VII B

Jawaban:

1. Suatu yang kita lihat dan kita dengar kita tuangkan menjadi teks/ tulisan
2. Judul: Prangtritis nan Indah

Identifikasi : Salah satu andalan wisata kota Yogyakarta adalah Pantai Parang ~~tritis~~ tritis tepatnya Pantai Parangtritis berada di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 27 km arah Selatan Yogyakarta.

Deskripsi : Paragraf 2 sampai Paragraf 4

20

3: kata sifat : memesona, merasakan, memukau

kata benda : batu, pasir, tebing

kata kerja : ~~bermain~~ bermain, melihat, menaik

kata depan : di ~~ke~~, atau, yang

kata ganti : kita, mereka, kalian

13

33

(55)

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Sekolah" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : M. Nur Zaelani
Kelas : VIII B

SDN Karang Tengah 02

Salah satu Sekolah Negeri di Kota Tangerang tepatnya di Kecamatan Karang Tengah, Ciledug daerah Tangerang Sekolah ini terletak sekitar 50 km dari Kecamatan ~~karang~~ Karang Tengah.

Sekolah ini sangat disiplin di sebelah kiri taman ~~At~~ di sebelah kanan kita bisa melihat Parkiran yang besar yang seolah-olah banyak mobil, motor yang datang setiap hari, Sekolahnya bersih kombinasi hijau sungguh elok banyaknya murid siswa siswi yang sangat baik dan ramah tidak pernah bertengkar dan tidak pernah sepi, di sekolah ini kita bisa mencari ilmu bersama-sama maupun kelas 1 sampai kelas 6, kita juga bisa ke taman yang indah banyak tumbuhan

22
217
317
417
541
74

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian teks deskripsi!
2. Analisislah struktur teks deskripsi yang telah dibaca!
3. Tentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang telah dibaca!

Nama : M. Najdan Syafiq

Kelas : VII^a jawaban!

1. Teks deskripsi adalah teks yang menjelaskan suatu objek secara terperinci / detail yang di tanyakan ke dalam teks, agar pembaca dapat merasakannya

2 judul = parang tritis nan indah

Identifikasi: paragraf pertama

Deskripsi: paragraf 2-4

20

3 kata kerja : bermain, naik, menyaksikan

kata depan : di, Me, ke

kata benda : ombak, batu karang, pasir

kata sifat : indah, memesona, tua, muda

kata penyambung : Sangat, Sebelah, yang

kata bilangan : 27

13

33 (55)

SOAL POSTES

I. Petunjuk

1. Kerjakanlah soal uraian ini dengan benar dan tepat!
2. Tulislah identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan!

II. Soal Uraian

1. Buatlah sebuah teks deskripsi dengan tema "Sekolah" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

Nama : M. Najdan Syafiq
Kelas : VII

Assalamualaikum ~~...~~ Namaku Muhammad Najdan Syafiq
aku sekolah di Pondok Pesantren Darut Tafsih tempatnya di desa: Cibanteng
kecamatan: Ciampar kabupaten: bogor, aku sekolah disini dari kelas
satu dan sekarang "saya kelas 2."

sebelum masuk pesantren aku sekolah di SDN Hegar Manah
Tempatnya di desa Karacak kecamatan leuwiliang kabupaten bogor aku sekolah
di sana dari kelas I sampai kelas VI
di sana aku sekolah ~~sana~~ dari jam 7:30 - 11:30

aku sekarang kelas 2 MTS masjid disini
lebih kecil dari masjid di rumah ku
aku mau mondok di Darut Tafsih dari kelas
sampai kelas XI

1. 17
2. 10
3. 10
4. 10
5. 4

51

OBSERVASI DAN ANGGKET

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN DI KELAS EKSPERIMEN**

Memberi penilaian dengan cara memberikan tanda lingkaran pada nomor (1 2 3 4)
yang sudah disediakan

Pertemuan 1

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I. PRA PEMBELAJARAN		1	2	3	4
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar	1	2	3	(4)
2.	Menumbuhkembangkan nilai-nilai moral dan spiritual	1	2	(3)	4
3.	Melakukan kegiatan apresiasi dan motivasi	1	2	(3)	4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	(4)
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
<i>A. Penguasaan materi pembelajaran</i>					
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	(4)
6.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	(3)	4
7.	Menunjukkan kemampuan memberi intruksi dalam pembelajaran	1	2	(3)	4
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	(3)	4
<i>B. Pendekatan/startegi pembelajaran</i>					
9.	Mengajukan pertanyaan atau permasalahan pada saat kegiatan pembelajaran	1	2	(3)	4
10.	Melaksanakan perumusan hipotesis	1	2	(3)	4
11.	Mengumpulkan data	1	2	3	(4)
12.	Melaksanakan analisis data	1	2	3	(4)
13.	Membuat kesimpulan dari hasil penemuannya	1	2	(3)	4
14.	Melaksanakan pembelajaran resmi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	(4)
15.	Melakukan pembelajaran	1	2	(3)	4
<i>C. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</i>					
16.	Menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien	1	2	(3)	4
17.	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	(4)
18.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	(2)	3	4
<i>D. Pembelajaran yang memicu dan memlihara keterlibatan siswa</i>					

19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	③	4
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	②	3	4
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	④
<i>E. Penilaian proses dan hasil belajar</i>					
22.	Memantau kemajuan belajar siswa	1	2	③	4
23.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	③	4
<i>F. Penggunaan bahasa</i>					
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis yang baik, jelas, dan benar	1	2	3	④
25.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	③	4
III. PENUTUP					
26.	Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	③	4
27.	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1	2	③	4

Taraf kemampuan = -- × 100 =

Keterangan : 1 = kurang; 2 = cukup; 3 = baik; dan 4 = sangat baik.

Bogor, 1 Agustus 2022

Mengetahui

Pengamat



Ahmad Nurdin, S.Pd

Guru Praktikan



Nisrina Nurul Hakimah

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN DI KELAS EKSPERIMEN**

Memberi penilaian dengan cara memberikan tanda lingkaran pada nomor (1 2 3 4)
yang sudah disediakan

Pertemuan 2

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I. PRA PEMBELAJARAN					
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar	1	2	3	(4)
2.	Menumbuhkembangkan nilai-nilai moral dan spiritual	1	2	3	(4)
3.	Melakukan kegiatan apresiasi dan motivasi	1	2	(3)	4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	(3)	4
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
<i>A. Penguasaan materi pembelajaran</i>					
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	(4)
6.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	(3)	4
7.	Menunjukkan kemampuan memberi intruksi dalam pembelajaran	1	2	3	(4)
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	(3)	4
<i>B. Pendekatan/startegi pembelajaran</i>					
9.	Mengajukan pertanyaan atau permasalahan pada saat kegiatan pembelajaran	1	2	(3)	4
10.	Melaksanakan perumusan hipotesis	1	2	(3)	4
11.	Mengumpulkan data	1	2	(3)	4
12.	Melaksanakan analisis data	1	2	3	(4)
13.	Membuat kesimpulan dari hasil penemuannya	1	2	3	(4)
14.	Melaksanakan pembelajaran resmi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	(4)
15.	Melakukan pembelajaran	1	2	(3)	4
<i>C. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</i>					
16.	Menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien	1	2	3	(4)
17.	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	(4)
18.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	(4)
<i>D. Pembelajaran yang memicu dan memlihara keterlibatan siswa</i>					

19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	(3)	4
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	(3)	4
<i>E. Penilaian proses dan hasil belajar</i>					
22.	Memantau kemajuan belajar siswa	1	2	3	(4)
23.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	(3)	4
<i>F. Penggunaan bahasa</i>					
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis yang baik, jelas, dan benar	1	2	(3)	4
25.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	(4)
III. PENUTUP					
26.	Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	(3)	4
27.	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1	2	(3)	4


Taraf kemampuan = $\frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100 =$

Keterangan : 1 = kurang; 2 = cukup; 3 = baik; dan 4 = sangat baik.

Bogor, 2 Agustus 2022

Mengetahui

Pengamat


Ahmad Nurdin, S.Pd

Guru Praktikan


Nisrina Nurul Hakimah

**PENILAIAN KEAKTIVITAN SISWA DALAM MATERI
TEKS DESKRIPSI PADA PERTEMUAN PERTAMA**

No.	Hal yang Diamati	Pengamat
1.	Keaktifan siswa dalam memperhatikan materi teks deskripsi	1 2 3 4 5
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya mengenai pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
3.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan mengenai materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
4.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
5.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
6.	Keaktifan siswa dalam mempresentasikan tugas mengenai materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
7.	Keaktifan siswa dalam menanggapi tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
8.	Keaktifan siswa dalam menyimpulkan tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
Skor Total Ideal		
Jumlah		

Bogor, 1 Agustus 2022

Mengetahui,

Guru Pratikan



Ahmad Nurdin, S.Pd

Nisrina Nurul Hakimah

**PENILAIAN KEAKTIVITAN SISWA DALAM MATERI
TEKS DESKRIPSI PADA PERTEMUAN KEDUA**

No.	Hal yang Diamati	Pengamat
1.	Keaktifan siswa dalam memperhatikan materi teks deskripsi	1 2 3 4 ⑤
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya mengenai pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 ⑤
3.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan mengenai materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 ④ 5
4.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 ⑤
5.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 ⑤
6.	Keaktifan siswa dalam mempresentasikan tugas mengenai materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 ④ 5
7.	Keaktifan siswa dalam menanggapi tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 ④ 5
8.	Keaktifan siswa dalam menyimpulkan tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 ④ 5
Skor Total Ideal		
Jumlah		

Bogor, 2 Agustus 2022

Mengetahui,



Ahmad Nurdin, S.Pd

Guru Pratikan

Nisrina Nurul Hakimah

**PENILAIAN KEAKTIVITAN SISWA DALAM MATERI
TEKS DESKRIPSI PADA PERTEMUAN PERTAMA**

No.	Hal yang Diamati	Pengamat
1.	Keaktifan siswa dalam memperhatikan materi teks deskripsi	1 2 3 4 ⑤
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya mengenai pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 ④ 5
3.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan mengenai materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 ⑤
4.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 ③ 4 5
5.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 ⑤
6.	Keaktifan siswa dalam mempresentasikan tugas mengenai materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 ④ 5
7.	Keaktifan siswa dalam menanggapi tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 ⑤
8.	Keaktifan siswa dalam menyimpulkan tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 ④ 5
Skor Total Ideal		
Jumlah		

Bogor, 3 Agustus 2022

Mengetahui,



Tia Septiani, S.Pd

Guru Pratikn

Nisrina Nurul Hakimah

**PENILAIAN KEAKTIVITAN SISWA DALAM MATERI
TEKS DESKRIPSI PADA PERTEMUAN KEDUA**

No.	Hal yang Diamati	Pengamat
1.	Keaktifan siswa dalam memperhatikan materi teks deskripsi	1 2 3 4 5
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya mengenai pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
3.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan mengenai materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
4.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
5.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
6.	Keaktifan siswa dalam mempresentasikan tugas mengenai materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
7.	Keaktifan siswa dalam menanggapi tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
8.	Keaktifan siswa dalam menyimpulkan tugas tentang materi pembelajaran teks deskripsi.	1 2 3 4 5
Skor Total Ideal		
Jumlah		

Bogor, 4 Agustus 2022

Mengetahui,



Tia Septiani, S.Pd

Guru Pratik

Nisrina Nurul Hakimah

ANGKET PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda pernah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri?		✓
2.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menghadapi pembelajaran menulis teks deskripsi?	✓	
3.	Apakah Anda merasa senang ketika proses pembelajaran dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajara inkuiri?	✓	
4.	Apakah Anda mengalami kendala dalam mengerjakan tugas menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran inkuiri?	✓	
5.	Apakah Anda merasa lebih mudah menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran inkuiri?	✓	
6.	Apakah Anda dapat menjelaskan pengertian teks deskripsi?	✓	
7.	Apakah Anda dapat menyebutkan sturktur pada teks deskripsi?	✓	
8.	Apakah Anda dapat mengurutkan sturktur teks deskripsi?	✓	
9.	Apakah Anda dapat menentukan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks deskripsi?	✓	
10.	Apakah Anda dapat menentukan kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi yang telah disediakan?	✓	
11.	Apakah Anda pernah membuat atau menulis teks deskripsi?	✓	
12.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membuat teks deskripsi dengan tema yang telah ditentukan?	✓	✓
13.	Apakah Anda mengalami kendala menggunakan kosakata dalam menulis teks deskripsi?	✓	✓
14.	Apakah Anda mengalami kendala dalam menentukan struktur teks deskripsi?	✓	
15.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi?	✓	
16.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membuat judul pada teks deksripsi?	✓	✓

Ya tidak

17.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan teks deskripsi?	✓	
18.	Apakah Anda mengalami kesulitan pada saat mengembangkan gagasan ketika menulis teks deskripsi?	✓	
19.	Apakah Anda mengalami kendala dalam mencari informasi untuk membuat teks deskripsi?		✓
20.	Apakah Anda mengalami kendala konsentrasi dalam menulis teks deskripsi?	✓	
21.	Apakah penemuan Anda mempermudah untuk menulis teks deskripsi?	✓	
22.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam penggunaan tanda baca pada pembuatan teks deksripsi?	✓	
23.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membuat teks deskripsi dengan aturan penulisan dan ejaan yang tepat?	✓	
24.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan kata atau diksi dalam membuat teks deskripsi?	✓	
25.	Apakah Anda mengalami kesulitan untuk menerapkan kaidah kebahasaan deskripsi pada saat menuliskan teks deskripsi?	✓	

ANGKET PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda pernah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri?	✓	
2.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menghadapi pembelajaran menulis teks deskripsi?	✓	
3.	Apakah Anda merasa senang ketika proses pembelajaran dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajara inkuiri?	✓	
4.	Apakah Anda mengalami kendala dalam mengerjakan tugas menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran inkuiri?		✓
5.	Apakah Anda merasa lebih mudah menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran inkuiri?	✓	
6.	Apakah Anda dapat menjelaskan pengertian teks deskripsi?	✓	
7.	Apakah Anda dapat menyebutkan sturktur pada teks deskripsi?	✓	
8.	Apakah Anda dapat mengurutkan sturktur teks deskripsi?	✓	
9.	Apakah Anda dapat menentukan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks deskripsi?		✓
10.	Apakah Anda dapat menentukan kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi yang telah disediakan?	✓	
11.	Apakah Anda pernah membuat atau menulis teks deskripsi?	✓	
12.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membuat teks deskripsi dengan tema yang telah ditentukan?		✓
13.	Apakah Anda mengalami kendala menggunakan kosakata dalam menulis teks deskripsi?		✓
14.	Apakah Anda mengalami kendala dalam menentukan struktur teks deskripsi?		✓
15.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi?	✓	
16.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membuat judul pada teks deksripsi?		✓

17.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan teks deskripsi?	✓	
18.	Apakah Anda mengalami kesulitan pada saat mengembangkan gagasan ketika menulis teks deskripsi?	✓	
19.	Apakah Anda mengalami kendala dalam mencari informasi untuk membuat teks deskripsi?		✓
20.	Apakah Anda mengalami kendala konsentrasi dalam menulis teks deskripsi?		✓
21.	Apakah penemuan Anda mempermudah untuk menulis teks deskripsi?	✓	
22.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam penggunaan tanda baca pada pembuatan teks deskripsi?	✓	
23.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membuat teks deskripsi dengan aturan penulisan dan ejaan yang tepat?		✓
24.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan kata atau diksi dalam membuat teks deskripsi?		✓
25.	Apakah Anda mengalami kesulitan untuk menerapkan kaidah kebahasaan deskripsi pada saat menuliskan teks deskripsi?	✓	

ANGKET PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda pernah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri?	✓	
2.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menghadapi pembelajaran menulis teks deskripsi?		✓
3.	Apakah Anda merasa senang ketika proses pembelajaran dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajara inkuiri?	✓	
4.	Apakah Anda mengalami kendala dalam mengerjakan tugas menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran inkuiri?		✓
5.	Apakah Anda merasa lebih mudah menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran inkuiri?	✓	
6.	Apakah Anda dapat menjelaskan pengertian teks deskripsi?	✓	
7.	Apakah Anda dapat menyebutkan sturktur pada teks deskripsi?	✓	
8.	Apakah Anda dapat mengurutkan sturktur teks deskripsi?	✓	
9.	Apakah Anda dapat menentukan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks deskripsi?	✓	
10.	Apakah Anda dapat menentukan kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi yang telah disediakan?	✓	
11.	Apakah Anda pernah membuat atau menulis teks deskripsi?	✓	
12.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membuat teks deskripsi dengan tema yang telah ditentukan?		✓
13.	Apakah Anda mengalami kendala menggunakan kosakata dalam menulis teks deskripsi?	✓	
14.	Apakah Anda mengalami kendala dalam menentukan struktur teks deskripsi?		✓
15.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi?	✓	
16.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membuat judul pada teks deksripsi?		✓

17.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan teks deskripsi?		✓
18.	Apakah Anda mengalami kesulitan pada saat mengembangkan gagasan ketika menulis teks deskripsi?		✓
19.	Apakah Anda mengalami kendala dalam mencari informasi untuk membuat teks deskripsi?	✓	
20.	Apakah Anda mengalami kendala konsentrasi dalam menulis teks deskripsi?	✓	
21.	Apakah penemuan Anda mempermudah untuk menulis teks deskripsi?	✓	
22.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam penggunaan tanda baca pada pembuatan teks deksripsi?		✓
23.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membuat teks deskripsi dengan aturan penulisan dan ejaan yang tepat?	✓	
24.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan kata atau diksi dalam membuat teks deskripsi?		✓
25.	Apakah Anda mengalami kesulitan untuk menerapkan kaidah kebahasaan deskripsi pada saat menuliskan teks deskripsi?	✓	

ANGKET PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda pernah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri?	✓	
2.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menghadapi pembelajaran menulis teks deskripsi?		✓
3.	Apakah Anda merasa senang ketika proses pembelajaran dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri?		✓
4.	Apakah Anda mengalami kendala dalam mengerjakan tugas menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran inkuiri?		✓
5.	Apakah Anda merasa lebih mudah menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran inkuiri?		✓
6.	Apakah Anda dapat menjelaskan pengertian teks deskripsi?	✓	
7.	Apakah Anda dapat menyebutkan struktur pada teks deskripsi?	✓	
8.	Apakah Anda dapat mengurutkan struktur teks deskripsi?	✓	
9.	Apakah Anda dapat menentukan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks deskripsi?	✓	
10.	Apakah Anda dapat menentukan kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi yang telah disediakan?	✓	
11.	Apakah Anda pernah membuat atau menulis teks deskripsi?	✓	
12.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membuat teks deskripsi dengan tema yang telah ditentukan?		✓
13.	Apakah Anda mengalami kendala menggunakan kosakata dalam menulis teks deskripsi?	✓	
14.	Apakah Anda mengalami kendala dalam menentukan struktur teks deskripsi?		✓
15.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi?		✓
16.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membuat judul pada teks deksripsi?		✓

17.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan teks deskripsi?	✓	
18.	Apakah Anda mengalami kesulitan pada saat mengembangkan gagasan ketika menulis teks deskripsi?	✓	
19.	Apakah Anda mengalami kendala dalam mencari informasi untuk membuat teks deskripsi?	✓	
20.	Apakah Anda mengalami kendala konsentrasi dalam menulis teks deskripsi?		✓
21.	Apakah penemuan Anda mempermudah untuk menulis teks deskripsi?	✓	
22.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam penggunaan tanda baca pada pembuatan teks deksripsi?	✓	
23.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membuat teks deskripsi dengan aturan penulisan dan ejaan yang tepat?	✓	
24.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan kata atau diksi dalam membuat teks deskripsi?		✓
25.	Apakah Anda mengalami kesulitan untuk menerapkan kaidah kebahasaan deskripsi pada saat menuliskan teks deskripsi?		✓

ANGKET PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda pernah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri?	✓	
2.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menghadapi pembelajaran menulis teks deskripsi?		✓
3.	Apakah Anda merasa senang ketika proses pembelajaran dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajara inkuiri?		✓
4.	Apakah Anda mengalami kendala dalam mengerjakan tugas menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran inkuiri?		✓
5.	Apakah Anda merasa lebih mudah menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran inkuiri?		✓
6.	Apakah Anda dapat menjelaskan pengertian teks deskripsi?	✓	
7.	Apakah Anda dapat menyebutkan sturktur pada teks deskripsi?	✓	
8.	Apakah Anda dapat mengurutkan sturktur teks deskripsi?	✓	
9.	Apakah Anda dapat menentukan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks deskripsi?	✓	
10.	Apakah Anda dapat menentukan kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi yang telah disediakan?	✓	
11.	Apakah Anda pernah membuat atau menulis teks deskripsi?	✓	
12.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membuat teks deskripsi dengan tema yang telah ditentukan?		✓
13.	Apakah Anda mengalami kendala menggunakan kosakata dalam menulis teks deskripsi?	✓	
14.	Apakah Anda mengalami kendala dalam menentukan struktur teks deskripsi?		✓
15.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menentukan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi?		✓
16.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membuat judul pada teks deksripsi?		✓

17.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan teks deskripsi?	✓	
18.	Apakah Anda mengalami kesulitan pada saat mengembangkan gagasan ketika menulis teks deskripsi?	✓	
19.	Apakah Anda mengalami kendala dalam mencari informasi untuk membuat teks deskripsi?	✓	
20.	Apakah Anda mengalami kendala konsentrasi dalam menulis teks deskripsi?		✓
21.	Apakah penemuan Anda mempermudah untuk menulis teks deskripsi?	✓	
22.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam penggunaan tanda baca pada pembuatan teks deksripsi?	✓	
23.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membuat teks deskripsi dengan aturan penulisan dan ejaan yang tepat?	✓	
24.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan kata atau diksi dalam membuat teks deskripsi?		✓
25.	Apakah Anda mengalami kesulitan untuk menerapkan kaidah kebahasaan deskripsi pada saat menuliskan teks deskripsi?		✓

FOTO KEGIATAN



RIWAYAT HIDUP



Nisrina Nurul Hakimah lahir di kota Bogor, pada tanggal 11 Desember 1999. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan H. Abdul Muis Istichori dan Herawati. Penulis bertempat tinggal di Pondok Pesantren Darut Tafsir Kampung Pabuaran Kaum RT 03/02 Desa Cibanteng Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri Cihideung Ilir 03 lulus pada tahun 2011, MTs Darut Tafsir lulus pada tahun 2014, SMA Darut Tafsir lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Pakuan Bogor Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.